

Kabupaten Biak Numfor Dalam Angka

Biak Numfor Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIAK NUMFOR**
STATISTICS OF BIAK NUMFOR REGENCY

Kabupaten Biak Numfor Dalam Angka

Biak Numfor Regency in Figures

2018



Biak Numfor Dalam Angka 2018

Biak Numfor in Figures 2018

ISSN:

No. Publikasi/Publication Number: 94090.1804

Katalog/Catalog: 1102001.9409

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvii + 308 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

BPS-Statistics of Biak Numfor Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

BPS-Statistics of Biak Numfor Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Poiru

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Biak Numfor/*BPS-Statistics of Biak Numfor Regency*

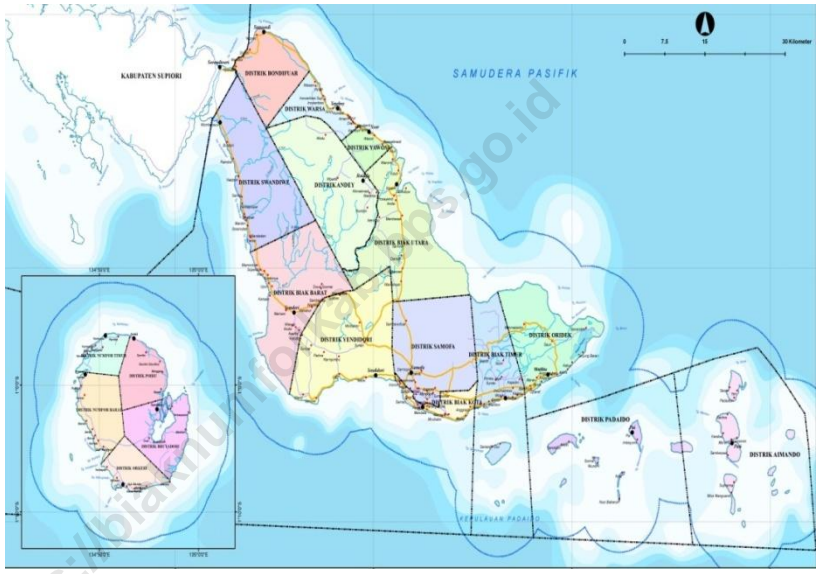
Dicetak oleh/Printed by:

BPS Kabupaten Biak Numfor/*BPS-Statistics of Biak Numfor Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BIAK NUMFOR
MAP OF BIAK NUMFOR REGENCY



Pelaksana Harian
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Biak Numfor



Desius Frits Mobilala, SE.



KATA PENGANTAR

Biak Numfor Dalam Angka 2018 adalah publikasi tahunan yang berisikan data hasil kegiatan statistik utamanya dari kompilasi produk administrasi instansi/dinas/lembaga yang ada di Kabupaten Biak Numfor maupun hasil sensus dan survei Badan Pusat Statistik dengan menyajikan data tahun 2017. Data yang disajikan diharapkan dapat mendukung perencanaan maupun pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan masyarakat khususnya kabupaten Biak Numfor.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak atas bantuan dan partisipasinya sehingga dapat terwujud publikasi ini.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam publikasi ini yang sesungguhnya tidak diharapkan, untuk itu saran dan kritik dari semua pihak kami terima dengan senang hati untuk perbaikan penerbitan di masa yang akan datang.

Biak Numfor, Agustus 2018

PLH Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Biak Numfor




Desius Frits Mobilala, SE



PREFACE

Biak Numfor in Figures 2018 is an annual publication that provides data of statistical result, mainly from the compilation of administrative product of the Government Institution of Biak Numfor Regency and result of census and survey conducted by BPS – Statistic of Biak Numfor Regency presenting 2017 data. Data presented are expected to support the planning, monitoring and evaluation activities in all life aspect of Biak Numfor Regency community.

Appreciation and gratitude express to all concerned for their help and participation in creating of this publication.

We realize there are still many weaknesses in this publication that are not expected. Therefore, criticism and suggestion for further improvement will be appreciated.

Biak Numfor, August 2018

*PLH Chief Statistician of
Biak Numfor Regency*



Desius Frits Mobilala, SE

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Biak Numfor /	
<i>Map of Biak Numfor Regency</i>	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Biak Numfor /	
<i>Picture of Director of BPS – Statistics of Biak Numfor Regency</i>	v
Kata Pengantar / Preface	vii
Daftar Isi / List of Contents	ix
Daftar Tabel / List of Table	xii
Daftar Gambar / List of Figures	xxx
Penjelasan Umum / Explanaotry Notes	xxxii
Sekilas BPS / About BPS	xxxiii
Bab I Geografi dan Iklim	
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi / <i>Geography</i>	19
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	23
Bab II Pemerintahan	
<i>Government</i>	27
2.1 Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i>	37
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>House of Representatives</i>	40
2.3 Pegawai Negeri Sipil / <i>Government Employees</i>	41
Bab III Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
<i>Population and Employment</i>	47
3.1 Kependudukan / <i>Population</i>	64
3.2 Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	69

Bab IV	Sosial	
	<i>Social</i>	79
4.1	Pendidikan / <i>Education</i>	102
4.2	Kesehatan / <i>Health</i>	111
4.3	Agama / <i>Religion</i>	123
4.4	Kriminalitas / <i>Crime</i>	132
4.5	Kemiskinan / <i>Poverty</i>	141
Bab V	Pertanian	
	<i>Agriculture</i>	145
5.1	Tanaman Pangan / <i>Crops</i>	169
5.2	Hortikultura / <i>Horticulture</i>	171
5.3	Perkebunan / <i>Plantation</i>	174
5.4	Peternakan / <i>Livestock</i>	176
5.5	Perikanan / <i>Fishery</i>	179
5.6	Kehutanan / <i>Forestry</i>	183
Bab VI	Industri, Pertambangan dan Energi	
	<i>Industries, Mining and Energy</i>	185
6.1	Industri / <i>Industry</i>	195
6.2	Energi / <i>Energy</i>	200
Bab VII	Perdagangan	
	<i>Trade</i>	205
Bab VIII	Hotel dan Pariwisata	
	<i>Hotels and Tourism</i>	215
Bab IX	Transportasi dan Komunikasi	
	<i>Transportation and Communication</i>	231
9.1	Transportasi / <i>Transportation</i>	247
9.2	Komunikasi / <i>Communication</i>	258

Bab X	Keuangan Daerah dan Harga	
	<i>Local Finance and Prices</i>	261
Bab XI	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	271
Bab XII	Pendapatan Regional	
	<i>Regional Income</i>	281
Bab XIII	Perbandingan Daerah	
	<i>Regional Comparation</i>	299

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLE

	Halaman <i>Page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE
1.1	Geografi / Geography
1.1.1	Letak Geografi Kabupaten Biak Numfor / <i>Geographical Location of Biak Numfor Regency</i> 19
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor / <i>Total Area by Subdistrict in Biak Numfor Regency</i> 20
1.1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor / <i>Height Above Mean Sea Level (ASML) by Subdistrict in Biak Numfor Regency</i> 21
1.1.4	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Biak Numfor (Km) / <i>Distance between Subdistrict Capital in Biak Numfor Regency (Km)</i> 22
1.2	Iklim / Climate
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Average Temperature and Humidity by Month in Biak Numfor Regency, 2017</i> 23
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Biak Numfor Regency, 2017</i> 24
1.2.3	Keadaan Angin Setiap Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Wind Situation Every Month in Biak Numfor Regency, 2017</i> 25
1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Biak Numfor Regency, 2017</i> 26

2	PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	
2.1	Wilayah Administratif / Administrative Area	
2.1.1	Jumlah Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Villages by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	37
2.1.2	Permohonan Hak Guna Bangunan atas Tanah Negara di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Application for Building Concession at State Land in Biak Numfor Regency, 2017</i>	38
2.1.3	Banyaknya Penerbitan Sertifikat Tanah di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Published Land Certificate in Biak Numfor Regency, 2017</i>	39
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat / The Regional House of Representative	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2015 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Biak Numfor Regency, 2015</i>	40
2.3	Pegawai Negeri Sipil / Civil Servant	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas / Instansi Pemerintah dan Golongan Kerja di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Instituiton / Office and Job Level in Biak Numfor Regency, 2017</i>	41
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Vertikal Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Vertical Civil Servants by Sex in Biak Numfor Regency, 2017</i>	44
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Vertikal Menurut Golongan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Vertical Civil Servants by Job Level in Biak Numfor Regency, 2017</i>	45

3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	Kependudukan / Population	
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2008 – 2017 / <i>Population by Sex in Biak Numfor Regency, 2008 – 2017</i>	64
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2010, 2016 dan 2017 / <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2010, 2016 and 2017</i>	65
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	66
3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	67
3.1.5	Jumlah penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Population by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2017</i>	68
3.2	Ketenagakerjaan / Employment	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Biak Numfor Regeny, 2017</i>	69
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Biak Numfor Regency, 2017</i>	70
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan	

	Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2017</i>	71
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2017</i>	72
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Biak Numfor Regency, 2017</i>	73
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency</i>	74
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Biak Numfor Regency, 2017</i>	75
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Biak Numfor Regency</i>	76
3.2.9	Banyaknya Pencari Kerja per Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Monthly Number of Job Applicants in Biak Numfor Regency, 2017</i>	77

4	SOSIAL / SOCIAL	
4.1	Pendidikan / Education	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Biak Numfor Regency, 2017</i>	102
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Biak Numfor Regency, 2017</i>	103
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils - Teachers Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	104
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils - Teachers Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	105
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils - Teachers Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	106
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils - Teachers Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	107
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils</i>	

	- <i>Teachers Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	108
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils - Teachers Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	109
4.1.9	Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan di Wilayah Kabupaten Biak Numfor, 2017/ <i>Number of Private Collage, Students, Lecturer and Graduated Students at Private Collage in Biak Numfor Regency, 2017</i>	110
4.2	Kesehatan / Health	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	111
4.2.2	Jumlah Puskesmas Menurut Tipe di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Public Health Center by Type in Biak Numfor Regency, 2017</i>	112
4.2.3	Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Public Health Surroundings by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	113
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	114
4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist by Type of Health Facility in Biak Numfor Regency, 2017</i>	115
4.2.6	Banyaknya Imunisasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2015 / <i>Number of Immunization by Type of Immunization and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2015</i>	116

4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	119
4.2.9	Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi PerKecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016 / <i>Number of New Acceptor by Kind of Contraceptive Methods by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016</i>	121
4.3	Agama / Religion	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Population by Subdistrict and Religion in Biak Numfor Regency, 2017</i>	123
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	124
4.3.3	Jumlah Rohaniawan / Rohaniawati Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Spiritual Leaders by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	125
4.3.4	Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran dan Akte Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Birth and Death Certificate by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	126
4.3.5	Banyaknya Penerbitan Akte Perkawinan dan Perceraian Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016 - 2017 / <i>Number of Marriage and Divorce by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016 - 2017</i>	127
4.3.6	Banyaknya Perkara Yang Diterima Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2013 – 2017 / <i>Number of Cases Accepted by Religion Court of Biak Numfor 2012 – 2017</i>	128
4.3.7	Banyaknya Perkara Yang Diputuskan Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2013 – 2017 / <i>Number of Cases Judged by Religion Court of Biak Numfor 2013 – 2017</i>	129

4.3.8	Banyaknya Hakim Kantor Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2013 – 2017 / <i>Number of Judge in Religion Court of Biak Numfor 2013 – 2017</i>	130
4.3.9	Banyaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) yang Diterbitkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Resident Card and Family Registration Letter Issued by Civil Registration Office of Biak Numfor Regency, 2017</i>	131
4.4	Kriminalitas / Crime	
4.4.1	Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Civil Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2017</i>	132
4.4.2	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputuskan di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2017</i>	133
4.4.3	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputuskan Menurut Jenis Tindak Pidana di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged by Kinds of Crime at District Court of Biak Numfor, 2017</i>	134
4.4.4	Banyaknya Penggugat / Tergugat, Permohonan dalam Perkara Perdata yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Accusation, Demand in Civil Law Which Judged at District Court of Biak Numfor, 2017</i>	135
4.4.5	Banyaknya Terdakwa dalam Tindak Pidana yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Accused in Criminal Law Judged at District Court of Biak Numfor, 2017</i>	136
4.4.6	Banyaknya Hakim di Kantor Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2013 – 2017 / <i>Number of Judged at District Court of Biak Numfor, 2013 - 2017</i>	137

4.4.7	Banyaknya Narapidana dan Tahanan Titipan di Lembaga Pemasyarakatan Biak, 2013 – 2017 / <i>Number of Prisoner and Accused Prison in Correctional Facility of Biak Numfor Regency, 2013 – 2017</i>	138
4.4.8	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan dan Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan di Kabupaten Biak Numfor, 2015 – 2017 / <i>Number of Reported Crimes and Crime Cleared in Biak Numfor Regency, 2015 – 2017</i>	139
4.4.9	Jumlah Tindak Kejahatan / Pelanggaran yang Dilaporkan di Kabupaten Biak Numfor, 2015 – 2017 / <i>Number of Reported Crimes in Biak Numfor Regency, 2015 – 2017</i>	140
4.5	Kemiskinan / Poverty	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Biak Numfor, 2011 – 2017 / <i>Poverty Line and Number of Poor People in Biak Numfor Regency, 2011 – 2017</i>	141
4.5.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Biak Numfor, 2011 – 2017 / <i>Human Development Index (HDI) of Biak Numfor Regency, 2011 – 2017</i>	142
4.5.3	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Biak Numfor Regency, 2017</i>	143
4.5.4	Gini Rasio dan Distribusi Pendapatan Kabupaten Biak Numfor, 2011 – 2017 / <i>Gini Ratio and Income Distribution of Biak Numfor Regency, 2011 – 2017</i>	144

5 PERTANIAN / AGRICULTURE

5.1 Tanaman Pangan / Food Crops

5.1.1	Luas Lahan Tegal / Kebun, Hutan Negara dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (Hektar), 2017 / <i>Area of Dry</i>
-------	---

	<i>Field/Garden, State Forest, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Biak Numfor Regency (Hectar), 2017</i>	169
5.1.2	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2017 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Biak Numfor Regency (Ha), 2017</i>	170
5.2	Hortikultura / Horticulture	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (Ha), 2017</i>	171
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Biak Numfor (Kw), 2017 / <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (Kw), 2017</i>	172
5.2.3	Produktivitas Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Biak Numfor (Ha/Pohon), 2017 / <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Biak Numfor Regency (Ha/Tree), 2017</i>	173
5.3	Perkebunan / Plantation	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2017 / <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Biak Numfor Regency (Ha), 2017</i>	174
5.4	Peternakan / Livestock	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak Numfor Regency, 2017</i>	176

5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Biak Numfor Regency, 2017...</i>	177
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak Numfor Regency, 2017</i>	178
5.5	Perikanan / Fishery	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor, 2016 dan 2017 / <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency, 2016 and 2017</i>	179
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor (Ton), 2016 dan 2017 / <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency (Ton), 2016 and 2017</i>	180
5.5.3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor (Kg), 2017 / <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency (Kg), 2017</i>	181
5.5.4	Jumlah Perahu / Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Biak Numfor Regency, 2017</i>	182
5.6	Kehutanan / Forestry	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (hektar), 2015 / <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Biak Numfor Regency (hectare), 2015</i>	183

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI / INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION	
6.1	Industri / Industry	
6.1.1	Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja Menurut Golongan Industri, 2014 – 2016 / <i>Number of Industry and Man Power by Group, 2014 – 2016</i>	195
6.1.2	Banyaknya Industri Kecil Pangan, Sandang, dan Kulit Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 – 2016 / <i>Number of Small Industry of Food and Leather by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016</i>	196
6.1.3	Banyaknya Industri Kecil Kimia dan Bahan Bangunan Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 – 2016 / <i>Number of Small Industry of Chemical and Material Construction by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016</i>	197
6.1.4	Banyaknya Industri Kecil Kerajinan dan Umum Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 – 2016 / <i>Number of Small Handicrafts Industry by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016</i>	198
6.1.5	Banyaknya Industri Kecil Cabang Logam dan Elektronika Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 – 2016 / <i>Number of Small Industry of Metal and Electronica Branch by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016</i>	199
6.2	Energi / Energy	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (persero) pada Cabang / Ranting PLN di Kabupaten Biak Numfor, 2012 – 2017 / <i>Installed Capacity, Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Biak Numfor Regency, 2012 – 2017</i>	200
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2013 – 2017 / <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2013 – 2017</i>	201
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Costumer and</i>	

	<i>Distributed Clean Water by Type of Costumers in Biak Numfor Regency, 2017</i>	203
6.2.4	<i>Banyaknya Pelanggan, Produksi dan Penggunaan Air Minum pada PT War Besrendi Kabupaten Biak Numfor, 2017 / Number of Customer, Water Production and Water Consumption at PT War Besrendi in Biak Numfor Regency, 2017</i>	203
7	PERDANGANGAN / TRADE	
7.1	<i>Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / Number of Cooperatives by Types of Cooperative and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017</i>	213
7.2	<i>Jumlah Realisasi Penyaluran Beras Oleh Sub Dolog Wilayah I Biak (Kg), 2017 / Number of Realization Rice Distribution by Region I Sub Dolog of Biak Numfor Regency (Kg), 2017.....</i>	214
8	HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM	
8.1	<i>Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016 dan 2017 / Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016 and 2017</i>	224
8.2	<i>Jumlah Restoran / Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016 dan 2017 / Number of Restaurant by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016 and 2017</i>	225
8.3	<i>Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Biak Numfor, 2012 – 2017 / Number of International Domestic Visitors in Biak Numfor Regency, 2012 – 2017</i>	226
8.4	<i>Daftar Nama Objek Wisata Menurut Lokasi di Kabupaten Biak Numfor/ List of Tourist Attraction by Location at Biak Numfor Regency</i>	227

8.5	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara yang Berkunjung Ke Kabupaten Biak Numfor Setiap Bulan Tahun 2011 – 2015 / <i>Number of Domestic Visitors Arriving Directly to Biak Numfor by Month, 2011 – 2015</i>	229
8.6	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Ke Kabupaten Biak Numfor Setiap Bulan Tahun 2011 – 2015 / <i>Number of Foreign Visitors Arriving Directly to Biak Numfor by Month, 2011 – 2015</i>	230
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	Transportasi / Transportation	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Biak Numfor (km), 2017 / <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Biak Numfor Regency (km), 2017</i>	247
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Plat Nomor dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Motor Vehicles by Color of License Plate and Type of Vehicle in Biak Numfor Regency, 2017</i>	248
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan yang Dimutasi di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle which was transferred in Biak Numfor Regency, 2017</i>	249
9.1.4	Banyaknya Pesawat Terbang yang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Penerbangan di Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Flights Arrival and Departure at/from Frans Kaisiepo Airport by Month, 2017</i>	250
9.1.5	Penumpang yang Datang, dan Berangkat dari / ke Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor serta Transit per Bulan, 2017/ <i>Number of Passangers Arriving, Departing, and in Transit at/from Frans Kaisiepo Airport by Mont, 2017</i>	251

9.1.6	Banyaknya Bongkar Muat Barang Dalam Negeri Menurut Jenisnya di Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor Tahun 2017 / <i>Volume of Domestic Cargoes Loaded and Unloaded by Type of Cargoes at Frans Kaisiepo Airport, 2017</i>	252
9.1.7	Penumpang dan Bongkar Muat Barang Penerbangan Internasional di Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor Tahun 2017 / <i>Number of International Flight Passangers and Cargoes Arrived, Departed and Transit of Cargoes at Frans Kaisiepo Airport, 2017</i>	253
9.1.8	Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri Setiap Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Arrival Ship by Domestic Shipping Sector by Month in Biak Numfor Regency, 2017</i>	254
9.1.9	Jumlah Penumpang Naik dan Turun Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Biak Numfor, 2016 / <i>Number of Arrival Ship Passanger by Shipping Sector by Month in Biak Numfor Regency, 2016</i>	255
9.1.10	Banyaknya Pengeluaran Surat Ijin (SIM) yang Baru Menurut Jenisnya pada Polres Biak Numfor, 2017 / <i>Number of New Driving License Issued by Type at State Police of Biak Numfor Regency by Month, 2017</i>	256
9.1.11	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas serta Kerugian Material yang diakibatkan oleh Kecelakaan yang Tercatat pada Polres Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Traffic Accidents and Material Losses Saused by an Accident Which Recorded at State Police of Biak Numfor Regency by Month, 2017</i>	257
9.2	Komunikasi / Communication	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2013 – 2017 / <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2013 – 2017</i>	258
9.2.2	Banyaknya Surat Pos yang Masuk dan Keluar per Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Amount of Received and Sent Mail by Month in Biak Numfor Regency, 2017</i>	259

10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / REGIONAL FINANCIAL AND PRICE	
10.1	Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Biak Numfor Tahun Anggaran 2017 / <i>Summary of Budgeted Local Government Revenues Realization of Biak Numfor Regency, 2017</i>	267
10.2	Jumlah Target dan Realisasi PAD Tahun Anggaran 2017 / <i>Number of Target and Realization Local Revenue, 2017</i>	270
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN / POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Biak Numfor (Rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Biak Numfor Regency (Rupiahs), 2017</i>	277
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Biak Numfor (Rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Biak Numfor Regency (Rupiahs), 2017</i>	278
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Biak Numfor (Rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Biak Numfor Regency (Rupiahs), 2017</i>	279
12	PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Juta Rupiah), 2014 – 2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (Million Rupiahs), 2014 – 2017</i>	294

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Juta Rupiah), 2014 – 2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (Million Rupiahs), 2014 – 2017</i>	295
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Persen), 2014 – 2017 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (Percent), 2014 – 2017</i>	296
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Persen), 2014 – 2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (Percent), 2014 – 2017</i>	297
12.5	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor, 2014 – 2017 / <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Biak Numfor Regency, 2014 – 2017</i>	298

13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / KOTA / REGIONAL COMPARATION

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua (Ribu), 2013 – 2017/ <i>Population by Regency/City in Papua Province (Thousand), 2013 – 2017</i>	303
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua (Persen), 2013 – 2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency / City in Papua Province (Percent), 2013 – 2017</i>	304
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua (Ribu), 2013 – 2017 / <i>Number of Poor People by Regency / City in Papua Province (Thousand), 2013 – 2017...</i>	305

13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, 2013 – 2017 / <i>Human Development Index (HDI) by Regency / City in Papua Province, 2013 – 2017..</i>	306
13.5	Gini Rasio Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, 2013 – 2017 / <i>Gini Ratio by Regency / City in Papua Province, 2013 – 2017</i>	307
13.6	Distribusi Pendapatan Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, 2017 / <i>Income Distribution by Regency / City in Papua Province, 2017</i>	308

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Suhu Maksimum dan Minimum di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2017 (^o C) / <i>Maximum and Minimum Temperature in Biak Numfor Regency, 2017 (^oC)</i>	17
1.2	Kelembaban Maksimum dan Minimum di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2017 / <i>Maximum and Minimum Humidity in Biak Numfor Regency, 2017</i>	17
1.3	Luas Wilayah Kabupaten Biak Numfor Menurut Kecamatan, 2017 (Km ²) / <i>Area of Biak Numfor Regency by Districts, 2017 (Km²)</i>	18
2.1	Jumlah ASN Otonom dan ASN Vertikal Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Region Civil Servants and Vertical Civil Servants in Biak Numfor Regency, 2017</i>	36
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Population Pyramid Biak Numfor Regency, 2017</i>	62
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Population by Subdistrict at Biak Numfor Regency, 2017</i>	63
4.1	Jumlah Sekolah Menurut Jenisnya di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2017 / <i>Number of Schools by Type / School Level in Biak Numfor Regency, 2017</i>	100
4.2	Jumlah Murid Menurut Jenisnya di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2017 / <i>Number of Pupils by Type / School Level in Biak Numfor Regency, 2017</i>	100
4.3	Garis Kemiskinan di Kabupaten Biak Numfor, Tahun 2011 – 2017 / <i>Poverty Line in Biak Numfor Regency, 2011 – 2017</i>	101
4.4	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Biak Numfor, Tahun 2011 – 2017/ <i>Human Development Index of Biak Numfor Regency, 2011 – 2017</i>	101

5.1	Populasi Ternak di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2017 / <i>Livestock Population in Biak Numfor Regency, 2017</i>	161
5.2	Populasi Unggas di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2017 / <i>Poultry Population in Biak Numfor Regency, 2017</i>	161
6.1	Produksi Listrik dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Cabang / Ranting PLN di Kabupaten Biak Numfor, 2012 – 2017 / <i>Production and Electricity Sold of State Electricity Company at Branch Level in Biak Numfor Regency, 2012 – 2017</i>	194
6.2	Tipe Pelanggan Air Bersih di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Type of Clean Water Costumers in Biak Numfor Regency, 2017</i>	194
7.1	Realisasi Penyaluran Beras Per Bulan Oleh Sub Dolog Wilayah I Biak (Ton), 2017 / <i>Realization Rice Distribution by Month by Region I Sub Dolog of Biak Numfor Regency (Ton), 2017</i>	212
8.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Ke Kabupaten Biak Numfor, 2017/ <i>Number of Foreign and Domestic Visitors to Biak Numfor Regency, 2017</i>	223
9.1	Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat dari dan Ke Bandara Frans Kaisiepo Per Bulan Tahun 2017 / <i>Number of Passangers Arriving and Departing at/from Frans Kaisiepo Airport in Biak Numfor by Month, 2017</i>	246

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA / SYMBOLS

Data tidak tersedia / <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal / <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan / <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan / <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara / <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara / <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki / <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN / UNITS

Barel / <i>Barrel</i>	: 158,99 liter / <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
Hektar (Ha) / <i>Hectare (Ha)</i>	: 10 000 m ²
Kilometer (Km) / <i>Kilometres (Km)</i>	: 1 000 meter / <i>meters</i> (m)
Knot / <i>Knot</i>	: 1,8523 km / jam (km / hour)
Kuintal/ <i>Quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
Liter (untuk beras) / <i>Litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
Ons / <i>Ounce</i>	: 28,31 gram / <i>grams</i>
Ton	: 1 000 kg

Satuan lain: Buah, Dus, Butir, Helai / Lembar, Kaleng, Batang, Pulsa, Ton Kilometer (Ton - Km), Jam, Menit, Persen (%).

Other units: Unit, Pack, Pieces, Sheet, Tin, Pulse, Ton – Kilometres (Ton - Km), Hour, Minute, Percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



SADAR STATISTIK

- PENYELENGGARA** Sadar untuk menggunakan teknik statistik yang tepat guna dan menyajikan data statistik yang diperlukan konsumen secara tepat waktu, akurat dan mudah dipahami
- RESPONDEN** Sadar untuk memberikan jawaban apa adanya sesuai dengan kenyataan tanpa ragu-ragu
- PENGGUNA** Sadar untuk memahami metode, konsep / definisi serta memanfaatkan data statistik secara optimal

SEKILAS BPS

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah non departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.Sesuai dengan Undang-Undang No.16 Tahun 1997 tentang Statistik, BPS adalah lembaga vertikal yang memiliki perwakilan di setiap Ibukota provinsi/kabupaten/kota.Sedangkan di setiap kecamatan paling tidak terdapat seorang koordinator statistik yang bertanggung jawab dalam pengumpulan data statistik diwilayahnya. Menurut Undang-Undang tentang Statistik, statistik dikelompokkan menjadi 3 jenis:

1. Statistik Dasar adalah Statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat lusa, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab BPS.
2. Statistik Sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
3. Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan dan unsur masyarakat lainnya.

Data BPS

BPS, sebagai badan penyedia informasi statistik untuk keperluan pemerintah, swasta dan masyarakat, selalu berusaha memenuhi kebutuhan data tersebut.Data yang tersedia di BPS meliputi

data pertanian, komunikasi, indeks harga konsumen, konstruksi, energy, perdagangan luar negeri, pertambangan, keuangan, penduduk, pariwisata, transportasi, pendapatan dan indeks harga.

Layanan BPS

BPS menghasilkan beragam data statistik baik sosial maupun ekonomi, yang dimanfaatkan baik oleh pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat umum. Informasi dikemas baik dalam bentuk media cetak seperti buku, maupun media elektronik seperti publikasi elektronik dan internet. Untuk memenuhi kebutuhan statistik yang beragam, BPS menyediakan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna data. Selain itu, beberapa ragam layanan yang dapat diberikan, antara lain:

1. Perencanaan survey, sampling maupun perencanaan kuesioner.
2. Pelatihan computer dan statistik.
3. Konsultasi Statistik.

Kontak BPS

Produk BPS dapat diperoleh baik di BPS maupun perwakilan BPS di setiap ibukota provinsi / kabupaten / kota diseluruh Indonesia.

ABOUT BPS

Badan Pusat Statistik (BPS – Statistics Indonesia) is a non-departmental government institution which is directly responsible to the President. As stated in the law number 16/1997 about Statistics, BPS is a vertical institution which has its branch offices at all province/regencies/municipalities. In each sub districts, there is at least one statistics coordinator who responsible for collecting and gathering statistical data from the area. Based on the law on Statistics, statistical data are classified into the following types:

- 1. Basic Statistics, are statistics utilized for both government and community purposes, which has cross-sectoral characteristic, national coverage, macro statistics value, and its collection process is one of BPS's responsibility.*
- 2. Sectoral Statistics, are statistics utilized to satisfy the need of particular institutions for supporting the administration and development tasks, as the primary duty of the related institution.*
- 3. Special Statistics, are statistics utilized to fulfill the specific needs of business, education, social institution and community interest, undertaken by non-government institutions, organizations, individual and/or other parts of the community.*

BPS Data

BPS, as a statistical based information provider for government, private institution and community, has been trying to fulfill all related needs. Various statistical data are available at BPS, such as data an agriculture, communication, consumption, expenditure, construction, energy, foreign trade, mining, finance, population, tourism, transportation, income, consumer price index and other price indices.

BPS Service

BPS produce various statistical data on social and economic sectors, which has been used widely by government, private institution and community. The data are presented in both hard copy such as regular publication books, and soft copy such as soft copy publication and internet. In order to fulfill a various range of statistical data requirement, BPS is able to provide information in any types of format (which is not available in the raw data set). Besides, BPS also provides other services, such as undertaking:

- 1. Survey planning, sampling methodology or questionnaire design.*
- 2. Training on computer and statistics.*
- 3. Consultation on statistics.*

BPS Contacts

All products of BPS can be obtained at BPS central office or BPS banches at all provinces/regencies/cities in Indonesia.

1 KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHICAL AND CLIMATE SITUATION



Rata-rata curah hujan

291,6 mm

Jumlah hari hujan

22,8 hari dalam sebulan.

Penyinaran pada bulan Sep

146,7%

terlama di tahun 2017.

5,11%

dari luas Pulau Papua

Geografi dan Iklim

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $6^{\circ}08'$ Lintang Utara dan $11^{\circ}15'$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ}45' - 141^{\circ}05'$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between $6^{\circ}08'$ North latitude and $11^{\circ}15'$ South latitude, and between $94^{\circ}45'$ and $141^{\circ}05'$ East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent*

Geography and Climate

Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

and between Indian Ocean and Pasific Ocean.

4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

- Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Lampung.
- Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
- Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur.
- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah,

4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*

- *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu and Lampung.*
- *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
- *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta and Jawa Timur.*
- *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat and Nusa Tenggara Timur.*
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat,*

Geografi dan Iklim

- Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh
- Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each*

Geography and Climate

setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

region can be monitored regularly and continually.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten / kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency / municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih

7. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral

Geografi dan Iklim

menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten / kota.

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies / municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS

Geography and Climate

ataupun mitra kerja BPS Kabupaten / Kota, sementara narasumber adalah kepala desa / lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

Regency / City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head / sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa / Kelurahan Tepi Laut adalah desa / kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Coastal Village / Coastal Sub-District is a village / sub-district which some areas are intersect / directly adjacent to the sea, either gently sloping / flat beach or cliffs / reef.

11. Desa / Kelurahan bukan tepi laut adalah desa / kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Non Coastal Village / Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect / directly adjacent to the sea.

12. Desa / Kelurahan Lereng / Puncak adalah desa / kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung /

12. Slope / Peak Village / Sub-District is a village / sub-district which the largest part of village / sub-district lies on the highest part of

Geografi dan Iklim

pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

mount / mountain or lies between the peak to the valley.

13. Desa / Kelurahan lembah adalah desa / kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung / pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

13. Valley Village / Sub-District area is a village / sub-district with the largest part of the village / sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

14. Desa / Kelurahan Dataran adalah desa / kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

14. Flat Village / Sub-District is a village / sub-district which the largest part of village / sub-district looked plane, flat, and stretches.

15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat

15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II,

Geography and Climate

kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III dan Kelas IV.

Class III and Class IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman dan atau peruntukan lain yang

18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping and other uses requiring the same water quality

Geografi dan Iklim

mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah

category.

19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of

Geography and Climate

Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

Geografi dan Iklim

ULASAN

Ibukota Kabupaten Biak Numfor terletak di Distrik Biak Kota. Adapun letak geografis Kabupaten Biak Numfor berada di sebelah utara daratan Papua, tepatnya pada titik $0^{\circ}55' - 1^{\circ}27'$ Lintang Selatan dan $134^{\circ}47' - 136^{\circ}$ Bujur Timur dengan luas wilayah daratan sebesar 2.602 km². Kabupaten ini memiliki dua pulau besar, yaitu Pulau Biak dan Pulau Numfor serta sekitar 42 pulau-pulau kecil.

Sebelah utara, Kabupaten Biak Numfor berbatasan dengan Kabupaten Supiori dan Samudera Pasifik, di sebelah selatan adalah Selat Yapen, sementara sebelah timur berbatasan dengan Samudera Pasifik dan sebelah barat adalah Kabupaten Manokwari.

Kabupaten Biak Numfor terdiri dari 19 distrik. Lima distrik diantaranya ada di Pulau Numfor yaitu Numfor Barat, Numfor Timur, Orkeri, Poiru dan

DESCRIPTION

Capital of Biak Numfor Regency is located in Biak Kota District. Geographical location of Biak Numfor Regency is in the north of Papua Island and the coordinate is between $0^{\circ}55' - 1^{\circ}27'$ South Latitude dan $134^{\circ}47' - 136^{\circ}$ East longitude. Biak Numfor Regency total area is 2.602 Km². This regency has 2 big islands (Biak Island and Numfor Island) and 42 small islands.

In the north, Biak Numfor Regency is bordered by Supiori Regency and Pasific Ocean, in the south by Yapen Strait, in the east by Pasific Ocean, and in the west is bordered by Manokwari Regency.

Biak Numfor Regency has 19 districts which the 5 distiricts is located in Numfor Islands (Numfor Barat, Numfor Timur, Orkeri, Poiru and

Geography and Climate

Bruyadori, 12 distrik lainnya di Pulau Biak yaitu Distrik Oridek, Biak Timur, Biak Kota, Samofa, Yendidori, Biak Utara, Yawosi, Andey, Bondifuar, Warsa, Biak Barat dan Swandiwe. Adapun 2 distrik lainnya berada di kepulauan yaitu Distrik Padaido dan Aimando.

Dari 19 distrik tersebut, terdapat tiga distrik dengan luas terbesar yaitu Distrik Biak Utara seluas 277,77 Km², Distrik Yendidori seluas 275,13 Km² dan Distrik Andey seluas 270,17 Km². Adapun distrik yang memiliki wilayah terkecil adalah Distrik Padaido seluas 30,72 Km² dan Distrik Yawosi seluas 39,63 Km².

Dari hasil pencatatan Stasiun Meteorologi Kelas I Frans Kaisiepo Biak, suhu udara rata-rata di wilayah Kabupaten Biak Numfor selama tahun 2017 adalah 27,0 °C. Suhu minimum rata-rata pada tahun 2017 adalah 22,7 °C, sedangkan suhu maksimum rata-rata adalah 32,0 °C. Sementara itu rata-rata

Bruyadori), 12 districts in Biak Island (Oridek, Biak Timur, Biak Kota, Samofa, Yendidori, Biak Utara, Yawosi, Andey, Bondifuar, Warsa, Biak Barat and Swandiwe. The rest districts is located in archipelago (Aimando Padaido and Padaido).

The 3 biggest districts are Biak Utara (277.77 Km²), Yendidori (275.13 Km²) and Andey (270.17 Km²). Meanwhile the 2 smallest districts are Padaido (32.70 Km²) and Yawosi (39.63 Km²).

Based on data from First Class Station of Meteorological Frans Kaisiepo Biak, the average of temperature in Biak Numfor during 2017 was 27.0 °C. Minimum temperature average of Biak Numfor in 2017 was 22.7 °C, while the maximum temperature average was 32.0 °C. The average of relative

Geografi dan Iklim

kelembaban udara pada tahun 2017 adalah 87%.

humidity during 2017 was 87%.

Untuk mengetahui intensitas hujan, dapat dilihat dari data curah hujan. Dari data tahun 2017, tercatat rata-rata curah hujan adalah 291,6 mm dengan curah hujan terbesar terjadi pada Bulan Desember (479,1 mm) dan terendah pada Bulan Juli (153,0 mm). Adapun rata-rata jumlah hari hujan dalam satu bulan adalah 22,8 hari hujan.

Rainfall intensity can be seen in the data of rainfall. In 2017, the average of rainfall was 291.6 mm with the highest rainfall was in December (479.1 mm) and the lowest was in July (153.0 mm).

Meanwhile the average of rain days in a month was 22.8 raindays.

Total penyinaran matahari setiap bulan pada tahun 2017 adalah 122,9 %. Pada tahun 2017 penyinaran terlama terjadi pada Bulan September yaitu sebesar 146,7 %. Penyinaran terpendek terjadi pada Bulan Juli yaitu sebesar 80,2 %.

The total of sun shine in Biak Numfor during 2017 was 122.9 %. In 2017, the longest sun shine was in September (146.7 5). The shortest sun shine was in July (80.2 %).

Dari data, diperoleh rata-rata kecepatan angin tiap bulan di tahun 2017 adalah 3 knots. Sedangkan untuk tekanan udara rata-rata tahun 2017 lebih

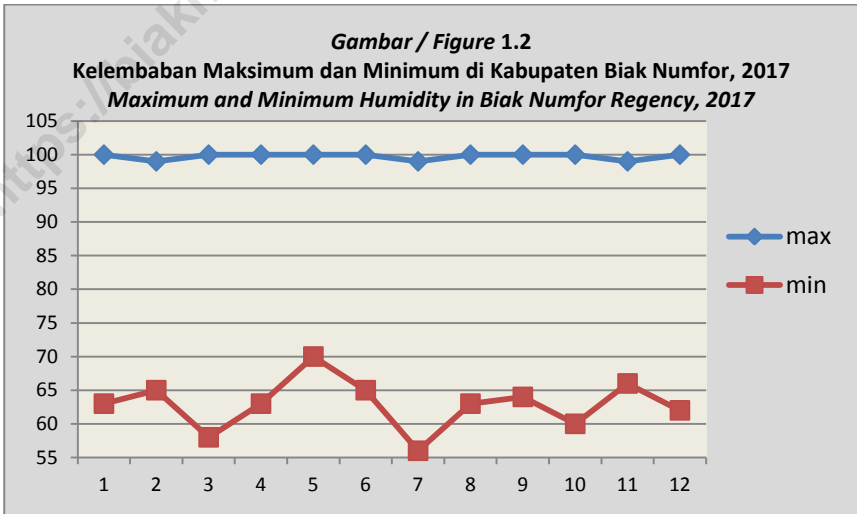
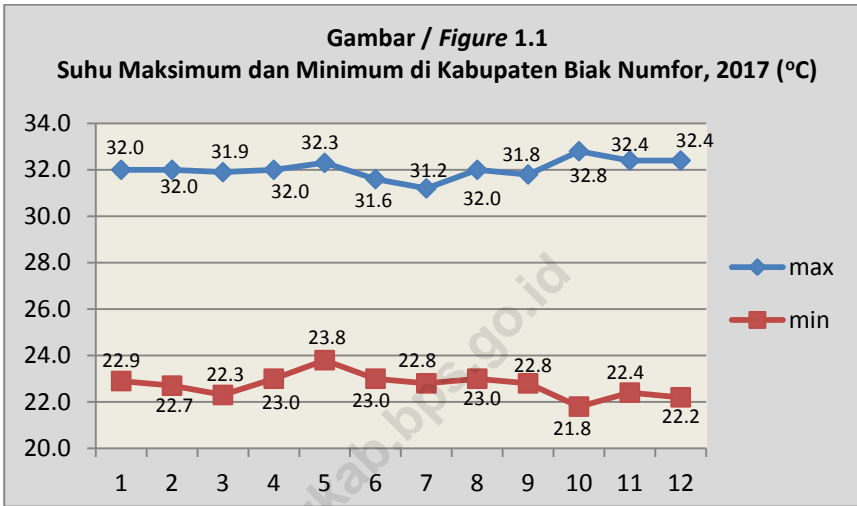
From the data, we can see that the average of wind velocity every month in 2017 was 3 Knots. Meanwhile the average of atmospheric pressure

Geography and Climate

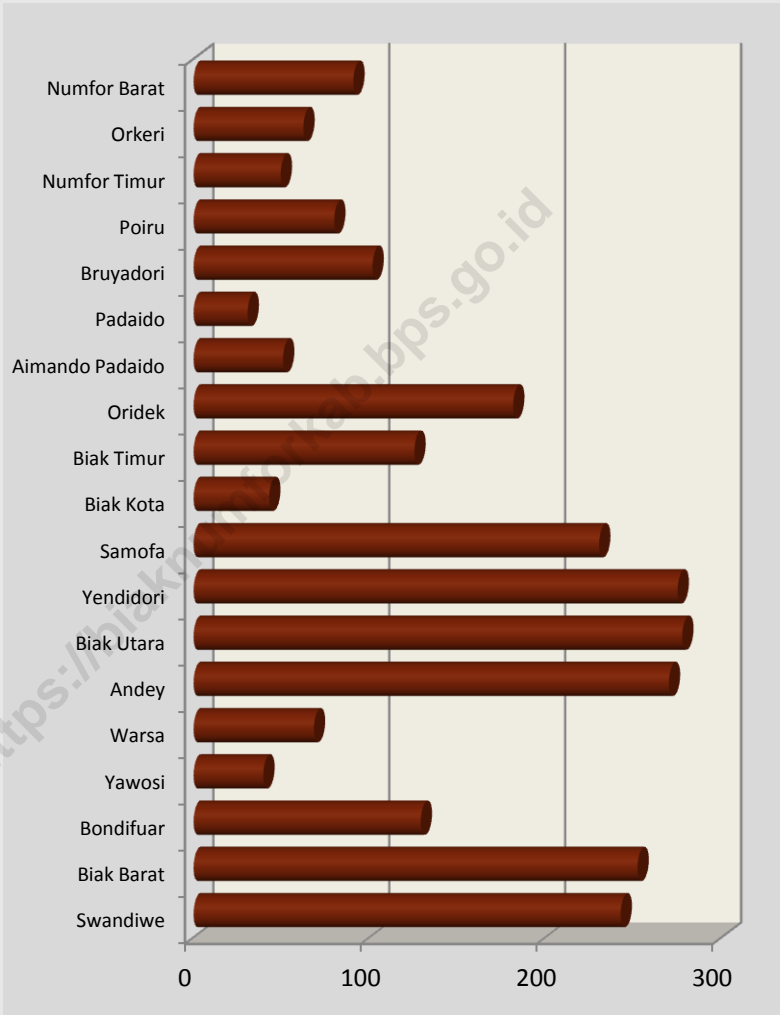
tinggi dari tahun sebelumnya *in 2017 was higher than 2016,*
yaitu pada tahun 2016 sebesar *that was 1,008.4 mba in 2016*
1.008,4 mba dan pada tahun *and 2017 was 1,008.5 mba.*
2017 sebesar 1.008,5 mba.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

Geografi dan Iklim



Gambar / Figure 1.3
Luas Wilayah Kabupaten Biak Numfor Menurut Kecamatan(Km²)
Area of Biak Numfor Regency by Districts (Km²)



Geografi dan Iklim

1.1 GEOGRAFI / GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Kabupaten Biak Numfor
Table Geographical Location of Biak Numfor Regency

Keadaan Condition	Uraian Analysis
(1)	(3)
1. Letak	Kabupaten Biak Numfor terletak diantara $134^{\circ}47'$ dan 136° BT (Bujur Timur) serta $0^{\circ}55'$ dan $1^{\circ}27'$ LS (Lintang Selatan).
2. Batas	Kabupaten Biak Numfor dibatasi oleh beberapa Kabupaten, yaitu : Sebelah Utara : Samudera Pasifik Kabupaten Supiori Sebelah Selatan : Selat Yapen Sebelah Barat : Kabupaten Manokwari Sebelah Timur : Samudera Pasifik
3. Tinggi	Kabupaten Biak Numfor berketinggian rata-rata ± 41 m di atas permukaan air laut.

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

Source : BPS – Statistics of Biak Numfor Regency

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor
Total Area by Subdistrict in Biak Numfor Regency

Kecamatan Subdistrict	Luas (Km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Numfor Barat	90,83	3,49
2. Orkeri	62,42	2,40
3. Numfor Timur	49,54	1,90
4. Poiru	101,73	3,91
5. Bruyadori	79,93	3,07
6. Padaido	30,72	1,18
7. Aimando Padaido	50,86	1,95
8. Oridek	125,51	4,82
9. Biak Timur	181,66	6,98
10. Biak Kota	42,94	1,65
11. Samofa	230,54	8,86
12. Yendidori	275,13	10,57
13. Biak Utara	277,77	10,68
14. Andey	270,17	10,38
15. Warsa	68,37	2,63
16. Yawosi	39,63	1,52
17. Bondifuar	129,14	4,96
18. Biak Barat	252,34	9,70
19. Swandiwe	242,76	9,33
Biak Numfor	2 601,99	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

Source : BPS – Statistics of Biak Numfor Regency

Geografi dan Iklim

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Biak Numfor Regency

	<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</i>	<i>Tinggi Height (meter)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Numfor Barat	Kameri	62,00
2	Orkeri	Pakreki	10,00
3	Numfor Timur	Yenburwo	3,00
4	Bruyadori	Duai	15,00
5	Poiru	Andei	7,00
6	Padaido	Pai	2,00
7	Aimando Padaido	Pasi	2,00
8	Biak Timur	Bosnik	57,00
9	Oridek	Wadibu	20,00
10	Biak Kota	Biak	10,00
11	Samofa	Darfuar	92,00
12	Yendidori	Yendidori	20,00
13	Biak Utara	Korem	82,00
14	Andey	Rodifu	214,00
15	Warsa	Amoi	26,00
16	Yawosi	Wasori	20,00
17	Bondifuar	Sansundi	20,00
18	Biak Barat	Yomdori	100,00
19	Swandiwe	Wombrisauw	20,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

Source : BPS – Statistics of Biak Numfor Regency

Geography and Climate

Tabel 1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Biak Numfor (Km)
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Biak Numfor Regency (Km)

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Numfor Barat	Kameri	
2	Orkeri	Pakreki	
3	Numfor Timur	Yenburwo	
4	Bruyadori	Duai	
5	Poiru	Andei	
6	Padaido	Pai	39,90
7	Aimando Padaido	Pasi	58,80
8	Biak Timur	Bosnik	15,80
9	Oridek	Wadibu	24,30
10	Biak Kota	Biak	
11	Samofa	Darfuar	5,50
12	Yendidori	Yendidori	10,10
13	Biak Utara	Korem	33,20
14	Andey	Rodifu	35,10
15	Warsa	Amoi	41,40
16	Yawosi	Wasori	42,00
17	Bondifuar	Sansundi	63,20
18	Biak Barat	Yomdori	28,00
19	Swandiwe	Wombrisauw	56,60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

Source : BPS – Statistics of Biak Numfor Regency

Geografi dan Iklim

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Biak Numfor Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks <i>Max</i>	Min <i>Min</i>	Rata- rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min <i>Min</i>	Rata- rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / <i>January</i>	32,0	22,9	27,0	100	63	86
Februari / <i>February</i>	32,0	22,7	27,1	99	65	86
Maret / <i>March</i>	31,9	22,3	26,9	100	58	86
April / <i>April</i>	32,0	23,0	26,9	100	63	88
Mei / <i>May</i>	32,3	23,8	27,2	100	70	89
Juni / <i>June</i>	31,6	23,0	26,8	100	65	88
Juli / <i>July</i>	31,2	22,8	26,6	99	56	87
Agustus / <i>August</i>	32,0	23,0	27,1	100	63	86
September / <i>September</i>	31,8	22,8	27,0	100	64	87
Oktober / <i>October</i>	32,8	21,8	27,4	100	60	86
November / <i>November</i>	32,4	22,4	27,3	99	66	87
Desember / <i>December</i>	32,4	22,2	27,2	100	62	87
Rata-rata <i>Average</i>	32,0	22,7	27,0	100	63	87

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas I Frans Kaisiepo Biak

Source : *First Class Station of Meteorological Frans Kaisiepo Biak*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Biak Numfor Regency, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin / Wind Velocity (Knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (Clock)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1 007,0	3,2	105,6
Februari / February	1 007,8	4,5	108,7
Maret / March	1 008,1	3,0	145,8
April / April	1 008,4	2,9	111,8
Mei / May	1 008,0	2,3	127,4
Juni / June	1 009,6	2,8	119,4
Juli / July	1 009,1	2,8	80,2
Agustus / August	1 007,0	2,7	142,6
September / September	1 007,1	2,9	146,7
Oktober / October	1 007,2	3,1	143,0
November / November	1 006,0	2,9	140,5
Desember / December	1 006,4	3,4	103,3
Rata-rata Average	1 008,5	3,0	122,9

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas I Frans Kaisiepo Biak

Source : *First Class Station of Meteorological Frans Kaisiepo Biak*

Geografi dan Iklim

Tabel 1.2.3 Keadaan Angin Setiap Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table **2017**
Wind Situation Every Month in Biak Numfor Regency, 2017

	Bulan Month	Arah Angin Tebanyak Most Wind Direction	Kecepatan Angin (Knot) Wind Velocity	
		Dari From	Maks Max	Rata- Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Januari / January	250	17	3,2
2.	Februari / February	320	16	4,5
3.	Maret / March	320	23	3,0
4.	April / April	270	18	2,9
5.	Mei / May	10	15	2,3
6.	Juni / June	10	12	2,8
7.	Juli / July	10	15	2,8
8.	Agustus / August	250	13	2,7
9.	September / September	10	19	2,9
10.	Oktober / October	120	23	3,1
11.	November / November	270	16	2,9
12.	Desember / December	270	23	3,4

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas I Frans Kaisiepo Biak

Source : First Class Station of Meteorological Frans Kaisiepo Biak

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Biak Numfor Regency, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	297,0	24
Februari / <i>February</i>	223,0	22
Maret / <i>March</i>	378,2	21
April / <i>April</i>	299,0	20
Mei / <i>May</i>	248,4	23
Juni / <i>June</i>	459,7	28
Juli / <i>July</i>	153,0	26
Agustus / <i>August</i>	240,5	24
September / <i>September</i>	269,3	24
Oktober / <i>October</i>	290,5	17
November / <i>November</i>	161,7	19
Desember / <i>December</i>	479,1	25
Rata-rata / Average	291,6	22,8

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas I Frans Kaisiepo Biak

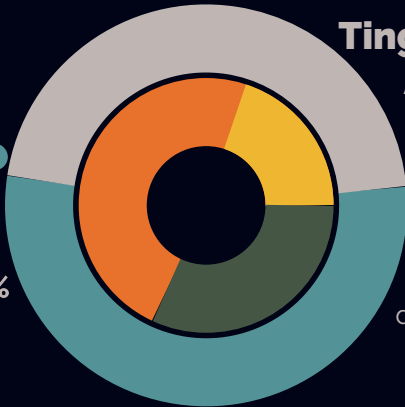
Source : *First Class Station of Meteorological Frans Kaisiepo Biak*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT



63,09%

pegawai di Kota Biak didominasi oleh pria, dengan sisanya 36,91% perempuan.



Tingkat Pendidikan
Anggota Dewan

16% SMA
68% S1
12% S2

sisanya adalah pegawai dengan tingkat pendidikan Diploma DI/DIII

83,42%



pegawai Kota Biak merupakan Pegawai Negeri Sipil Otonom sebanyak 4439 pegawai, dengan sisanya 882 pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil Vertikal



Pemerintahan

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014 – 2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK) dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries*

Government

terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam); bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan; dan bidang kemaritiman.

consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs; Coordinating Ministry for the Economy; Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementrian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning / Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of*

Pemerintahan

Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia,

Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia,*

Government

Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi

State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and

Pemerintahan

Negara dan Perpustakaan
Nasional Republik Indonesia.

*Aeronautics, National Crypto
Agency and National Library
of Republic of Indonesia.*

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Peranan pemerintah dalam kegiatan pembangunan dan tugas-tugas pembantuan sangat dipengaruhi oleh kelembagaan dan fungsi yang ada. Secara kelembagaan, Pemerintah Kabupaten Biak Numfor terdiri dari Sekretariat Daerah, 16 Dinas, 9 Badan, 2 Kantor, 1 Inspektorat dan 19 Kecamatan dengan pembagian tugas pokok dan fungsi yang dapat mendukung kelancaran pembangunan di Kabupaten Biak Numfor yang meliputi 19 kecamatan dan 262 desa / kelurahan.

Government's role in development and administration tasks is strongly influenced by existing institutional and its functions. Institutionally, Biak Numfor Regency Government is composed of Regional Secretary, 16 Departments, 9 Services, 2 Offices, 1 Inspectorate and 19 Subdistricts and 262 villages.

Untuk melayani masyarakat dan Pemerintah Pusat / Pemerintah Daerah, dibutuhkan SDM Pegawai Negeri Sipil yang memadai baik dari sisi jumlah dan kompetensinya. Pada tahun 2017, jumlah PNS otonom di Kabupaten Biak Numfor tercatat sebanyak 4.439 orang.

To serve the community and government, civil servants were needed in terms of number and competence. In 2017, number of regional civil servants were 4,439 people.

Sementara itu, jumlah PNS vertikal di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2017 adalah sebanyak 882 pegawai. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 1.027 pegawai.

Meanwhile in 2017, the number of vertical civil servants in Biak Numfor Regency were 882 people that consist of 7648 men and 234 women. This number is decreased than 2016 which were

Pemerintahan

Adapun komposisi PNS Pusat menurut jenis kelamin adalah 648 laki-laki dan 234 perempuan.

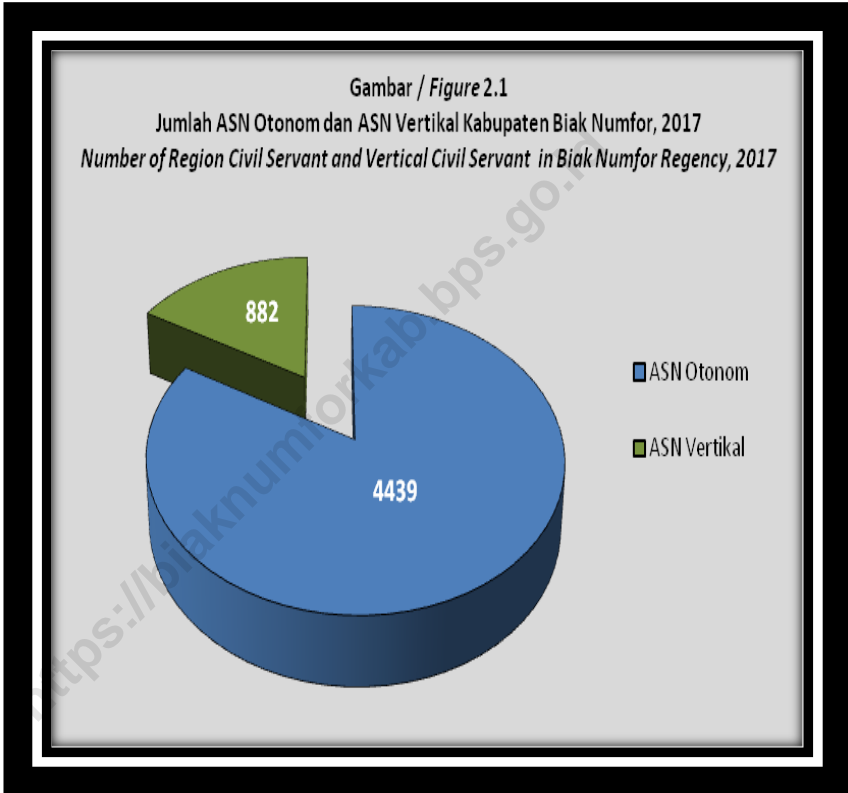
1,027 people.

Guna mendukung pengambilan keputusan Pemerintah Daerah yang tepat sasaran, dibutuhkan SDM baik dari sisi jumlah maupun kompetensi dari anggota DPRD. Jumlah anggota dewan di Kabupaten Biak Numfor pada 2015 adalah sebanyak 25 orang dengan rincian 21 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

To support decision making of regional government, qualified members of Biak Numfor Parliament are needed. Number of Biak Numfor Parliament's were 25 people which consist of 21 men and 4 women in 2015.

Dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar anggota dewan berpendidikan Sarjana (S1 / DIV) yaitu sebanyak 17 orang, berpendidikan S2 / S3 sebanyak 3 orang, dan selebihnya adalah lulusan SMA sebanyak 4 orang dan diploma (DI / DIII) sebanyak 1 orang.

Based on education level, most of parliament's member were strata 1 graduation (17 people), three people of strata2/strata 3 graduation , 1 people of bachelor graduation, and the rest (4 people) were high school graduation.



Pemerintahan

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Villages by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict Capital</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Numfor Barat	Kameri	12	-
2	Orkeri	Pakreki	9	-
3	Numfor Timur	Yenburwo	9	-
4	Bruyadori	Duai	10	-
5	Poiru	Andei	9	-
6	Padaido	Pai	11	-
7	Aimando Padaido	Pasi	13	-
8	Biak Timur	Bosnik	26	-
9	Oridek	Wadibu	14	-
10	Biak Kota	Biak	16	5
11	Samofa	Darfuar	11	3
12	Yendidori	Yendidori	19	-
13	Biak Utara	Korem	16	-
14	Andey	Rodifu	12	-
15	Warsa	Ammoy	20	-
16	Yawosi	Wasori	8	-
17	Bondifuar	Sansundi	2	-
18	Biak Barat	Yomdori	21	-
19	Swandiwe	Wombrisauw	16	-
Biak Numfor			254	8

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

Source : BPS – Statistics of Biak Numfor Regency

Tabel 2.1.2 Permohonan Hak Guna Bangunan atas Tanah Negara di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table Application for Building Concession at State Land in Biak Numfor Regency, 2017

Bulan Month	Hak Guna Bangunan / Concession of Building			
	Permohonan Yang Masuk Recorded Request		Difatwakan ke Kanwil Submitted to Regional Office	
	Jumlah Total	Luas Area	Jumlah Total	Luas Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sisa bulan lalu	-	-	-	-
Januari / January	2	4 997	-	-
Februari / February	-	-	-	-
Maret / March	9	1 213	-	-
April / April	-	-	-	-
Mei / May	-	-	-	-
Juni / June	-	-	-	-
Juli / July	-	-	-	-
Agustus / August	-	-	-	-
September / September	-	-	-	-
Oktober / October	1	1 280	-	-
November / November	121	11 893	-	-
Desember / December	-	-	-	-
Jumlah / Total	133	19 383	-	-

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Biak Numfor
 Source : National Land Board of Biak Numfor Regency

Pemerintahan

Tabel 2.1.3 Banyaknya Penerbitan Sertifikat Tanah di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table **Number of Published Land Certificate in Biak Numfor Regency, 2017**

Jenis Sertipikat Tanah Kind of Land Certificate	Jumlah Total
(1)	(2)
Hak Milik / <i>Land Property Rights</i>	11 301
Hak Guna Bangunan / <i>Land Use Rights of the Building</i>	135
Hak Guna Usaha / <i>Land Lease Rights</i>	-
Hak Pakai / <i>Land Use Rights</i>	5
Hak Pengelolaan / <i>Land Management Rights</i>	-
Wakaf / <i>Waqf Land</i>	-
Pemberian HGB / HP di atas Sertifikat Hak Milik Berdasarkan Akte PPAT tanpa pengukuran	-
Jumlah / Total	11 441

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Biak Numfor

Source : *National Land Board of Biak Numfor Regency*

**2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH /
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2015
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Biak Numfor Regency, 2015

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Nasional Demokrat	3	1	4
2.	Partai Golongan Karya	3	-	3
3.	Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
4.	Partai Persatuan Pembangunan	3	-	3
5.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
6.	Partai Demokrat	2	1	3
7.	Partai Bulan Bintang	2	-	2
8.	Partai Hati Nurani Rakyat	1	1	2
9.	Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
10.	Partai Amanat Nasional	1	1	2
	Biak Numfor	21	4	25

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Biak
Source : *Regional Parliament Secretariate of Biak Numfor Regency*

Pemerintahan

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL / CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas / Instansi Pemerintah dan Golongan Kerja di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Civil Servants by Institution / Office and Job Level in Biak Numfor Regency, 2017

	Dinas / Instansi Pemerintahan <i>Institution / Office</i>	Golongan Kerja / Level Job				Total
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PEMDA DAN SEKRETARIAT DAERAH	10	63	83	27	183
2	SEKRETARIAT DPRD	2	17	20	2	41
3	KANTOR SEKRETARIAT KPU	-	1	2	-	3
4	DINAS KESEHATAN	5	257	255	10	527
5	DINAS PENDIDIKAN	21	465	753	231	1 470
6	DINAS PENDAPATAN DAERAH	4	26	23	2	55
7	DINAS PUPR	-	32	48	4	84
8	DINAS PERHUBUNGAN	2	40	30	4	76
9	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	-	26	39	7	72
10	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN	1	22	31	6	60
11	DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN	-	11	20	5	36
12	DINAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN T.P.	2	47	84	12	145
13	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	2	17	20	5	44
14	DINAS KOPERASI DAN UKM	2	9	47	4	62
15	DINAS KESEJAHTERAAN SOSIAL	6	19	21	4	50
16	DINAS INFORMASI DAN KOMUNIKASI	1	14	34	3	52
17	DINAS TENAGA KERJA	1	10	14	3	28
18	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	-	9	16	4	29
19	DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN	16	42	20	1	79
20	INSPEKTORAT	1	14	28	5	48

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued Table

	Dinas / Instansi Pemerintahan <i>Institution / Office</i>	Golongan Kerja / Level Job				
		I	II	III	IV	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	1	9	23	5	38
22	BADAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN	2	14	17	9	42
23	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	-	14	25	2	41
24	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	-	16	35	2	53
25	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG	2	7	15	4	28
26	BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN LINMAS	1	24	22	4	51
27	BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KB	-	11	16	3	30
28	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	8	15	4	27
29	BADAN LINGKUNGAN HIDUP	4	7	19	3	33
30	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	3	23	5	-	31
31	KANTOR PDE DAN TELEMATIKA	-	4	6	2	12
32	RSUD BIAK	3	95	171	12	281
33	KESATUAN PENGELOLA HUTAN LINDUNG	-	-	1	-	1
34	DISTRIK BIAK KOTA	8	37	7	-	52
35	DISTRIK SAMOFA	6	14	12	1	33
36	DISTRIK YENDIDORI	4	29	7	1	41
37	DISTRIK BIAK BARAT	3	21	12	-	36
38	DISTRIK SWANDIWE	5	16	2	1	24
39	DISTRIK BONDIFUAR	1	8	8	-	17
40	DISTRIK WARSA	7	16	5	-	28
41	DISTRIK YAWOSI	2	15	7	-	24
42	DISTRIK ANDEY	2	18	5	-	25

Pemerintahan

Lanjutan Tabel 2.3.1

Continued Table

	Dinas / Instansi Pemerintahan <i>Institution / Office</i>	Golongan Kerja / Level Job				Total
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
43	DISTRIK BIAK UTARA	3	20	8	-	31
44	DISTRIK AIMANDO PADAIDO	5	6	5	-	16
45	DISTRIK PADAIDO	3	18	4	-	25
46	DISTRIK BIAK TIMUR	2	24	7	-	33
47	DISTRIK ORIDEK	4	23	11	-	38
48	DISTRIK NUMFOR TIMUR	5	19	3	-	27
49	DISTRIK ORKERI	2	7	7	-	16
50	DISTRIK BRUYADORI	2	3	3	-	8
51	DISTRIK POIRU	1	11	3	1	16
52	DISTRIK NUMFOR BARAT	1	10	6	-	17
53	KELURAHAN SARAMOM	-	12	4	-	16
54	KELURAHAN WAUPNOR	3	8	4	-	15
55	KELURAHAN BUROKUB	-	12	3	-	15
56	KELURAHAN FANDOI	-	8	4	-	12
57	KELURAHAN MANDALA	2	9	5	-	16
58	KELURAHAN SAMOFA	2	10	2	-	14
59	KELURAHAN KARANG MULIA	-	13	5	-	18
60	KELURAHAN BRAMBAKEN	-	11	3	-	14
Jumlah/Total		165	1 771	2 110	393	4 439

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Departmen of Local Staffing Agencies, Education and Training of Biak Numfor Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Vertikal Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Vertical Civil Servants by Sex in Biak Numfor Regency, 2017

	Instansi <i>Institution</i>	Banyaknya Pegawai / <i>Number of Civil Servant</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	
		(1)	(2)	
1	Kejaksaan Negeri Biak	16	9	25
2	Stasiun PSDKP Biak	18	2	20
3	Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan	35	4	39
4	Pengadilan Negeri Biak	40	16	56
5	Pusat Pengelolaan Ekoregion di Papua	23	5	28
6	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah XIV Papua	78	41	119
7	Pengadilan Agama Biak	9	6	15
8	Lembaga Pemasarakatan Biak	47	12	59
9	Kantor Imigrasi Biak	26	8	34
10	KPP Pratama Biak	58	9	67
11	Kantor Pengawasan dan Pelayan BC Biak	23	1	24
12	Kantor SAR Biak	67	19	86
13	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak	13	13	26
14	Kantor Kementerian Agama Kab. Biak Numfor	32	41	73
15	BPS Kabupaten Biak Numfor	11	7	18
16	Kantor Pertanahan Kabupaten Biak Numfor	11	4	15
17	Stasiun Meteorologi Frans Kaisiepo – Biak	21	5	26
18	Balai Kendali Satelit, Pengamatan Antariksa dan Atmosfer, dan Penginderaan Jauh Biak	17	3	20
19	Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara Biak	21	1	22
20	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Biak	12	-	12
21	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak	14	17	31
22	Bandar Udara Numfor di Numfor	14	2	16
23	Loka Konservasi Biota Laut Biak, Irian Jaya	11	-	11
24	KPU Kabupaten Biak Numfor	3	4	7
25	RRI Biak	28	5	33
Jumlah		648	234	882

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Biak

Source : KPPN Of Biak Numfor Regency

Pemerintahan

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Vertikal Menurut Golongan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Vertical Civil Servants by Job Level in Biak Numfor Regency, 2017

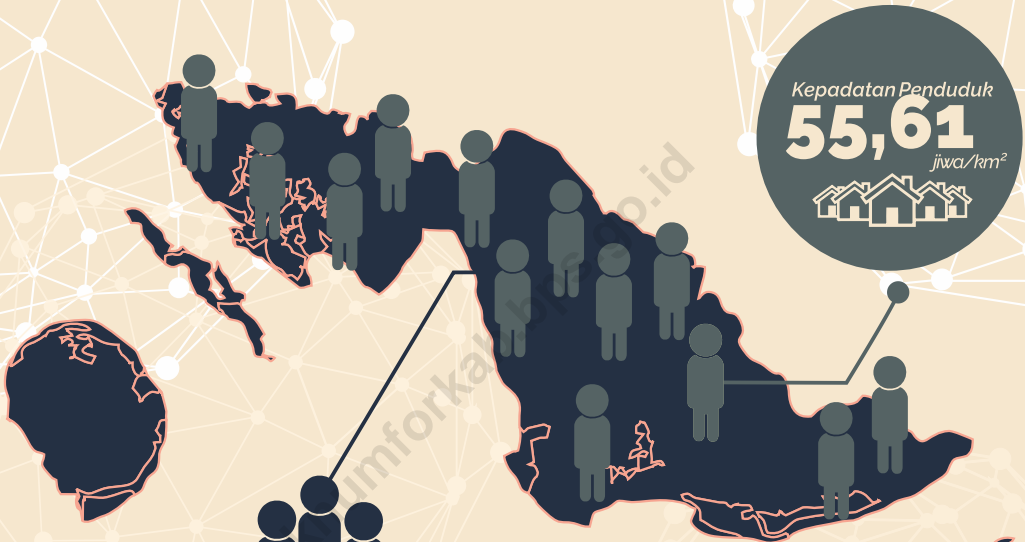
	Instansi <i>Institution</i>	Golongan PNS <i>Job Level of Civil Servants</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
		(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Kejaksaan Negeri Biak	-	4	20	1	25
2	Stasiun PSDKP Biak	-	6	14	-	20
3	Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan	-	18	20	1	39
4	Pengadilan Negeri Biak	2	-	50	4	56
5	Pusat Pengelolaan Ekoregion di Papua	-	1	21	6	28
6	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah XIV Papua	-	-	104	15	119
7	Pengadilan Agama Biak	-	-	13	2	15
8	Lembaga Pemasarakatan Biak	-	47	11	1	59
9	Kantor Imigrasi Biak	-	10	22	2	34
10	KPP Pratama Biak	-	42	24	1	67
11	Kantor Pengawasan dan Pelayan BC Biak	-	15	8	1	24
12	Kantor SAR Biak	-	65	15	6	86
13	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak	-	9	16	1	26
14	Kantor Kementerian Agama Kab. Biak Numfor	-	4	57	12	73
15	BPS Kabupaten Biak Numfor	-	2	16	-	18
16	Kantor Pertanahan Kabupaten Biak Numfor	-	4	10	1	15
17	Stasiun Meteorologi Frans Kaisiepo – Biak	-	10	15	1	26
18	Balai Kendali Satelit, Pengamatan Antariksa dan Atmosfer, dan Penginderaan Jauh Biak	-	-	18	2	20
19	Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara Biak	-	7	14	1	22
20	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Biak	-	8	3	1	12
21	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak	-	7	23	1	31
22	Bandar Udara Numfor di Numfor	-	11	5	-	16
23	Loka Konservasi Biota Laut Biak, Irian Jaya	-	5	5	1	11
24	KPU Kabupaten Biak Numfor	-	4	3	-	7
25	RRI Biak	-	2	30	1	33
Jumlah		2	281	537	62	882

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Biak

Source : *KPPN Of Biak Numfor Regency*

3 KEPENDUDUKAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



Kepadatan Penduduk
55,61
jiwa/km²

Dependency Ratio
Kota Biak Tinggi

51,47

Artinya setiap 100 penduduk produktif di Biak,
menanggung 51-52 penduduk tidak produktif

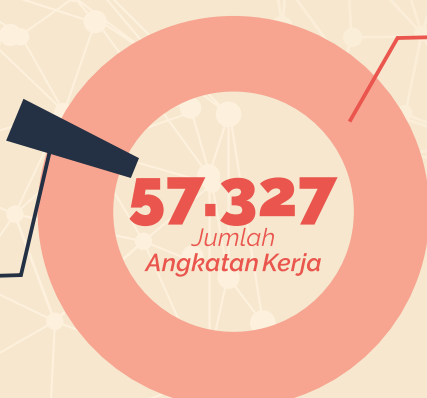
11% Balita

16.163

Jumlah Penduduk Kota Biak,
merupakan **Balita** (umur 0-5 tahun)



Jumlah Angkatan Kerja
yang **BELUM BEKERJA**.



57.288

Jumlah Angkatan Kerja
yang **SUDAH BEKERJA**.



Penduduk dan Ketenagakerjaan

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The*

Population and Employment

tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu / rumah apung, masyarakat terpencil / terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari

permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death and migration.

Penduduk dan Ketenagakerjaan

komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
- Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- Population density** is ratio of population per square kilometer.
- Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara
- Sex ratio** is the ratio of males population to females

Population and Employment

penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic or government administrative boundaries.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. **Population compotion** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik / sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan

8. **Household** is an individual or group of people living in a physical / census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common

Penduduk dan Ketenagakerjaan

dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his / her province of birthplace.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat

12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the

Population and Employment

pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

time of enumeration was different from his / her province of residence 5 years ago.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha / kegiatan ekonomi).

15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

Penduduk dan Ketenagakerjaan

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan / tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha / kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

Population and Employment

usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap / buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh / pekerja tak dibayar dan atau buruh / pekerja tidak tetap.

20. **Employer assisted by temporary workers / unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker / unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap / buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh / pekerja tetap yang dibayar.

21. **Employer assisted by permanent workers / paid workers** is a person who does his business at her / his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh / karyawan / pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi / kantor / perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak

22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution / office / company and gains some money / cash or goods as wage / salary. Labor who have no permanent employer is not categorized

Penduduk dan Ketenagakerjaan

mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh / karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang / rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi / lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain / majikan / institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

as a labourer / worker / employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people / employer / institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Population and Employment

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan / keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah / gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

Penduduk dan Ketenagakerjaan

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk Kabupaten Biak Numfor tahun 2017 adalah 144.697 jiwa yang terdiri dari 74.794 jiwa penduduk laki-laki dan 69.903 jiwa penduduk perempuan. Jumlah ini menunjukkan penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2017 menunjukkan angka di atas 100 (107) yang berarti setiap 100 perempuan terdapat sekitar 107 laki-laki. Distrik dengan Sex Ratio tertinggi adalah Distrik Bondifuar, yakni sebesar 130,48. Sedangkan sex ratio paling rendah terdapat di Distrik Yawosi, yakni 96,76.

Number of Biak Numfor population in 2016 were 144,697 persons which contain of 74,794 men and 69,903 women. This number shows that population in Biak Numfor Regency was dominated by men. The Sex Ratio of Biak Numfor shows number over 100 (107) which means that there are around 107 men in every 100 women. The highest sex ratio was in Bondifuar District (130.48) and the lowest sex ratio was in Yawosi District (96.76).

Dengan luas wilayah 2.602 Km², kepadatan penduduk di Kabupaten Biak Numfor sebesar 55,61 jiwa per Km².

With 2,602 Km² total area, the population density in Biak Numfor was 55.61 person per Km².

Kepadatan tertinggi terjadi di Distrik Biak Kota, yakni hampir mencapai 1.105 - 1.106

The highest density occurred in Biak Kota District (1,105 - 1,106 person per Km²)

Population and Employment

jiwa per Km² dan Distrik Samofa (136 - 137 jiwa per Km²). Sedangkan kepadatan terendah terjadi di Distrik Bondifuar, yakni mendekati 2 jiwa per Km².

and Samofa District (136 - 137 person per Km²). While, the lowest density occurred in Bondifuar District (nearly 2 person per Km²).

Penduduk Kabupaten Biak Numfor Tahun 2017 berdasarkan kelompok umur masih didominasi oleh kelompok usia produktif (15-64 tahun). Dari data jumlah penduduk per kelompok umur didapatkan besarnya angka ketergantungan di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2017, yaitu sebesar 51,47. Hal ini berarti tiap 100 penduduk usia produktif akan menanggung sekitar 51 - 52 penduduk usia tidak produktif.

Based on age group, in 2017 Biak Numfor was dominated by productive age group (15-64 years). From the data of population by age group, the dependency ratio in Biak Numfor was 51.47 which means that every 100 productive people would bear about 51 - 52 non-productive people.

Data dari Dinas Tenaga Kerja menyebutkan bahwa pada tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah pencari kerja. Pada tahun 2016 jumlah pencari kerja sebanyak 946 orang, kemudian turun menjadi 1.286 orang pada tahun 2017.

Based on data of Manpower Department, there was increasing in number of jobseekers in 2017. In 2016, number of job seekers were 946 persons, decreased to 1,286 persons in 2017.

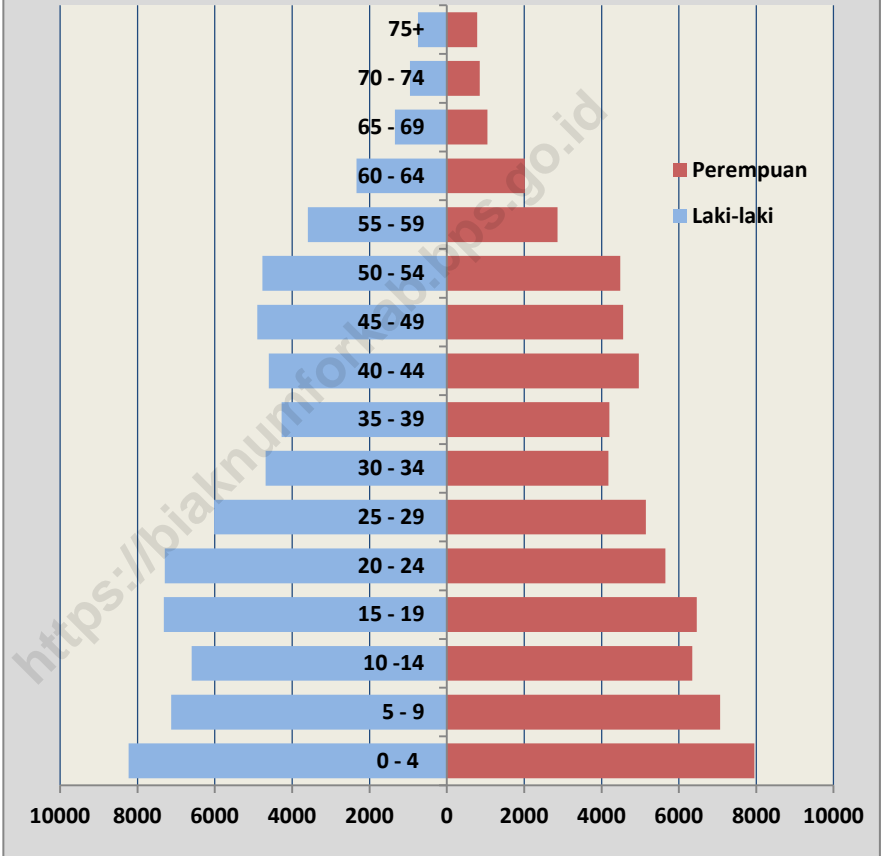
Penduduk dan Ketenagakerjaan

Jumlah pencari kerja di Kabupaten Biak Numfor tahun 2017 paling banyak adalah penduduk dengan tingkat pendidikan SMA/SMK (72,55 persen) dan Sarjana (23,95 persen). Sedangkan pencari kerja dengan tingkat pendidikan menengah pertama kebawah seperti ijazah SD dan SMP terlihat cukup sedikit (yakni 3,50 %).

In 2017, the job seekers in Biak Numfor was dominated by High School graduation (72.55 percent) and Strata 1 graduation (23.95 percent). While the job seekers with middle and low education (Junior High school and Elementary School) was 3.50 percent.

<https://biaknumforkab.bps.go.id>

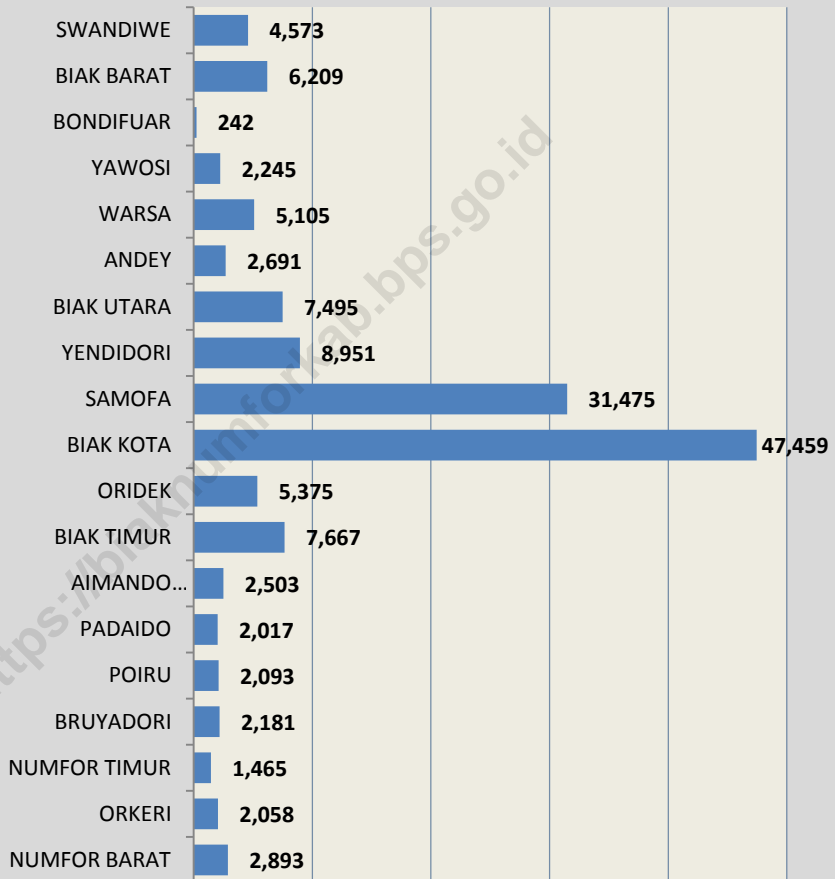
Gambar / Figure 3.1
Piramida Penduduk Kabupaten Biak Numfor, 2017
Population Pyramid Biak Numfor Regency, 2017



Penduduk dan Ketenagakerjaan

Gambar / Figure 3.2

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Population by Subdistrict at Biak Numfor Regency, 2017



Population and Employment

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2008 - 2017
Population by Sex in Biak Numfor Regency, 2008 – 2017

Tahun <i>Year</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	62 251	57 956	120 207
2009	63 321	58 954	122 275
2010	66 108	61 671	127 779
2011	67 108	62 981	130 089
2012	68 389	64 003	132 392
2013	69 582	65 498	135 080
2014	69 908	65 923	135 831
2015	71 906	67 265	139 171
2016	73 228	68 573	141 801
2017	74 794	69 903	144 697

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2010, 2016 dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2010, 2016 dan 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Numfor Barat	2 532	2 831	2 893	14,26	2,19
2 Orkeri	1 787	2 011	2 058	15,17	2,34
3 Numfor Timur	1 283	1 434	1 465	14,19	2,16
4 Bruyadori	1 885	2 129	2 181	15,70	2,44
5 Poiru	1 847	2 051	2 093	13,32	2,05
6 Padaido	1 756	1 972	2 017	14,86	2,28
7 Aimando Padaido	2 185	2 448	2 503	14,55	2,25
8 Biak Timur	6 740	7 508	7 667	13,75	2,12
9 Oridek	4 765	5 271	5 375	12,80	1,97
10 Biak Kota	42 046	46 535	47 459	12,87	1,99
11 Samofa	27 916	30 867	31 475	12,75	1,97
12 Yendidori	7 925	8 775	8 951	12,95	2,01
13 Biak Utara	6 586	7 339	7 495	13,80	2,13
14 Andey	2 349	2 633	2 691	14,56	2,20
15 Warsa	4 504	5 002	5 105	13,34	2,06
16 Yawosi	1 976	2 199	2 245	13,61	2,09
17 Bondifuar	214	237	242	13,08	2,11
18 Biak Barat	5 464	6 081	6 209	13,63	2,10
19 Swandiwe	4 019	4 478	4 573	13,78	2,12
Biak Numfor	127 779	141 801	144 697	13,24	2,04

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : Indonesia Population Projection 2010 – 2035

Population and Employment

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	1 493	1 400	2 893	106,64
2	Orkeri	1 084	974	2 058	111,29
3	Numfor Timur	779	686	1 465	113,56
4	Bruyadori	1 127	1 054	2 181	106,93
5	Poiru	1 115	978	2 093	114,01
6	Padaido	1 074	943	2 017	113,89
7	Aimando Padaido	1 281	1 222	2 503	104,83
8	Biak Timur	3 908	3 759	7 667	103,96
9	Oridek	2 702	2 673	5 375	101,08
10	Biak Kota	24 294	23 165	47 459	104,87
11	Samofa	16 376	15 099	31 475	108,46
12	Yendidori	4 602	4 349	8 951	105,82
13	Biak Utara	3 925	3 570	7 495	109,94
14	Andey	1 432	1 259	2 691	113,74
15	Warsa	2 685	2 420	5 105	110,95
16	Yawosi	1 104	1 141	2 245	96,76
17	Bondifuar	137	105	242	130,48
18	Biak Barat	3 266	2 943	6 209	110,98
19	Swandiwe	2 410	2 163	4 573	111,42
	Biak Numfor	74 794	69 903	144 697	107,00

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Distribusi Penduduk <i>Distribution of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq. km</i>
(1)	(2)	(3)
1	Numfor Barat	2,00
2	Orkeri	1,42
3	Numfor Timur	1,01
4	Bruyadori	1,51
5	Poiru	1,45
6	Padaido	1,39
7	Aimando Padaido	1,73
8	Biak Timur	5,30
9	Oridek	3,71
10	Biak Kota	32,80
11	Samofa	21,75
12	Yendidori	6,19
13	Biak Utara	5,18
14	Andey	1,86
15	Warsa	3,53
16	Yawosi	1,55
17	Bondifuar	0,17
18	Biak Barat	4,29
19	Swandiwe	3,16
Biak Numfor	100,00	55,61

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Population and Employment

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Population by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 226	7 937	16 163
5-9	7 132	7 062	14 194
10-14	6 598	6 358	12 956
15-19	7 321	6 445	13 766
20-24	7 298	5 606	12 904
25-29	6 019	5 185	11 204
30-34	4 688	4 189	8 877
35-39	4 272	4 194	8 466
40-44	4 604	5 078	9 682
45-49	4 901	4 824	9 725
50-54	4 768	4 831	9 599
55-59	3 591	3 142	6 733
60-64	2 334	2 240	4 574
65-69	1 343	1 145	2 488
70-74	951	870	1 821
75+	748	797	1 545
Biak Numfor	74 794	69 903	144 697

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Penduduk dan Ketenagakerjaan

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Biak Numfor Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja / Economically Active	39 347	22 471	61 818
Bekerja / <i>Working</i>	37 043	20 245	57 288
Pengangguran Terbuka / <i>Unemployment</i>	2 304	2 226	4 530
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	13 444	26 133	39 577
Sekolah / <i>Attending School</i>	6 419	5 682	12 101
Mengurus Rumah Tangga / <i>Housekeeping</i>	2 640	18 580	21 220
Lainnya / <i>Others</i>	4 385	1 871	6 256
Jumlah / Total	52 791	48 604	101 395
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	74,53	46,23	60,97
Tingkat Pengangguran Terbuka / Unemployment Rate	5,86	9,91	7,33

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Population and Employment

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Biak Numfor Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan* <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belum Tamat SD / <i>Not Yet Completed Primary School**</i>	4 096	0	4 096	3 443
Sekolah Dasar / <i>Primary School</i>	11 457	240	11 751	8 950
Sekolah Menengah Pertama / <i>Junior High School</i>	11 363	842	11 958	13 582
Sekolah Menengah Atas / <i>Senior High School</i>	22 499	2 262	24 761	11 913
Diploma I/II/III / <i>Akademi / Universitas / Diploma I/II/III / Academy / University</i>	7 873	1 186	9 059	1 689
Jumlah / <i>Total</i>	57 288	4 530	61 818	39 577

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : *August National Labor Force Survey*

Catatan : *) Termasuk Sederajat **) Termasuk Belum/Tidak Pernah Sekolah

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Pelrempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	8 541	5 985	14 526
20-24	6 265	5 512	11 777
25-29	4 050	4 273	8 323
30-34	6 433	5 854	12 287
35-39	4 483	4 372	8 855
40-44	4 450	4 422	8 872
45-49	5 011	4 773	9 784
50-54	4 907	4 634	9 541
55-59	2 698	3 851	6 549
60-64	2 882	2 091	4 973
65+	3 071	2 837	5 908
Jumlah / Total	52 791	48 604	101 395

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Population and Employment

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	11 531	5 994	17 525
2	450	124	574
3	1 137	1 190	2 327
4	75	113	188
5	2 495	0	2 495
6	3 299	6 894	10 193
7	6 063	0	6 063
8	816	168	984
9	11 177	5 762	16 939
Jumlah / Total	37 043	20 245	57 288

Keterangan/Note:
¹ 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air / *Electricity, Gas, and Water*
 5 Bangunan / *Construction*
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / *Transportation, Warehousing, and Communication*
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan / *Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan / *Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : *August National Labor Force Survey*

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Biak Numfor Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	432	416	848
1-14	1 381	2 331	3 712
15-24	4 532	3 586	8 118
25-34	5 377	2 899	8 276
35-44	3 615	2 842	6 457
45+	21 706	8 171	29 877
Jumlah / Total	37 043	20 245	57 288

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : *August National Labor Force Survey*

Catatan : ¹ Sementara tidak bekerja / *Temporarily out of work*

Population and Employment

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	432	416	848
1-14	1 801	2 331	4 132
15-24	5 465	4 134	9 599
25-34	5 052	2 929	7 981
35-44	17 959	7 573	25 532
45+	6 334	2 862	9 196
Jumlah / Total	37 043	20 245	57 288

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Catatan : ¹ Sementara tidak bekerja / *Temporarily out of work*

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Biak Numfor Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 463	5 081	15 544
Berusaha dibantu buruh tidak tetap / buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker / unpaid worker</i>	6 550	3 234	9 784
Berusaha dibantu buruh tetap / buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker / paid worker</i>	497	178	675
Buruh / Karyawan / Pegawai <i>Regular employee</i>	16 861	7 012	23 873
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	1 056	643	1 699
Pekerja keluarga / tak dibayar <i>Family worker / unpaid worker</i>	1 616	4 097	5 713
Jumlah / Total	37 043	20 245	57 288

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Population and Employment

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Biak Numfor Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	3	0	3
Sekolah Dasar / <i>Primary School</i>	13	2	15
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	18	9	27
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	334	238	572
Sekolah Menengah Atas Kejuruan / <i>Vacational Senior High School</i>	187	174	361
Diploma I/II/III / Akademi Diploma I/II/III / Academy	26	47	73
Universitas / <i>University</i>	152	83	235
Jumlah / Total	733	553	1 286

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Biak Numfor

Source : *Employment Service of Biak Numfor Regency*

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Tabel 3.2.9 Banyaknya Pencari Kerja per Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Monthly Number of Job Applicants in Biak Numfor Regency, 2017

Bulan Month	Belum ditempatkan sampai akhir bulan ini <i>Not Yet Placed Until End of The Month</i>				Pendaftaran Bulan ini <i>Registered This Month</i>		Ditempatkan Bulan ini <i>Placed This Month</i>		Penghapusan bulan ini <i>Erased This Month</i>		Belum ditempatkan pada akhir bulan ini <i>Not Yet Placed Until This Month</i>	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
Januari <i>January</i>	2 035	1 076	39	20	-	-	-	-	2 074	1 726		
Februari <i>February</i>	2 074	1 726	50	31	-	-	-	-	2 124	1 757		
Maret <i>March</i>	2 124	1 757	69	68	-	-	-	-	2 193	1 825		
April <i>April</i>	2 193	1 825	42	38	-	-	-	-	2 235	1 863		
Mei <i>May</i>	2 235	1 863	32	36	-	-	-	-	2 267	1 899		
Juni <i>June</i>	2 267	1 899	41	42	-	-	-	-	2 308	1 941		
Juli <i>July</i>	2 308	1 941	76	63	-	-	-	-	2 384	2 004		
Agustus <i>August</i>	2 384	2 004	90	82	-	-	-	-	2 474	2 086		
September <i>September</i>	2 474	2 086	201	58	-	-	-	-	2 675	2 144		
Oktober <i>October</i>	2 675	2 144	45	65	-	-	-	-	2 720	2 209		
November <i>November</i>	2 720	2 209	40	38	-	-	-	-	2 760	2 247		
Desember <i>December</i>	2 760	2 247	8	12	-	-	-	-	2 768	2 259		

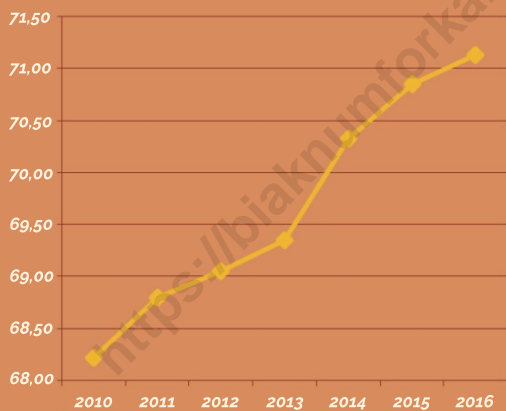
Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Biak Numfor

Source : *Employment Service of Biak Numfor Regency*

4 SOSIAL

SOCIAL AND WELFARE

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Biak Numfor



IPM Kabupaten Biak Numfor **semakin meningkat** setiap tahunnya. Tahun 2017, IPM Biak Numfor mencapai **71,56**.



365 Gereja Kristen

dengan 118.501 umat Protestan

6 Gereja Katolik

dengan 3.456 umat Katolik



26 Masjid

9 Mushola

dengan 29.987 umat Muslim



3 Rumah Sakit

di Kabupaten Biak

1 RSUD dan 2 Rumah Sakit
Militer TNI (AU dan AL)



243 Sekolah

di Kabupaten Biak Numfor

dengan rincian 166 SD,
52 SMP, 18 SMA, dan 7 SMK



- Sekolah Dasar
- Sekolah Menengah Pertama
- Sekolah Menengah Atas
- Sekolah Menengah Kejuruan

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak / belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat / belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti, dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

TECHNICAL NOTES

1. **Not / never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B or package C. College student who postpones his / her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B or package C, but currently does not attend school.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar / ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata / kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious and specific education.*
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute or university.*

Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter / tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled / supervised by doctors / medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter / tenaga medis.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor / medical personnel.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten / kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel) dan unit bidan desa / komunitas. (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs and

/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker. (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

distribution / sale of drugs / pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes or others.

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga / keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter / petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. **Self treatment** is an effort of household members / family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor / health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive / Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-

persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan, dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment, with or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. **Cummulative AIDS case** is cummmulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria,

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Difteri, Pertusis dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

pertussis and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM / PDAM / BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM / PDAM / BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at

Social and Welfare

0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

28. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
28. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon / cyclone and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
29. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
29. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
30. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
30. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
31. **Korban luka / sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah / berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
31. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

Social and Welfare

32. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
32. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
33. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
33. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
34. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
34. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
35. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption / expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

36. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

37. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

38. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah

components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

36. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

37. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health and other basic individual needs.*

38. *Poverty Measures*

a. *Head Count Index* ($HCI-P_0$) *simply measures the percentage of the population*

Garis Kemiskinan (GK).

- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

that is counted as poor, often denoted by P_0 .

- b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

39. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_j =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_j < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

39. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and

Social and Welfare

panjang dan hidup sehat;
pengetahuan; dan standar
hidup layak.

a decent standard of living.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

ULASAN

DESCRIPTION

Menurut data Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Biak Numfor, pada tahun 2017 terdapat 160 unit sekolah dasar / Madrasah Ibtidaiyah, 54 unit sekolah menengah pertama / madrasah tsanawiyah dan 24 sekolah menengah atas / sekolah menengah kejuruan / madrasah aliyah. Jumlah murid sekolah dasar / madrasah ibtidaiyah sebanyak 21.834 orang, jumlah murid sekolah menengah pertama / madrasah tsanawiyah sebanyak 9.714 orang dan jumlah murid SMA / SMK sebanyak 6.439 orang.

Based on data of Education Office of Biak Numfor Regency, in 2017 there were 160 units of elementary school / Madrasah Ibtidaiyah, 54 units of junior high school / Madrasah Tsanawiyah and 24 units of senior high school / Vocational high School / Madrasah Aliyah. The number of pupils in the level of elementary school / madrasah ibtidaiyah were 21,834 persons, number of pupils in the level of junior high school / madrasah tsanawiyah were 9,714 persons and number of pupils on the level of senior high school were 6,439 persons.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan di Kabupaten Biak Numfor terdapat 3 rumah sakit, yaitu satu RSUD dan dua rumah sakit militer milik TNI AU dan TNI AL.

Based on data of Health Office of Biak Numfor Regency , there were 3 hospitals in Biak Numfor (1 public hospital and 2 military hospital).

Fasilitas kesehatan lain seperti puskesmas, puskesmas pembantu, balai pengobatan dan

Other health facilities like health center, sub health center, public clinic and BKIA spread in

Social and Welfare

BKIA menyebar hampir di semua distrik.

almost in all districts of Biak Numfor.

Sementara untuk tenaga medis yang tersedia di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2017, terbanyak adalah bidan (158 orang) dan yang paling sedikit adalah tenaga kefarmasian (11 orang). Populasi dokter, baik dokter ahli, dokter umum maupun dokter gigi sebagian besar terdapat di Distrik Biak Kota dan Samofa.

The most of paramedics in Biak Numfor in 2017 were midwifery (158 persons) and the least was pharmacist (11 persons). Almost of the doctors lived in Biak Kota District and Samofa District.

Jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Biak Numfor didominasi oleh tempat peribadatan umat Kristen Protestan. Pada tahun 2017 tercatat ada sejumlah 356 gereja Kristen, 26 masjid, 10 mushola, 6 gereja katolik, 2 pura dan 1 vihara.

The number of places of worship in Biak Numfor dominated by Protestant places of worship. In 2017, there were a number of 356 Christian churches, 26 mosques, 10 mosque, 6 Catholic Church, 2 hindu pura (temples) and 1 Buddhist vihara.

Demikian pula dengan jumlah rohaniawan / rohaniawati. Data dari Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor menyebutkan bahwa pada tahun 2017 tercatat ada sebanyak 327

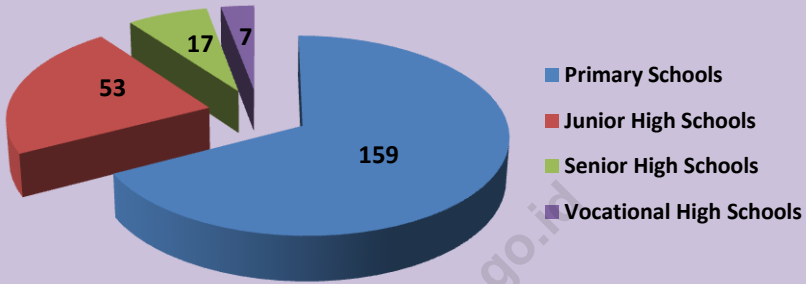
Similarly, from the data from the Ministry of Religious Representative Office of Biak Numfor Regency mentioned that in 2017 there were 327 spiritual leaders of Protestant, 4 spiritual

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

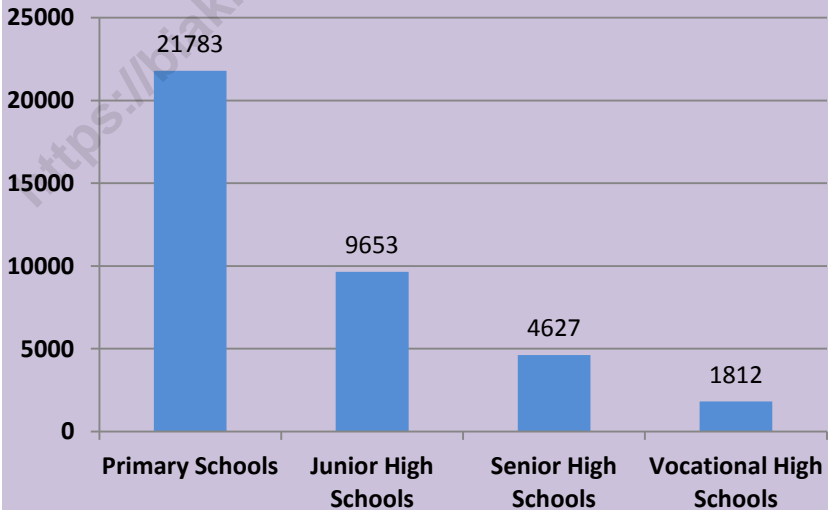
rohaniawan / rohaniawati umat Kristen protestan, 4 rohaniawan / rohaniawati umat islam, 5 rohaniawan / rohaniawati umat Budha dan 3 rohaniawan / rohaniawati umat hindu. *leaders of Muslims, 5 Buddhist spiritual leaders and 3 Hindu spiritual leaders.*

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

Gambar / Figure 4.1
Jumlah Sekolah Menurut Jenisnya di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2017
Number of Schools by Type / School Level in Biak Numfor Regency, 2017

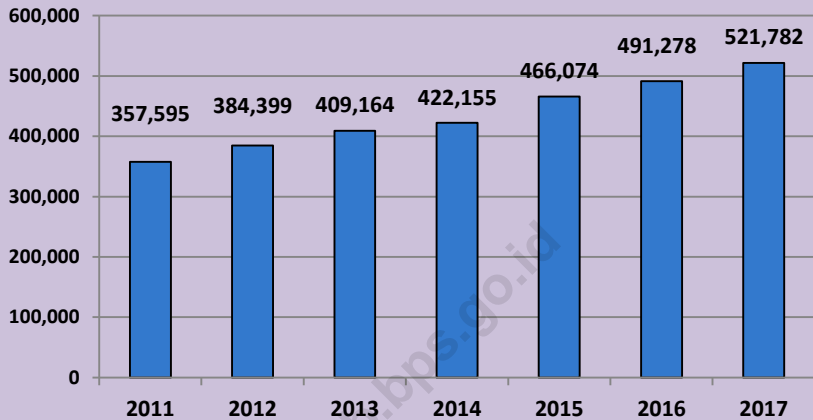


Gambar / Figure 4.2
Jumlah Murid Menurut Jenisnya di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2017
Number of Pupils by Type / School Level in Biak Numfor Regency, 2017

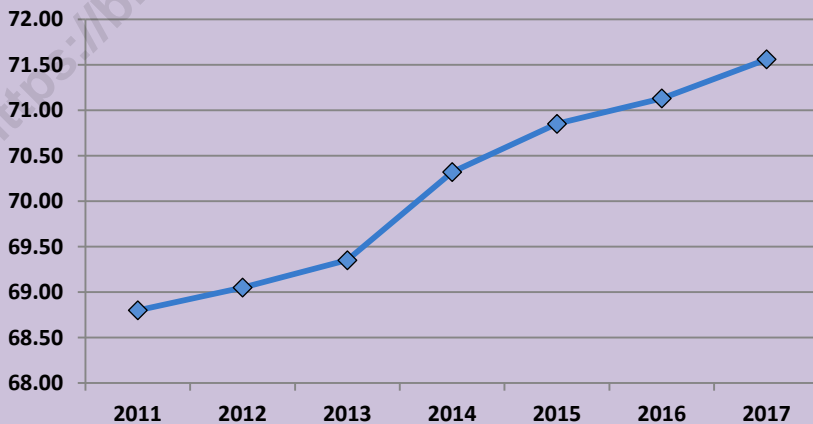


Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Gambar / Figure 4.3
Garis Kemiskinan di Kabupaten Biak Numfor, Tahun 2011 - 2017



Gambar / Figure 4.4
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Biak Numfor, Tahun 2011 - 2017



4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Biak Numfor Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah / <i>School Participation</i>		
	Tidak / Belum Pernah Sekolah <i>Not / Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki / <i>Male</i>	2,06	75,48	22,47
Perempuan / <i>Female</i>	1,22	82,53	16,25
Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>	1,67	78,76	19,57

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Biak Numfor Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	91,64	115,90
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	71,13	104,38
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	64,59	106,17

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupil - Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid - Guru <i>Pupil - Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	6	554	33	16,79
2	Orkeri	4	510	24	21,25
3	Numfor Timur	3	26	26	1,00
4	Bruyadori	4	404	23	17,57
5	Poiru	4	543	25	21,72
6	Padaido	5	450	19	23,68
7	Aimando Padaido	7	514	30	17,13
8	Biak Timur	11	1 267	81	15,64
9	Oridek	10	942	53	17,77
10	Biak Kota	23	6 109	244	25,04
11	Samofa	22	3 784	198	19,11
12	Yendidori	13	1 354	70	19,34
13	Biak Utara	12	1 319	72	18,32
14	Andey	6	629	35	17,97
15	Warsa	5	738	18	41,00
16	Yawosi	3	323	21	15,38
17	Bondifuar	1	53	7	7,57
18	Biak Barat	11	1 241	49	25,33
19	Swandiwe	9	1 023	42	24,36
	Biak Numfor	159	21 783	1 070	20,36

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor

Source : *Department of Education, Youth and Sport of Biak Numfor Regency*

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupil - Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid - Guru <i>Pupil - Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	-	-	-	-
2	Orkeri	-	-	-	-
3	Numfor Timur	-	-	-	-
4	Bruyadori	-	-	-	-
5	Poiru	-	-	-	-
6	Padaido	-	-	-	-
7	Aimando Padaido	-	-	-	-
8	Biak Timur	-	-	-	-
9	Oridek	-	-	-	-
10	Biak Kota	-	-	-	-
11	Samofa	1	51	12	4,25
12	Yendidori	-	-	-	-
13	Biak Utara	-	-	-	-
14	Andey	-	-	-	-
15	Warsa	-	-	-	-
16	Yawosi	-	-	-	-
17	Bondifuar	-	-	-	-
18	Biak Barat	-	-	-	-
19	Swandiwe	-	-	-	-
	Biak Numfor	1	51	12	4,25

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : Religion Minister of Biak Numfor Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupil - Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid - Guru Pupil - Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	2	277	14	19,79
2	Orkeri	1	120	10	12,00
3	Numfor Timur	2	235	23	10,22
4	Bruyadori	-	-	-	-
5	Poiru	1	36	5	7,20
6	Padaido	2	82	12	6,83
7	Aimando Padaido	1	99	1	99,00
8	Biak Timur	4	453	32	14,16
9	Oridek	3	493	26	18,96
10	Biak Kota	8	3 093	137	22,58
11	Samofa	8	1 938	91	21,30
12	Yendidori	4	433	35	12,37
13	Biak Utara	4	622	38	16,37
14	Andey	3	235	27	8,70
15	Warsa	2	415	17	24,41
16	Yawosi	1	211	9	23,44
17	Bondifuar	1	31	5	6,20
18	Biak Barat	4	531	32	16,59
19	Swandiwe	2	349	16	21,81
	Biak Numfor	53	9 653	530	18,21

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor

Source : *Department of Education, Youth and Sport of Biak Numfor Regency*

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupil - Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid - Guru Pupil - Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	-	-	-	-
2	Orkeri	-	-	-	-
3	Numfor Timur	-	-	-	-
4	Bruyadori	-	-	-	-
5	Poiru	-	-	-	-
6	Padaido	-	-	-	-
7	Aimando Padaido	-	-	-	-
8	Biak Timur	-	-	-	-
9	Oridek	-	-	-	-
10	Biak Kota	-	-	-	-
11	Samofa	1	61	12	5,08
12	Yendidori	-	-	-	-
13	Biak Utara	-	-	-	-
14	Andey	-	-	-	-
15	Warsa	-	-	-	-
16	Yawosi	-	-	-	-
17	Bondifuar	-	-	-	-
18	Biak Barat	-	-	-	-
19	Swandiwe	-	-	-	-
	Biak Numfor	1	61	12	5,08

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : Religion Minister of Biak Numfor Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupil - Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid - Guru <i>Pupil - Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	1	313	14	22,36
2	Orkeri	-	-	-	-
3	Numfor Timur	-	-	-	-
4	Bruyadori	-	-	-	-
5	Poiru	-	-	-	-
6	Padaido	1	23	8	2,88
7	Aimando Padaido	-	-	-	-
8	Biak Timur	-	-	-	-
9	Oridek	1	219	21	10,43
10	Biak Kota	4	2 446	138	17,72
11	Samofa	5	370	60	6,17
12	Yendidori	2	255	29	8,79
13	Biak Utara	1	405	27	15,00
14	Andey	-	-	-	-
15	Warsa	1	168	23	7,30
16	Yawosi	-	-	-	-
17	Bondifuar	-	-	-	-
18	Biak Barat	1	428	20	21,40
19	Swandiwe	-	-	-	-
	Biak Numfor	17	4 627	340	13,61

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor

Source : *Department of Education, Youth and Sport of Biak Numfor Regency*

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid - Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil - Teacher Ratio of Vocational Senior High School by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid - Guru <i>Pupil - Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	-	-	-	-
2	Orkeri	-	-	-	-
3	Numfor Timur	-	-	-	-
4	Bruyadori	-	-	-	-
5	Poiru	1	77	8	9,63
6	Padaido	-	-	-	-
7	Aimando Padaido	-	-	-	-
8	Biak Timur	1	508	39	13,03
9	Oridek	-	-	-	-
10	Biak Kota	2	874	64	13,66
11	Samofa	2	207	47	4,40
12	Yendidori	-	-	-	-
13	Biak Utara	-	-	-	-
14	Andey	-	-	-	-
15	Warsa	-	-	-	-
16	Yawosi	-	-	-	-
17	Bondifuar	-	-	-	-
18	Biak Barat	1	146	16	9,13
19	Swandiwe	-	-	-	-
	Biak Numfor	7	1 812	174	10,41

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor

Source : *Department of Education, Youth and Sport of Biak Numfor Regency*

Tabel 4.1.9 Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan di Wilayah Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table *Number of Private Collage, Students, Lecturer and Graduated Students at Private Collage in Biak Numfor Regency, 2017*

Perguruan Tinggi Swasta <i>Private College</i>	Jumlah Mahasiswa Terdaftar <i>Registered Students</i>	Jumlah Dosen Tetap <i>Full Time Lecturer</i>	Jumlah Dosen Tidak Tetap <i>Part Time Lecturer</i>	Jumlah Lulusan <i>Graduated Students</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 IISIP Yapis	1 163	37	33	212
2 Akademi Perikanan Kamasan Biak	116	4	9	23
3 Akademi Teknik Biak	231	6	21	-
4 STIH Biak	320	13	1	41
5 Akademi Pariwisata Petrus Kafiari	115	17	3	-
Jumlah / Total	1 945	71	67	276

Sumber : Kopertis Wilayah XIV Papua – Papua Barat

Source : *Coordinator for Private College Region XIV Papua – Papua Barat*

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Sub Public Health Center</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	-	-	1	2
2	Orkeri	-	-	1	2
3	Numfor Timur	-	-	1	1
4	Bruyadori	-	-	1	2
5	Poiru	-	-	1	3
6	Padaido	-	-	1	3
7	Aimando Padaido	-	-	1	2
8	Biak Timur	-	-	1	4
9	Oridek	-	-	1	2
10	Biak Kota	2	-	2	2
11	Samofa	1	-	2	0
12	Yendidori	-	-	1	6
13	Biak Utara	-	-	1	-
14	Andey	-	-	1	4
15	Warsa	-	-	1	-
16	Yawosi	-	-	1	-
17	Bondifuar	-	-	1	-
18	Biak Barat	-	-	1	-
19	Swandiwe	-	-	1	4
	Biak Numfor	3	-	21	37

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Health Service of Biak Numfor Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Puskesmas Menurut Tipe di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table *Number of Public Health Center by Type in Biak Numfor Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tipe Puskesmas <i>Type of Public Health Center</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Puskesmas Perawatan	Puskesmas Non Perawatan	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Numfor Barat	-	1	1
2	Orkeri	-	1	1
3	Numfor Timur	1	-	1
4	Bruyadori	-	1	1
5	Poiru	-	1	1
6	Padaido	-	1	1
7	Aimando Padaido	1	-	1
8	Biak Timur	1	-	1
9	Oridek	1	-	1
10	Biak Kota	-	2	2
11	Samofa	-	2	2
12	Yendidori	-	1	1
13	Biak Utara	1	-	1
14	Andey	-	1	1
15	Warsa	1	-	1
16	Yawosi	-	1	1
17	Bondifuar	-	1	1
18	Biak Barat	1	-	1
19	Swandiwe	1	-	1
	Biak Numfor	8	13	21

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Health Service of Biak Numfor Regency*

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.2.3 Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table *Number of Public Health Surroundings by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Keliling <i>Type of Public Health Center</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Perahu <i>Boat</i>	Roda Empat <i>Car</i>	Roda Dua <i>Motorcycle</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	1	1	7	9
2	Orkeri	-	-	3	3
3	Numfor Timur	-	1	3	4
4	Bruyadori	-	1	2	3
5	Poiru	-	-	2	2
6	Padaido	1	-	2	3
7	Aimando Padaido	1	-	2	3
8	Biak Timur	-	1	3	4
9	Oridek	-	1	3	4
10	Biak Kota	-	2	11	13
11	Samofa	-	1	10	11
12	Yendidori	-	1	14	15
13	Biak Utara	-	1	3	4
14	Andey	-	-	4	4
15	Warsa	-	1	4	5
16	Yawosi	-	1	4	5
17	Bondifuar	-	1	2	3
18	Biak Barat	-	-	3	3
19	Swandiwe	-	1	3	4
	Biak Numfor	3	14	85	102

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Health Service of Biak Numfor Regency*

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
		Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	1	9	4	1	3
2	Orkeri	-	6	5	-	3
3	Numfor Timur	1	7	5	-	4
4	Bruyadori	-	9	7	-	3
5	Poiru	-	3	2	-	2
6	Padaido	-	5	7	-	1
7	Aimando Padaido	-	6	8	-	1
8	Biak Timur	1	15	16	1	5
9	Oridek	1	8	11	1	5
10	Biak Kota	3	7	13	1	12
11	Samofa	2	17	8	2	9
12	Yendidori	1	13	14	1	9
13	Biak Utara	1	10	9	1	3
14	Andey	-	5	11	-	2
15	Warsa	1	6	8	1	2
16	Yawosi	1	7	6	-	3
17	Bondifuar	-	6	3	-	4
18	Biak Barat	1	6	10	1	5
19	Swandiwe	1	4	11	1	4
	Biak Numfor	15	149	158	11	80

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor

Source : Health Service of Biak Numfor Regency

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist by Type of Health Facility in Biak Numfor Regency, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	13	2
Puskesmas Pembantu <i>Public Health SubCenter</i>	-	-	-
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	11	12	2
Biak Numfor	11	25	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Health Service of Biak Numfor Regency*

Tabel 4.2.6 Banyaknya Imunisasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table *Number of Immunization by Type of Immunization and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	65	55	58	55	50
2	Orkeri	33	26	27	17	20
3	Numfor Timur	37	48	54	55	61
4	Bruyadori	-	-	-	-	-
5	Poiru	-	-	-	-	-
6	Padaido	19	26	15	22	26
7	Aimando Padaido	26	31	30	24	26
8	Biak Timur	146	159	170	154	119
9	Oridek	137	156	155	167	148
10	Biak Kota	1 090	1 085	1 120	1 107	746
11	Samofa	660	692	675	694	726
12	Yendidori	115	126	115	111	98
13	Biak Utara	167	206	217	213	221
14	Andey	-	-	-	-	-
15	Warsa	91	103	108	98	113
16	Yawosi	84	81	78	99	114
17	Bondifuar	17	16	13	19	13
18	Biak Barat	67	93	76	55	45
19	Swandiwe	69	97	92	89	66
Biak Numfor		2 823	3 000	3 003	2 979	2 592

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Lanjutan Tabel 4.2.6
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Polio Polio			
	1	2	3	4
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Numfor Barat	64	61	58	54
2 Orkeri	34	27	27	14
3 Numfor Timur	34	47	52	46
4 Bruyadori	-	-	-	-
5 Poiru	-	-	-	-
6 Padaido	18	27	12	20
7 Aimando Padaido	26	30	31	29
8 Biak Timur	160	174	166	145
9 Oridek	145	171	166	180
10 Biak Kota	1 076	1 108	1 112	1 097
11 Samofa	656	681	632	729
12 Yendidori	114	141	115	112
13 Biak Utara	193	197	212	201
14 Andey	-	-	-	-
15 Warsa	93	107	110	122
16 Yawosi	90	85	78	111
17 Bondifuar	21	13	16	14
18 Biak Barat	78	90	79	71
19 Swandiwe	75	94	95	86
Biak Numfor	2 877	3 053	2 961	3 031

Lanjutan Tabel 4.2.6
Continued Table

	Kecamatan Subdistrict	Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>			MRP
		1	2	3	
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Numfor Barat	45	-	-	853
2	Orkeri	20	-	-	60
3	Numfor Timur	40	-	-	664
4	Bruyadori	-	-	-	907
5	Poiru	-	-	-	623
6	Padaido	8	-	-	540
7	Aimando Padaido	19	-	-	718
8	Biak Timur	122	-	-	2 246
9	Oridek	98	-	-	1 884
10	Biak Kota	694	-	-	9 910
11	Samofa	470	-	-	7 002
12	Yendidori	97	-	-	1 384
13	Biak Utara	144	-	-	2 514
14	Andey	-	-	-	867
15	Warsa	53	-	-	1 391
16	Yawosi	74	-	-	643
17	Bondifuar	16	-	-	187
18	Biak Barat	36	-	-	1 847
19	Swandiwe	66	-	-	1 383
	Biak Numfor	2 002	-	-	35 623

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor

Source : Health Service of Biak Numfor Regency

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.2.7 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
			IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	386	3	3	-	25
2	Orkeri	333	1	1	-	16
3	Numfor Timur	314	2	4	-	10
4	Bruyadori	372	-	1	-	28
5	Poiru	367	1	2	-	14
6	Padaido	433	1	5	2	27
7	Aimando Padaido	484	1	7	-	36
8	Biak Timur	1 493	6	32	15	49
9	Oridek	985	3	11	4	36
10	Biak Kota	8 101	210	330	123	355
11	Samofa	5 947	190	294	136	134
12	Yendidori	1 358	6	25	3	45
13	Biak Utara	1 332	4	45	7	38
14	Andey	461	-	3	-	26
15	Warsa	864	1	11	-	41
16	Yawosi	392	1	3	-	15
17	Bondifuar	180	-	1	-	8
18	Biak Barat	1 022	2	3	-	63
19	Swandiwe	685	1	3	2	33
	Biak Numfor	25 509	432	784	292	999

Lanjutan Tabel 4.2.7
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				% Terhadap Jumlah PUS <i>% to Number of Fertile Age Couples</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Numfor Barat	45	55	49	180	46,63
2 Orkeri	39	49	40	146	43,84
3 Numfor Timur	55	45	41	157	50,00
4 Bruyadori	36	50	46	161	43,28
5 Poiru	58	45	37	157	42,78
6 Padaido	35	60	49	179	41,34
7 Aimando Padaido	36	56	50	186	38,43
8 Biak Timur	265	180	198	745	49,90
9 Oridek	159	130	129	471	47,82
10 Biak Kota	864	1 296	1 438	4 616	56,98
11 Samofa	623	1 136	1 082	3 595	60,45
12 Yendidori	309	131	125	644	47,42
13 Biak Utara	151	180	165	590	44,29
14 Andey	40	65	58	192	41,65
15 Warsa	99	144	99	395	45,72
16 Yawosi	47	59	49	174	44,39
17 Bondifuar	19	22	29	79	43,89
18 Biak Barat	110	147	133	458	44,81
19 Swandiwe	70	80	83	272	39,71
Biak Numfor	3 060	3 930	3 900	13 397	52,52

Sumber : DP3AKB Kabupaten Biak Numfor

Source : DP3AKB of Biak Numfor Regency

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.2.8 Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Per Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016
Number of New Acceptor by Kind of Contraceptive Methods by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Numfor Barat	-	-	-	4
2 Orkeri	-	-	-	-
3 Numfor Timur	-	-	-	-
4 Bruyadori	-	-	-	-
5 Poiru	-	-	-	-
6 Padaido	-	-	-	-
7 Aimando Padaido	-	-	-	1
8 Biak Timur	-	-	-	2
9 Oridek	-	-	-	-
10 Biak Kota	15	45	-	71
11 Samofa	96	148	-	77
12 Yendidori	-	-	-	3
13 Biak Utara	-	-	-	14
14 Andey	-	-	-	-
15 Warsa	-	-	-	-
16 Yawosi	-	-	-	-
17 Bondifuar	-	-	-	-
18 Biak Barat	-	-	-	-
19 Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	111	845	-	172

Lanjutan Tabel 4.2.8
Continued Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>	% Terhadap Jumlah PUS % to Number of Fertile Age Couples
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>		
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Numfor Barat	-	18	10	32	8,49
2	Orkeri	10	31	16	57	17,54
3	Numfor Timur	14	35	11	6-	20,20
4	Bruyadori	-	-	-	-	0,00
5	Poiru	-	-	-	-	0,00
6	Padaido	-	-	-	-	0,00
7	Aimando Padaido	20	25	-	46	9,66
8	Biak Timur	37	128	23	190	12,97
9	Oridek	20	96	27	143	14,70
10	Biak Kota	189	697	405	1 422	17,78
11	Samofa	172	452	323	1 268	21,69
12	Yendidori	2	85	12	102	7,72
13	Biak Utara	31	118	63	226	17,15
14	Andey	14	16	1	31	6,81
15	Warsa	-	19	7	26	3,05
16	Yawosi	32	44	2	78	20,53
17	Bondifuar	-	-	-	-	0,00
18	Biak Barat	-	-	-	-	0,00
19	Swandiwe	-	19	48	61	10,00
	Biak Numfor	193	1 783	948	3 748	14,96

Sumber : DP3AKB Kabupaten Biak Numfor

Source : DP3AKB of Biak Numfor Regency

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	50	2 028	11	-	-
2	Orkeri	10	1 983	-	-	-
3	Numfor Timur	62	2 976	-	-	-
4	Bruyadori	10	1 935	-	-	-
5	Poiru	58	1 734	-	-	-
6	Padaido	-	2 952	-	-	-
7	Aimando Padaido	8	1 744	-	-	-
8	Biak Timur	184	7 197	91	-	-
9	Oridek	19	6 081	25	-	-
10	Biak Kota	14 837	26 982	1 544	260	200
11	Samofa	12 944	21 473	1 640	55	69
12	Yendidori	703	10 210	95	-	10
13	Biak Utara	978	7 325	40	-	-
14	Andey	10	2 070	-	-	-
15	Warsa	14	5 245	-	-	-
16	Yawosi	2	5 927	-	-	-
17	Bondifuar	3	661	-	-	-
18	Biak Barat	50	6 044	10	-	-
19	Swandiwe	1	3 934	-	-	-
	Biak Numfor	29 987	118 501	3 456	315	279

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : Religion Minister of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Numfor Barat	-	-	8	-	-	-
2	Orkeri	-	-	11	-	-	-
3	Numfor Timur	-	1	9	1	-	-
4	Bruyadori	-	-	11	-	-	-
5	Poiru	-	-	7	-	-	-
6	Padaido	-	-	11	-	-	-
7	Aimando Padaido	-	-	10	-	-	-
8	Biak Timur	-	-	16	1	-	-
9	Oridek	-	-	9	-	-	-
10	Biak Kota	10	3	45	1	1	-
11	Samofa	11	6	34	1	1	1
12	Yendidori	3	-	29	-	-	-
13	Biak Utara	2	-	25	1	-	-
14	Andey	-	-	17	-	-	-
15	Warsa	-	-	18	-	-	-
16	Yawosi	-	-	17	-	-	-
17	Bondifuar	-	-	10	-	-	-
18	Biak Barat	-	-	30	1	-	-
19	Swandiwe	-	-	25	-	-	-
	Biak Numfor	26	10	356	6	2	1

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : Religion Minister of Biak Numfor Regency

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.3.3 Jumlah Rohaniawan / Rohaniawati Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Spiritual Leaders by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Moslem</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Kristen <i>Christian</i>	Hindu <i>Hindist</i>	Budha <i>Budhist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	-	-	7	-	-
2	Orkeri	-	-	9	-	-
3	Numfor Timur	-	-	8	-	-
4	Bruyadori	-	-	9	-	-
5	Poiru	-	-	8	-	-
6	Padaido	-	-	10	-	-
7	Aimando Padaido	-	-	8	-	-
8	Biak Timur	-	-	7	-	-
9	Oridek	-	-	14	-	-
10	Biak Kota	4	2	45	2	1
11	Samofa	-	1	31	1	4
12	Yendidori	-	-	30	-	-
13	Biak Utara	-	-	22	-	-
14	Andey	-	-	19	-	-
15	Warsa	-	-	19	-	-
16	Yawosi	-	-	16	-	-
17	Bondifuar	-	-	7	-	-
18	Biak Barat	-	-	22	-	-
19	Swandiwe	-	-	23	-	-
	Biak Numfor	4	3	327	3	5

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : Religion Minister of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.4 Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran dan Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table *Numfer of Birth and Death Certificate Issued by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Akte Kelahiran <i>Birth Certificate</i>		Akte Kematian <i>Death Certificate</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Numfor Barat	29	11	-	1
2 Orkeri	13	8	-	-
3 Numfor Timur	24	26	-	-
4 Bruyadori	7	8	-	-
5 Poiru	15	15	-	1
6 Padaido	14	13	-	-
7 Aimando Padaido	21	13	-	-
8 Biak Timur	108	83	2	-
9 Oridek	58	46	1	1
10 Biak Kota	966	921	9	4
11 Samofa	316	349	16	5
12 Yendidori	149	122	1	2
13 Biak Utara	70	78	1	-
14 Andey	30	15	-	-
15 Warsa	87	76	2	-
16 Yawosi	23	12	-	-
17 Bondifuar	1	-	-	-
18 Biak Barat	72	60	-	-
19 Swandiwe	41	34	2	-
Biak Numfor	2 044	39	34	14

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor

Source : *Population and Civil Registration Office at Biak Numfor Regency*

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.3.5 Banyaknya Penerbitan Akte Perkawinan dan Perceraian, 2016 - 2017
Table *Numfer of Marriage and Divorce Certificate Issued by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016 - 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016		2017	
	Perkawinan <i>Marriage</i>	Perceraian <i>Divorce</i>	Perkawinan <i>Marriage</i>	Perceraian <i>Divorce</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Numfor Barat	10	-	30	-
2 Orkeri	22	-	20	-
3 Numfor Timur	20	-	26	-
4 Bruyadori	8	-	14	-
5 Poiru	36	-	14	-
6 Padaido	28	-	14	-
7 Aimando Padaido	20	-	18	-
8 Biak Timur	112	-	68	-
9 Oridek	99	-	46	-
10 Biak Kota	521	21	342	16
11 Samofa	333	18	311	7
12 Yendidori	102	-	128	2
13 Biak Utara	126	-	68	-
14 Andey	24	-	38	-
15 Warsa	54	-	78	-
16 Yawosi	14	-	20	-
17 Bondifuar	2	-	-	-
18 Biak Barat	184	-	46	2
19 Swandiwe	74	-	32	-
Biak Numfor	896	39	1 313	27

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor

Source : *Population and Civil Registration Office at Biak Numfor Regency*

Tabel 4.3.6 Banyaknya Perkara Yang Diterima Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2013 - 2017
Number of Cases Accepted by Religion Court of Biak Numfor 2013 - 2017

Jenis Perkara Type of Cases	Tahun / Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cerai Talak	11	17	18	17	14
2. Ceari Gugat	29	41	41	53	43
3. Izin Poligami	-	-	-	-	1
4. Wali Nikah	-	-	1	-	1
5. Dispensasi Nikah	-	-	-	3	1
6. Pembatalan Nikah	-	-	-	-	-
7. Ahli Waris	1	2	3	3	3
8. Harta Bersama	-	-	-	-	3
9. Isbat Nikah	-	-	-	-	10
10. Pengangkatan Anak	-	-	1	2	1
11. Perwalian	-	-	-	-	1
Jumlah / Total	41	60	64	78	78

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : Religion Court of Biak Numfor Regency

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.3.7 Banyaknya Perkara Yang Diputuskan Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2013 - 2017
Number of Cases Judged by Religion Court of Biak Numfor 2013 - 2017

Jenis Perkara <i>Type of Cases</i>	Tahun / Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cerai Talak	11	10	14	14	13
2. Ceari Gugat	23	24	33	44	44
3. Izin Poligami	-	-	-	-	1
4. Wali Nikah	-	-	-	-	1
5. Dispensasi Nikah	-	-	-	3	1
6. Pembatalan Nikah	-	-	-	-	-
7. Ahli Waris	1	1	1	0	3
8. Harta Bersama	-	-	-	-	2
9. Isbat Nikah	-	-	-	-	10
10. Pengangkatan Anak	-	-	1	2	1
11. Perwalian	-	-	-	-	1
Jumlah / Total	35	35	49	63	77

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : Religion Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.8 Banyaknya Hakim Kantor Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2013 - 2017
Table *Number of Judge in Religion Court of Biak Numfor 2013 - 2017*

Tahun Year	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	4	1	5
2014	5	1	6
2015	5	1	6
2016	3	-	3
2017	3	1	4

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : Religion Court of Biak Numfor Regency

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.3.9 Banyaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) yang Diterbitkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Resident Card and Family Registration Letter Issued by Civil Registration Office of Biak Numfor Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KTP Resident Card	KK Family Registration Letter
(1)	(2)	(3)
1 Numfor Barat	688	136
2 Orkeri	360	203
3 Numfor Timur	431	151
4 Bruyadori	232	107
5 Poiru	230	120
6 Padaido	532	184
7 Aimando Padaido	610	262
8 Biak Timur	3 703	1 084
9 Oridek	1 768	623
10 Biak Kota	22 428	8 021
11 Samofa	18 248	6 666
12 Yendidori	3 720	1 060
13 Biak Utara	2 901	954
14 Andey	700	260
15 Warsa	1 767	468
16 Yawosi	654	258
17 Bondifuar	128	48
18 Biak Barat	2 666	666
19 Swandiwe	1 286	393
Biak Numfor	63 052	21 664

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor

Source : Population and Civil Registration Office at Biak Numfor Regency

4.4 KRIMINALITAS / CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2017
Number of Civil Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2017

Bulan Month	Masuk Accepted	Diputus Judged	Sisa Not Judged Yet	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari / January	5	2	11	
2. Februari / February	9	7	14	
3. Maret / March	4	6	10	
4. April / April	5	4	10	
5. Mei / May	7	6	11	
6. Juni / June	1	7	9	
7. Juli / July	8	6	8	
8. Agustus / August	14	8	15	
9. September / September	22	22	13	
10. Oktober / October	15	17	11	
11. November / November	8	6	15	
12. Desember / December	2	8	7	
Jumlah / Total	2017	100	99	134
	2016	117	124	91
	2015	65	58	11
	2014	40	41	4
	2013	40	43	6

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor

Source : District Court of Biak Numfor Regency

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.4.2 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputuskan di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2017
Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2017

	Bulan Month	Masuk Accepted	Diputus Judged	Sisa Not Judged Yet
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari / January	9	3	23
2.	Februari / February	1	14	15
3.	Maret / March	14	4	19
4.	April / April	9	8	20
5.	Mei / May	6	9	17
6.	Juni / June	10	13	14
7.	Juli / July	6	2	18
8.	Agustus / August	14	14	18
9.	September / September	10	10	18
10.	Oktober / October	14	8	27
11.	November / November	17	16	29
12.	Desember / December	11	17	19
	Jumlah / Total			
	2017	121	118	237
	2016	146	142	209
	2015	115	103	16
	2014	95	90	15
	2013	72	68	11

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor

Source : District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.4.3 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputuskan Menurut Jenis Tindak Pidana di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2017
Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged by Kinds of Crime at District Court of Biak Numfor, 2017

Jenis Tindak Pidana <i>Kinds of Crime</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Masuk Tahun ini <i>Reported in This Year</i>	Jumlah Tahun ini <i>Total in This Year</i>	Diputuskan Tahun ini <i>Settled in This Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pidana Biasa / Khusus / Pidana Khusus Anak	16	129	145	126
2 Pidana Singkat	-	-	-	-
3 Pidana Cepat / Rool / Lalu Lintas	-	1 784	1 784	1 784
Jumlah / Total				
2017	16	1 913	1 429	1 910
2016	16	1 463	1 479	1 461
2015	15	806	821	794
2014	11	249	260	244
2013	7	432	439	428

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor

Source : *District Court of Biak Numfor Regency*

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.4.4 Banyaknya Penggugat / Tergugat, Permohonan dalam Perkara Perdata yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2017
Number of Accussation, Demand in Civil Law Which Judged at District Court of Biak Numfor, 2017

Bulan Month	Penggugat	Tergugat	Pemohon	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari / January	4	11	1	16	
2. Februari / February	2	2	7	11	
3. Maret / March	3	3	1	7	
4. April / April	11	5	3	19	
5. Mei / May	3	8	6	17	
6. Juni / June	1	1	1	3	
7. Juli / July	2	2	5	9	
8. Agustus / August	4	7	11	22	
9. September / September	3	3	19	25	
10. Oktober / October	7	20	11	38	
11. November / November	4	4	4	12	
12. Desember / December	-	-	2	2	
Jumlah / Total	2017	44	66	71	181
	2016	28	28	95	151
	2015	23	23	46	92
	2014	15	16	31	62
	2013	13	16	27	56

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor

Source : District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.4.5 Banyaknya Terdakwa dalam Tindak Pidana yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2017
Number of Accused in Criminal Law Judged at District Court of Biak Numfor, 2017

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Terdakwa <i>Number of Accused</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Biasa / Khusus Anak	Rol / Pelanggaran	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	40	0	40
2. Februari / <i>February</i>	46	348	394
3. Maret / <i>March</i>	65	213	278
4. April / <i>April</i>	58	48	106
5. Mei / <i>May</i>	49	996	1 045
6. Juni / <i>June</i>	56	561	617
7. Juli / <i>July</i>	41	1 095	1 136
8. Agustus / <i>August</i>	59	567	626
9. September / <i>September</i>	53	450	503
10. Oktober / <i>October</i>	63	753	816
11. November / <i>November</i>	87	1 251	1 338
12. Desember / <i>December</i>	80	132	212
Jumlah / <i>Total</i>	2017	6 414	7 111
	2016	1 334	1 508
	2015	691	834
	2014	154	262
	2013	87	447

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor

Source : *District Court of Biak Numfor Regency*

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.4.6 Banyaknya Hakim di Kantor Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2013 - 2017
Number of Judged at District Court of Biak Numfor, 2013 - 2017

Tahun Year	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	7	2	9
2014	5	2	7
2015	5	2	7
2016	5	-	5
2017	5	-	5

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor

Source : District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.4.7 Banyaknya Narapidana dan Tahanan Titipan di Lembaga Pemasyarakatan Biak, 2013 - 2017
Number of Prisoner and Accused Prison in Correctional Facility of Biak Numfor Regency, 2013 - 2017

Tahun Year	Narapidana Prisoner		Tahanan Titipan Accused Prisoner	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	71	2	22	-
2014	99	2	14	-
2015	87	2	43	-
2016	110	2	31	-
2017	136	3	25	1

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Biak Numfor

Source : Coreccional Facility of Biak Numfor

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.4.8 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan dan Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan di Kabupaten Biak Numfor, 2015 - 2017
Number of Reported Crimes and Crime Cleared in Biak Numfor Regency, 2015 - 2017

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Jumlah Kejahatan Yang Dilaporkan <i>Reported Crime</i>	560	565	594
b. Kejahatan Yang Diselesaikan <i>Crime Cleared</i>	449	454	471

Sumber : Polres Biak Numfor

Source : *State Police of Biak Numfor*

Tabel 4.4.9 Jumlah Tindak Kejahatan / Pelanggaran yang Dilaporkan di Kabupaten Biak Numfor, 2015 - 2017
Table *Number of Reported Crimes in Biak Numfor Regency, 2015 - 2017*

Jenis Kejahatan <i>Kinds of Crime</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pembunuhan	2	-	1
2. Penganiayaan Berat (Anirat)	-	-	-
3. Penganiayaan Ringan (Anira)	123	113	93
4. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	9	13	15
5. Perkosaan	-	4	2
6. Pencabulan	-	-	-
7. Penculikan	-	-	-
8. Pencurian Dengan Kekerasan (Curas)	20	13	15
9. Pencurian Biasa (Termasuk Ringan)	123	152	149
10. Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)	39	39	28
11. Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)	-	-	-
12. Pengrusakan / Penghancuran Barang	18	12	14
13. Pembakaran Dengan Sengaja	12	5	4
14. Narkotika dan Psikotropika	-	-	-
15. Penipuan / Perbuatan Curang	30	43	61
16. Penggelapan	13	11	25
17. Korupsi	4	-	1
18. Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum	73	54	53

Sumber : Polres Biak Numfor

Source : *State Police of Biak Numfor*

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

4.5 KEMISKINAN / POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Biak Numfor, 2011 – 2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Biak Numfor Regency, 2011 – 2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	357 595	41,00	30,31
2012	384 399	39,70	29,84
2013	409 164	41,00	30,28
2014	422 155	37,53	27,44
2015	466 074	37,76	27,23
2016	491 278	38,10	26,99
2017	521 782	36,63	25,44

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : *National Socio Economic Survey*

Tabel 4.5.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Biak Numfor, 2011 – 2017
Table Human Development Index (HDI) of Biak Numfor Regency, 2011 – 2017

Komponen / Component					
Tahun Year	Angka Harapan Hidup (Tahun) Life Expectancy (Years)	Harapan Lama Sekolah (Tahun) Expected Years of Schooling (Years)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) Mean Years School (Years)	Pengeluaran Per Kapita Riil Disesuaikan (Rp.000) Purchasing Power Parity (000 Rp)	IPM HDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	67,81	12,61	8,92	9 431	68,80
2012	67,82	12,80	8,93	9 486	69,05
2013	67,84	12,98	8,99	9 520	69,35
2014	67,85	13,21	9,61	9 553	70,32
2015	67,86	13,44	9,83	9 603	70,85
2016	67,86	13,68	9,84	9 647	71,13
2017	67,87	13,93	9,85	9 812	71,56

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socio Economic Survey

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.5.3 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Biak Numfor Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Numfor Barat	130	218	200	17	5	570
2 Orkeri	117	211	171	10	2	511
3 Numfor Timur	82	193	180	24	4	483
4 Bruyadori	131	247	210	13	2	603
5 Poiru	93	226	204	19	4	546
6 Padaido	119	286	199	8	-	612
7 Aimando Padaido	172	311	262	7	1	753
8 Biak Timur	398	885	787	65	15	2 150
9 Oridek	217	534	583	47	7	1 388
10 Biak Kota	551	3 766	4 215	1 467	229	10 228
11 Samofa	340	2 699	3 309	1 019	226	7 593
12 Yendidori	253	727	779	86	10	1 855
13 Biak Utara	284	667	637	84	16	1 688
14 Andey	197	263	198	9	-	667
15 Warsa	288	475	424	37	5	1 229
16 Yawosi	102	231	209	14	3	559
17 Bondifuar	40	101	98	8	2	249
18 Biak Barat	317	549	481	33	3	1 383
19 Swandiwe	252	444	396	22	3	1 117
Biak Numfor	4 083	13 033	13 542	2 989	537	34 184

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Biak Numfor

Source : *Village's communities Empowerment Board of Biak Numfor Regency*

Tabel 4.5.4 Gini Rasio dan Distribusi Pendapatan Kabupaten Biak Numfor, 2011 - 2017
Table Gini Ratio and Income Distribution of Biak Numfor Regency, 2011 - 2017

Tahun Year	Gini Ratio	Distribusi Pendapatan / Income Distribution		
		40% Bawah 40% Lower	40% Tengah 40% Middle	20% Atas 20% Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	0,300	-	-	-
2012	0,458	-	-	-
2013	0,416	-	-	-
2014	0,389	-	-	-
2015	0,392	14,62	35,61	49,77
2016	0,357	22,52	44,80	32,67
2017	0,361	27,67	41,73	30,61

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : *National Socio Economic Survey*



5 PERTANIAN

AGRICULTURE



Ternak sapi
meningkat 7,84%
2.062 ekor

Populasi Ternak Biak Numfor 2017

Perbandingan dengan tahun 2016, ternak sapi meningkat sebanyak 7,84%, ternak kambing mengalami peningkatan 5,49%, serta ternak babi meningkat sebesar 6,44% dari tahun sebelumnya.



Luas panen Jagung 2017

116 ha

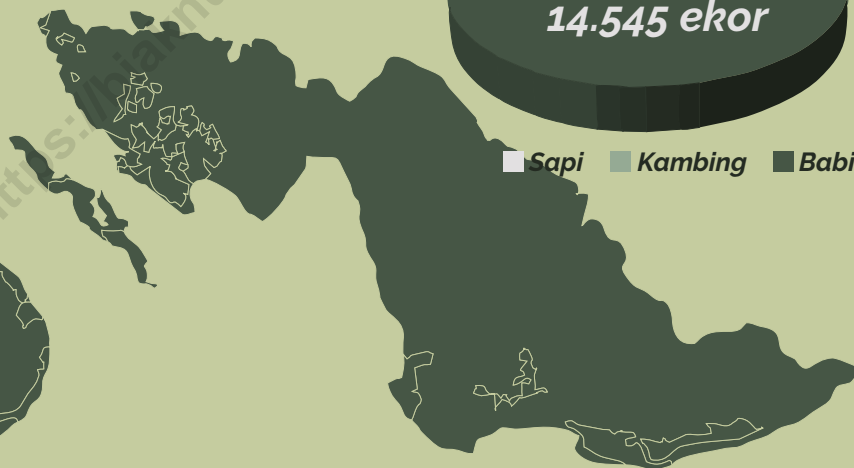
meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 71 ha.

2.062 ekor

2.842 ekor

14.545 ekor

■ Sapi ■ Kambing ■ Babi



Luas Lahan Pertanian Tanaman Pangan

10.788 ha

Tegal dan Kebun

27.149 ha

Hutan Negara

1.893 ha

Sementara tidak
Diusahakan



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan / menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, saluran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal / Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field / Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

berpindah pindah.

3. **Ladang / Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah
3. ***Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
 4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. ***The main food crops data collected consists of***

Pertanian

luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah) dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-

harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. *Seasonal vegetable and*

buah semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon / rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman

fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Pertanian

tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal*

buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya / dipanen pada periode pelaporan.

and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus / habis / dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus / habis / dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar / dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol / kubis, kembang kol, petsai / sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested / demolished and plant harvested several times / undemolished.

Entirely plants harvested / demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans.

Plants harvested several times / undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili,

Pertanian

memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin / chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen / tanaman yang menghasilkan pada bulan / triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area / the number of production plants reported monthly / quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman

15. Planted areas of estates

perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

Pertanian

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of*

Pertanian

keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion and maintain soil fertility.

tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged*

Pertanian

telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the

hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN / BUMD.

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises / local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan

33. The main product of commercial forest operation

Pertanian

adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH / IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK / HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya,

35. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between

sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH / TPH hasil pencacahan yang diolah

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

Pertanian

sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan / binatang air lainnya / tanaman air dengan tujuan sebagian / seluruh hasilnya untuk dijual.

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes / other aquatic animals / aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan / binatang air lainnya / tanaman air dengan tujuan sebagian / seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes / other aquatic animals / aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

Pertanian

ULASAN

DESCRIPTION

5.1. Tanaman Pangan

5.1. Food Crops

Pembangunan Pertanian diupayakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan pelestarian lingkungan.

Agricultural development effort to increase crop productivity and diversification for food security and environmental conservation.

Luas panen jagung tahun 2017 di Kabupaten Biak Numfor adalah seluas 116 Ha. Kondisi ini menurun jika dibandingkan dengan luas panen jagung tahun sebelumnya yaitu 71 Ha.

Harvested area of Maize in 2017 in Biak Numfor Regency is 116 hectares. This condition are decreased than 2016 was 71 hectares.

5.2. Hortikultura

5.2. Horticulture

Secara umum produksi tanaman hortikultura di tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014.

Generally, the production of horticulture crops in 2015 has decreased compared to 2014.

5.3. Perkebunan

5.3. Plantation

Selain berusaha meningkatkan produksi di sub sektor tanaman pangan, Kabupaten Biak Numfor terus

Besides trying to increase production in food crops sub-sector, the Government of Biak Numfor Regency continues to

berusaha meningkatkan produksi di sub sektor perkebunan, sebagaimana disajikan pada table 5.3.1.

increase production in plantation sub-sector, as presented in Table 5.3.1.

5.4. Peternakan

Perkembangan peternakan diarahkan untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak melalui diversifikasi dan intensifikasi untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

5.4. Livestock

Farm developments are directed to increase the number of population and production of livestock through diversification and intensification to fulfil nutritional needs of the community.

Populasi ternak besar sapi di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2017 adalah 2.062 ekor, meningkat 7,84 persen dari tahun sebelumnya sebanyak 1.833 ekor. Sementara itu populasi kambing mengalami peningkatan 5,49 persen dari 2.694 ekor pada tahun 2016 menjadi 2.842 ekor pada tahun 2017. Hal yang sama juga terjadi pada populasi babi, meningkat sebesar 6,44 persen dari tahun sebelumnya.

Population of cows in Biak Numfor Regency in 2017 as many as 2,062, it increase 7.84 percent from the previous year as many as 1,912. The population of goats is increased 5.49 percent from 2,694 goats in 2016 to 2,842 goats in 2017. Simillary the number of pig population has increased 6.44 percent from the previous year.

Pertanian

Jumlah pemotongan ternak yang terjadi pada tahun 2017 tercatat 12.513 ekor terdiri dari 398 ekor sapi, 1.475 ekor kambing dan 10.640 ekor babi.

Number of slaughtered livestock at abbatoir in 2017 registered as many as 12,513 wich is consist of 398 cows, 1,475 goats and 10,640 pigs.

5.5. Perikanan

Jumlah armada yang dimiliki oleh nelayan ikan laut adalah perahu tanpa motor terdapat 5.012 buah, perahu motor tempel 1.650 buah dan 32 kapal motor.

5.5. Fishery

Number of marine fishing boats in Biak Numfor Regency classified by it kinds are 5,012 unmotorized boats, 1,650 motor boats and 32 machine driver ships.

Jumlah Rumah tangga perikanan meningkat dari 5.639 rumah tangga pada tahun 2016 menjadi 6.019 rumah tangga pada tahun 2017.

The number of fishery household was increased from 5,639 households in 2016 to 6,019 households in 2017.

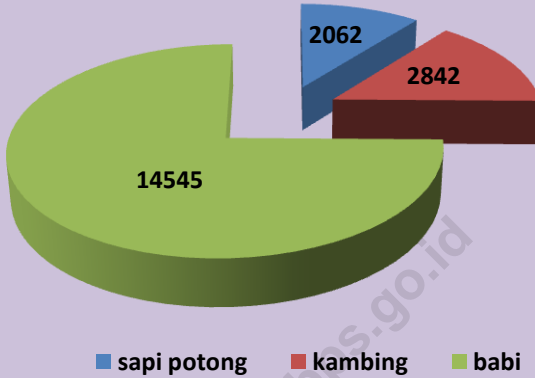
5.6. Kehutanan

Hutan menurut fungsinya dibagi atas hutan lindung, hutan produksi, suaka alam dan hutan wisata. Sampai akhir tahun 2015 luas kawasan hutan tidak mengalami perubahan.

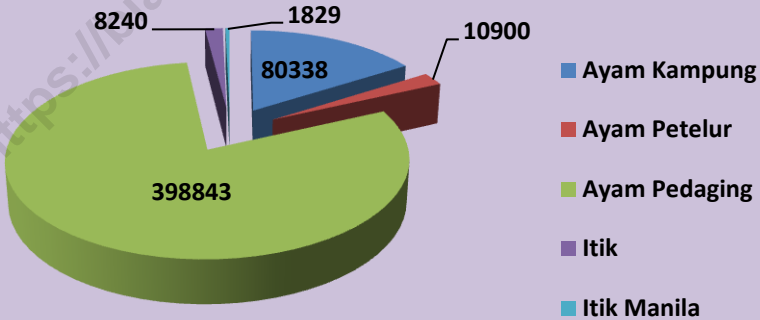
5.6. Forestry

Based on its function, forest can be classified as protection forest, production forest, natural reservation and park. Till the end of 2015 there is no change in area of forest.

Gambar / Figure 5.1
Populasi Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2017



Gambar / Figure 5.2
Populasi Unggas di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Poultry Population in Biak Numfor Regency, 2017



Pertanian

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Tegal / Kebun, Hutan Negara dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2017
Area of Dry Field / Garden, State Forest Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Biak Numfor Regency (Ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal / Kebun <i>Dry Field / Garden</i>	Hutan Negara <i>State Forest</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Numfor Barat	414	1 042	73
2 Orkeri	284	716	50
3 Numfor Timur	226	568	40
4 Bruyadori	464	1 167	81
5 Poiru	364	917	64
6 Padaido	140	352	25
7 Aimando Padaido	232	583	41
8 Biak Timur	572	1 440	100
9 Oridek	828	2 083	145
10 Biak Kota	196	493	34
11 Samofa	1 050	2 644	184
12 Yendidori	1 254	3 155	220
13 Biak Utara	196	493	34
14 Andey	1 231	3 099	216
15 Warsa	312	784	55
16 Yawosi	181	454	32
17 Bondifuar	588	1 481	103
18 Biak Barat	1 150	2 894	202
19 Swandiwe	1 106	2 784	194
Biak Numfor	10 788	27 149	1 893

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Biak Numfor Regency (Ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Numfor Barat	4	-	-	10	12	9
2 Orkeri	0	-	-	10	21	16
3 Numfor Timur	4	-	-	2	11	9
4 Bruyadori	2	-	-	20	20	14
5 Poiru	-	-	-	4	19	13
6 Padaido	-	-	-	-	-	-
7 Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
8 Biak Timur	7	6	-	-	11	20
9 Oridek	8	-	2	2	7	9
10 Biak Kota	3	-	-	-	13	24
11 Samofa	12	-	-	-	30	33
12 Yendidori	12	-	3	-	27	34
13 Biak Utara	19	-	-	6	5	28
14 Andey	3	2	-	-	10	9
15 Warsa	6	-	-	-	10	13
16 Yawosi	8	-	-	-	16	11
17 Bondifuar	11	-	-	-	12	17
18 Biak Barat	8	2	-	-	12	30
19 Swandiwe	9	-	-	-	9	13
Biak Numfor	116	10	5	54	245	302

Sumber : Dinas Pertanian Melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Palawija

Source : Agriculture Departement Through Statistic Report Of Food Crops, Secondary Crops

Pertanian

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2017*
Table Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (Ha), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Kangkung Water <i>Spinach</i>	Petsai / Sawi <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Numfor Barat	1	4	1	8	-	2
2 Orkeri	8	-	-	10	-	1
3 Numfor Timur	3	6	-	9	2	2
4 Bruyadori	6	1	-	7	-	-
5 Poiru	5	8	-	8	-	1
6 Padaido	-	-	-	-	-	-
7 Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
8 Biak Timur	3	4	-	6	2	2
9 Oridek	-	3	2	5	-	-
10 Biak Kota	26	8	5	20	19	9
11 Samofa	24	15	14	32	31	17
12 Yendidori	19	17	16	27	29	20
13 Biak Utara	6	7	4	6	5	1
14 Andey	5	2	1	7	1	-
15 Warsa	6	9	11	8	1	5
16 Yawosi	6	5	2	12	4	3
17 Bondifuar	2	10	11	8	-	7
18 Biak Barat	5	5	5	11	7	2
19 Swandiwe	6	4	6	12	1	1
Biak Numfor	131	108	78	196	102	73

Sumber : Dinas Pertanian Melalui Survei Pertanian Hortikultura

Source : Agriculture Departement Through Agriculture Survey for Horticulture

Catatan : *Berdasarkan luas panen terbesar di Kabupaten Biak Numfor

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Biak Numfor (Kw), 2017*
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (Kw), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Kacang Panjang Long Beans	Kangkung Water Spinach	Petsai / Sawi Chinese Cabbage	Tomat Tomato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Numfor Barat	40	36	21	395	-	99
2 Orkeri	478	-	-	440	-	15
3 Numfor Timur	155	104	-	548	84	35
4 Bruyadori	259	10	-	338	-	-
5 Poiru	279	78	-	467	-	15
6 Padaido	-	-	-	-	-	-
7 Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
8 Biak Timur	230	38	-	499	75	41
9 Oridek	-	37	77	275	-	-
10 Biak Kota	1 247	144	196	962	830	504
11 Samofa	1 269	260	546	1 550	1 567	773
12 Yendidori	933	387	763	1 346	1 315	818
13 Biak Utara	420	61	182	355	260	50
14 Andey	332	15	15	416	50	-
15 Warsa	348	75	172	537	41	125
16 Yawosi	463	50	63	678	175	68
17 Bondifuar	109	81	201	448	-	132
18 Biak Barat	284	45	94	719	294	35
19 Swandiwe	364	37	203	635	35	8
Biak Numfor	7 210	1 458	2 533	10 608	4 726	2 718

Sumber : Dinas Pertanian Melalui Survei Pertanian Hortikultura

Source : Agriculture Departement Through Agriculture Survey for Horticulture

Catatan : *Berdasarkan produksi terbanyak di Kabupaten Biak Numfor

Pertanian

Tabel 5.2.3 Produktivitas Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Biak Numfor (Ha/Pohon), 2017*
Table *Productivity of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Biak Numfor Regency (Ha/Tree), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Alpukat Avocado	Belimbing Star Fruit	Jeruk Besar Orange	Mangga Mango	Pepaya Papaya	Sirsak Soursop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Numfor Barat	0,41	-	0,60	-	0,43	-
2 Orkeri	-	-	-	-	-	-
3 Numfor Timur	-	-	0,30	-	-	-
4 Bruyadori	-	-	-	-	-	-
5 Poiru	-	-	-	-	-	-
6 Padaido	-	-	-	-	-	-
7 Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
8 Biak Timur	0,26	0,37	0,42	0,61	-	0,33
9 Oridek	0,33	0,50	0,43	0,25	0,80	0,36
10 Biak Kota	0,28	0,28	0,35	0,21	0,29	-
11 Samofa	0,14	0,15	0,21	-	0,67	-
12 Yendidori	0,20	0,44	0,46	0,28	0,18	-
13 Biak Utara	0,22	0,40	0,40	-	-	-
14 Andey	0,23	-	-	-	-	0,32
15 Warsa	0,20	-	-	-	-	-
16 Yawosi	0,50	-	-	-	0,74	-
17 Bondifuar	-	-	-	-	-	-
18 Biak Barat	0,50	-	0,32	0,50	0,59	-
19 Swandiwe	0,83	-	-	0,38	-	-
Biak Numfor	0,40	0,48	0,43	0,40	0,37	0,42

Sumber : Dinas Pertanian Melalui Survei Pertanian Hortikultura

Source : *Agriculture Departement Through Agriculture Survey for Horticulture*

Catatan : *Berdasarkan produktivitas terbesar di Kabupaten Biak Numfor

5.3 PERKEBUNAN / PLANTATION

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Biak Numfor Regency (Ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa	Pinang	Kakao	Sagu	Kopi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Numfor Barat (Termasuk Orkeri)	482,70	15,45	8,00	-	-
2 Numfor Timur (Termasuk Poiru dan Bruyadori)	547,60	20,50	10,00	-	-
3 Padaido (Termasuk Aimando Padaido)	587,04	2,50	-	25,00	-
4 Biak Timur (Termasuk Oridek)	428,89	81,54	173,04	120,59	5,10
5 Biak Kota	79,38	1,00	-	-	-
6 Samofa	79,38	1,00	9,39	-	-
7 Yendidori	237,89	6,50	9,39	-	46,78
8 Biak Utara (Termasuk Andei dan Yawosi)	276,75	59,20	142,30	31,25	65,90
9 Warsa (Termasuk Bondifuar)	535,76	17,40	5,00	15,55	13,84
10 Biak Barat (Termasuk Swandiwe)	501,88	59,71	23,89	50,00	36,89
Biak Numfor	3 757,27	264,80	381,01	242,39	168,51

Pertanian

Lanjutan Tabel 5.3.1
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Vanili	Kapuk Randu	Pala	Jarak Pagar
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Numfor Barat (Termasuk Orkeri)	-	-	-	-
2 Numfor Timur (Termasuk Poiru dan Bruyadori)	-	-	-	-
3 Padaido (Termasuk Aimando Padaido)	-	-	-	-
4 Biak Timur (Termasuk Oridek)	7,71	-	3,00	36,00
5 Biak Kota	-	-	-	0,50
6 Samofa	-	-	2,10	4,00
7 Yendidori	-	1,30	1,25	4,00
8 Biak Utara (Termasuk Andei dan Yawosi)	0,50	2,00	1,50	59,00
9 Warsa (Termasuk Bondifuar)	4,00	-	-	56,94
10 Biak Barat (Termasuk Swandiwe)	0,50	0,10	2,76	65,95
Biak Numfor	12,71	3,40	10,61	226,39

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Forestry and Horticulture Service of Biak Numfor Regency*

Catatan : Luas merupakan jumlah perkiraan luas dari seluruh tegakan TBM, TM dan TR

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak Numfor Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	-	3	16	-	685
2	Orkeri	-	-	-	-	432
3	Numfor Timur	-	9	10	-	863
4	Bruyadori	-	4	14	-	573
5	Poiru	-	-	23	-	619
6	Padaido	-	-	-	-	331
7	Aimando Padaido	-	-	-	-	334
8	Biak Timur	-	126	124	-	811
9	Oridek	-	23	15	-	319
10	Biak Kota	-	148	569	-	2 712
11	Samofa	-	159	587	-	3 583
12	Yendidori	-	562	543	-	641
13	Biak Utara	-	686	571	-	569
14	Andey	-	79	56	-	372
15	Warsa	-	27	119	-	293
16	Yawosi	-	43	24	-	236
17	Bondifuar	-	21	39	-	221
18	Biak Barat	-	144	111	-	462
19	Swandiwe	-	28	21	-	489
	Biak Numfor	-	2 062	2 842	-	14 545

Sumber : Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Livestock and Food Crop Agriculture Service of Biak Numfor Regency*

Pertanian

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	3 367	-	-	53	-
2	Orkeri	2 851	-	-	-	-
3	Numfor Timur	3 499	-	-	67	554
4	Bruyadori	1 635	-	-	-	-
5	Poiru	2 597	-	-	-	-
6	Padaido	1 827	-	-	-	-
7	Aimando Padaido	2 002	-	-	-	-
8	Biak Timur	9 614	-	-	-	-
9	Oridek	1 753	-	-	-	-
10	Biak Kota	5 852	3 602	50 374	3 626	431
11	Samofa	4 898	3 998	43 252	3 823	844
12	Yendidori	10 551	3 300	305 217	219	-
13	Biak Utara	14 693	-	-	86	-
14	Andey	2 012	-	-	22	-
15	Warsa	1 707	-	-	156	-
16	Yawosi	1 677	-	-	65	-
17	Bondifuar	1 571	-	-	-	-
18	Biak Barat	6 424	-	-	123	-
19	Swandiwe	1 808	-	-	-	-
	Biak Numfor	80 338	10 900	398 843	8 240	1 829

Sumber : Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Livestock and Food Crop Agriculture Service of Biak Numfor Regency*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	-	7	-	476
2	Orkeri	-	-	-	294
3	Numfor Timur	3	5	-	569
4	Bruyadori	-	7	-	397
5	Poiru	-	11	-	421
6	Padaido	-	-	-	254
7	Aimando Padaido	-	-	-	239
8	Biak Timur	22	68	-	584
9	Oridek	4	7	-	229
10	Biak Kota	54	292	-	2 257
11	Samofa	37	285	-	2 782
12	Yendidori	101	278	-	421
13	Biak Utara	119	271	-	371
14	Andey	9	47	-	222
15	Warsa	15	173	-	114
16	Yawosi	7	11	-	221
17	Bondifuar	-	12	-	162
18	Biak Barat	24	61	-	272
19	Swandiwe	3	9	-	355
	Biak Numfor	398	1 475	-	10 640

Sumber : Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Biak Numfor
 Source : *Livestock and Food Crop Agriculture Service of Biak Numfor Regency*

Pertanian

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Numfor Barat	427	447	-	-	427	447
2	Orkeri	96	116	-	-	96	116
3	Numfor Timur	421	441	-	-	421	441
4	Bruyadori	291	311	-	-	291	311
5	Poiru	116	136	-	-	116	136
6	Padaido	672	692	-	-	672	692
7	Aimando Padaido	665	685	-	-	665	685
8	Biak Timur	42	62	-	-	42	62
9	Oridek	144	164	-	-	144	164
10	Biak Kota	1 340	1 360	-	-	1 340	1 360
11	Samofa	-	20	-	-	-	20
12	Yendidori	324	344	-	-	324	344
13	Biak Utara	241	261	-	-	241	261
14	Andey	51	71	-	-	51	71
15	Warsa	237	257	-	-	237	257
16	Yawosi	40	60	-	-	40	60
17	Bondifuar	52	72	-	-	52	72
18	Biak Barat	421	441	-	-	421	441
19	Swandiwe	59	79	-	-	59	79
	Biak Numfor	5 639	6 019	-	-	5 639	6 019

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Biak Numfor

Source : Marine and Fishery Service of Biak Numfor Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor (Ton), 2016 dan 2017
Table Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency (Ton), 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Numfor Barat	3,80	3,62	-	-	3,80	3,62
2 Orkeri	2,43	2,32	-	-	2,43	2,32
3 Numfor Timur	3,32	-	-	-	3,32	-
4 Bruyadori	1,48	1,31	-	-	1,48	1,31
5 Poiru	2,42	2,31	-	-	2,42	2,31
6 Padaido	4,51	4,30	-	-	4,51	4,30
7 Aimando Padaido	5,14	4,90	-	-	5,14	4,90
8 Biak Timur	2,45	4,34	-	-	2,45	4,34
9 Oridek	3,24	3,10	-	-	3,24	3,10
10 Biak Kota	2,46	2,35	-	-	2,46	2,35
11 Samofa	-	-	-	-	-	-
12 Yendidori	4,84	-	-	-	4,84	-
13 Biak Utara	2,64	2,52	-	-	2,64	2,52
14 Andey	-	-	-	-	-	-
15 Warsa	2,78	2,65	-	-	2,78	2,65
16 Yawosi	0,95	0,91	-	-	0,95	0,91
17 Bondifuar	1,80	1,72	-	-	1,80	1,72
18 Biak Barat	2,42	2,31	-	-	2,42	2,31
19 Swandiwe	1,17	1,12	-	-	1,17	1,12
Biak Numfor	47,94	39,78	-	-	47,94	39,78

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Biak Numfor

Source : Marine and Fishery Service of Biak Numfor Regency

Pertanian

Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor (Kg), 2017
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency (Kg), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	480,0	-	-	480,0
2	Orkeri	210,0	-	-	210,0
3	Numfor Timur	360,0	-	-	360,0
4	Bruyadori	900,0	-	-	900,0
5	Poiru	340,0	-	-	340,0
6	Padaido	540,0	-	-	540,0
7	Aimando Padaido	3 450,0	-	-	3 450,0
8	Biak Timur	-	-	455,0	455,0
9	Oridek	1 200,0	-	450,0	1 650,0
10	Biak Kota	459,2	-	-	459,2
11	Samofa	-	-	-	-
12	Yendidori	699,6	-	-	699,6
13	Biak Utara	-	-	1 147,0	1 147,0
14	Andey	-	-	2 300,0	2 300,0
15	Warsa	-	-	1 173,0	1 173,0
16	Yawosi	-	-	320,0	320,0
17	Bondifuar	-	-	100,0	100,0
18	Biak Barat	-	-	500,0	500,0
19	Swandiwe	-	-	400,0	400,0
	Biak Numfor	8 638,8	-	6 845,0	15 483,8

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Biak Numfor

Source : Marine and Fishery Service of Biak Numfor Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Perahu / Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Biak Numfor Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Numfor Barat	341	131	-
2	Orkeri	177	19	-
3	Numfor Timur	328	129	-
4	Bruyadori	57	16	-
5	Poiru	88	24	-
6	Padaido	585	237	-
7	Aimando Padaido	145	60	-
8	Biak Timur	1 039	214	-
9	Oridek	85	29	-
10	Biak Kota	1 059	403	32
11	Samofa	4	21	-
12	Yendidori	326	61	-
13	Biak Utara	178	55	-
14	Andey	30	20	-
15	Warsa	147	54	-
16	Yawosi	23	16	-
17	Bondifuar	19	30	-
18	Biak Barat	364	104	-
19	Swandiwe	17	27	-
	Biak Numfor	5 012	1 650	32

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Marine and Fishery Service of Biak Numfor Regency*

Pertanian

5.6 KEHUTANAN / FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (hektar), 2015
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Biak Numfor Regency (hectare), 2015

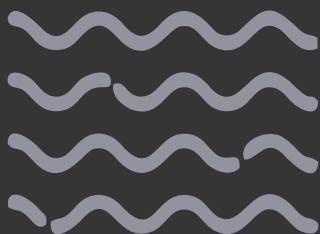
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservati-on Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>		
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Numfor Barat	7 820,0	-	-	-	-
2 Orkeri	5 238,3	-	-	-	-
3 Numfor Timur	1 069,6	-	-	-	-
4 Bruyadori	8 566,5	-	-	-	-
5 Poiru	4 355,6	-	-	-	-
6 Padaido	118,3	-	-	-	-
7 Aimando Padaido	424,8	3 096,0	-	-	-
8 Biak Timur	49,1	1 382,3	1 973,2	-	-
9 Oridek	1 821,1	-	11 886,6	-	-
10 Biak Kota	-	-	1,6	-	-
11 Samofa	588,4	-	1 032,8	-	-
12 Yendidori	18 534,6	-	1 166,7	-	-
13 Biak Utara	8 012,4	-	11 648,0	-	-
14 Andey	22 121,1	-	214,5	-	-
15 Warsa	4 312,9	983,8	-	-	-
16 Yawosi	2 913,8	-	-	-	-
17 Bondifuar	4 307,4	4 674,4	-	-	-
18 Biak Barat	14 702,7	-	6 222,5	-	-
19 Swandiwe	16 275,3	-	-	-	-
Biak Numfor	121 231,6	10 136,5	34 145,8	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Biak Numfor

Source : *Forestry and Horticulture Service of Biak Numfor Regency*

6 Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi

Industry, Mining, Energy and Construction



Tahun 2017

Penjualan Air Bersih

Untuk memenuhi kebutuhan sarana air bersih, maka PT. WAR Besrendi (Badan Pengelola Air Minum Daerah) menjual air bersih sebanyak **2.182.918 m³** kepada **10.460 pelanggan** aktif, jumlah penjualan air ini meningkat **1,86%** dari tahun sebelumnya.

Golongan Industri Terbanyak

528

52%

usaha hampir 50% berupa industri pangan.

Sementara industri kimia dan bahan bangunan berada pada peringkat dua dengan jumlah 281 usaha

atau sebanyak 279 dari usaha industri pangan tersebut terdiri dari industri minyak kelapa yang menjadi sektor komoditi utama di Kabupaten Biak Numfor.

64.188.195

kWh



Selama tahun 2017, daya listrik yang terjual meningkat **2,16%** dibandingkan tahun sebelumnya.



Industri, Pertambangan, Energi Dan Konstruksi

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industry besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada ISIC rev 4 (*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities*) yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures / industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). KBLI is classification of economic activities based on the ISIC rev 4 (International Standard Industrial Classification of All Economic Activities) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

Industry, Mining, Energy And Construction

3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi / setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industry** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industry** adalah suatu unit
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as

Industri, Pertambangan, Energi Dan Konstruksi

(kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. Industri manufaktur dikelompokkan kedalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:
- *Industri besar (100 orang pekerja atau lebih),
 - *industry sedang / menengah (20 – 99 orang pekerja),
 - *industry kecil (5 – 19 orang pekerja),
 - *Industri mikro (1 – 4 orang pekerja).

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees:*
- *Large scale manufacturing (100 employees or more),*
 - *Medium scale manufacturing (20 – 99 employees),*
 - *Small scale manufacturing (5 – 19 employees),*
 - *Micro industry (1 – 4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau

7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit*

Industry, Mining, Energy And Construction

institusi profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

Industri, Pertambangan, Energi Dan Konstruksi

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2016, golongan industri yang paling banyak di Kabupaten Biak Numfor adalah industri pangan yaitu sebanyak 528 usaha (48,75 persen) dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 760 orang. Sementara industri kimia dan bahan bangunan berada pada peringkat dua dengan jumlah 281 usaha (25,94 persen) dan tenaga kerja sebanyak 483 orang. Dengan demikian rata-rata setiap industri pangan memiliki tenaga kerja sebanyak 2 - 3 orang sedangkan industri kimia dan bahan bangunan sebanyak 3 - 4 orang per usaha.

In 2016, the most of industrial groups at Biak Numfor was food industry (528 units or 48.75 percent of total industry) with 760 total employees. While the chemical industry and building materials were in second place with 281 business units (25.94 percent) and 483 employees. Thus the average of food industry employee was 2 - 3 people while the chemical industry and building materials as much as 3 - 4 people per business units.

Jumlah industri kecil pangan pada tahun 2016 bertambah dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 528 unit industri dimana sebagian besarnya merupakan industri minyak kelapa (279 unit).

Number of small industry of foodin 2016 was higher than the previous year, as many as 528 units of industry where most of them were coconut oil industry (279 units).

Industry, Mining, Energy And Construction

Energi listrik yang terjual pada tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selama tahun 2017, energi listrik yang terjual sebesar 64.188.195 kWh atau naik sebesar 2,16 persen dibandingkan tahun 2016.

Electrical energy sold in 2017 increased compared to the previous year. During 2017, the electrical energy sold amounted to 64,881,195 kWh, or increased by 2.16 percent compared to the year 2016.

Sebagian besar pelanggan listrik di Kabupaten Biak Numfor adalah rumah tangga (86,97 persen), lalu 9,07 persen adalah Bisnis, dan sisanya adalah kantor pemerintah, sarana umum / social dan lainnya.

Most of the electricity customers in Biak Numfor was house holds (86.97 percent), 9.07 percent was for business, and the rest were government offices, public / social facilities and others.

Sebagian besar pelanggan listrik kelompok rumah tangga menggunakan daya listrik menengah. Dari keseluruhan rumah tangga pengguna listrik, sebanyak 8.907 rumah tangga (35,12 persen) menggunakan daya 1.300 Watt, lalu sebanyak 8.814 rumah tangga (34,75 persen) menggunakan daya 900 Watt, sebanyak 5.736 (22,62 persen) menggunakan daya 450 Watt dan sebagian kecil menggunakan

Most of households electricity customers use medium electrical power. From overall household electricity users, as many as 8,907 households (35.12 percent) using 1,300 Watt power, then as many a 8,814 households (34.75 percent) using 900 watt power, 5,736 households (22.62 percent) using 450 watt power and the rest were using power above 2,200 watts.

Industri, Pertambangan, Energi Dan Konstruksi

daya di atas 2.200 Watt.

Untuk memenuhi kebutuhan sarana air bersih, maka PT. WAR Besrendi (Badan Pengelola Air Minum Daerah) menjual air bersih pada tahun 2017 sebanyak 2.182.918 m³ kepada 10.460 pelanggan aktif.

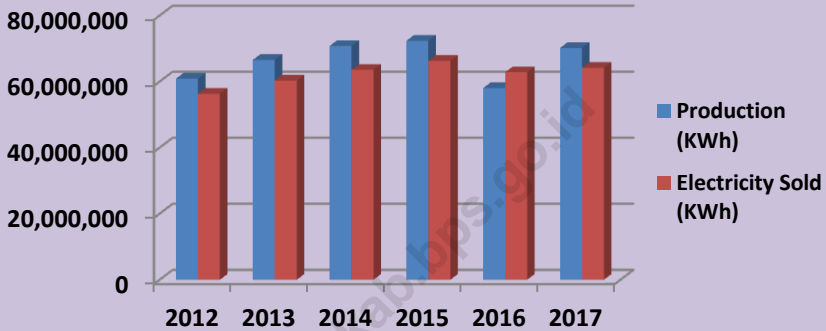
Jumlah air terjual ini meningkat 1,78 persen dari tahun sebelumnya (tahun 2016 sebanyak 2.144.648 m³). Jumlah pelanggan air bersih terus meningkat dari 9.870 pelanggan di tahun 2016 menjadi 10.460 pelanggan di tahun 2017 atau meningkat 5,98 persen dari tahun 2016.

To fulfill the demand of clean water, PT. WAR Besrendi (Regional Drinking Water Management Board) sold 2,182,918 m³ of clean water in 2017 to 10,460 active customers.

The amount of sold water increased 1.78 percent from the previous year (1,146,648 m³ in 2016). The amount of water customers continued to increase from 9,870 customers in 2016 to 10,460 customers in 2017, or increased by 5.98 percent.

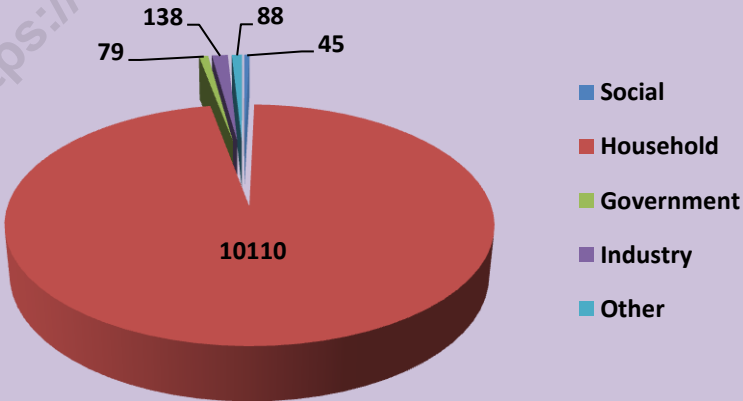
Gambar / Figure 6.1

Produksi Listrik dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Cabang / Ranting PLN di Kabupaten Biak Numfor, 2012 - 2017
Production and Electricity Sold of State Electricity Company at Branch Level in Biak Numfor Regency, 2012 – 2017



Gambar / Figure 6.2

Tipe Pelanggan Air Bersih di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Type of Clean Water Customers in Biak Numfor Regency, 2017



Industri, Pertambangan, Energi Dan Konstruksi

6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja Menurut Golongan Industri, 2014 - 2016
Number of Industry and Man Power by Group, 2014 – 2016

Golongan Industri <i>Industrial Group</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>			Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Man Power</i>		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pangan <i>Food</i>	226	524	528	755	747	760
Sandang dan Kulit <i>Clothing and Leather</i>	48	99	99	93	105	105
Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical and Construction Material</i>	174	281	281	483	483	483
Kerajinan Umum <i>Handicraft</i>	63	58	59	150	108	113
Logam dan Elektronik <i>Metal and Electronica</i>	106	115	116	277	277	279
Biak Numfor	617	1 077	1 083	1 758	1 720	1 740

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Industry and Trade Office of Biak Numfor Regency*

Industry, Mining, Energy And Construction

Tabel 6.1.2 Banyaknya Industri Kecil Pangan, Sandang, dan Kulit Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 - 2016
Table *Number of Small Industry of Food and Leather by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016*

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>			Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Man Power</i>		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ikan Asin	49	145	145	150	150	150
Minyak Kelapa	93	279	279	291	291	291
Mie	2	7	7	7	7	7
Roti	17	17	17	72	72	72
Kopi Bubuk	1	1	1	8	8	8
Es Balok	3	4	4	5	5	5
Tempe / Tahu	7	7	7	27	27	27
Kerupuk	13	15	15	27	27	27
Kukur Kelapa	9	16	16	17	17	17
Air Mineral	15	17	21	117	117	130
Penjahitan	40	79	79	85	85	85
Bakso	2	4	4	14	14	14
Kapur Sirih	12	12	12	12	12	12
Sol Sepatu	8	8	8	8	8	8
Lainnya	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	274	611	615	840	840	853

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Industry and Trade Office of Biak Numfor Regency*

Industri, Pertambangan, Energi Dan Konstruksi

Tabel 6.1.3 Banyaknya Industri Kecil Kimia dan Bahan Bangunan Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 - 2016
Table *Number of Small Industry of Chemical and Material Construction by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016*

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>			Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Man Power</i>		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pengolahan Kayu	11	28	28	88	88	88
Meubel	49	49	49	147	147	147
Tambal Ban	22	24	24	24	24	24
Percetakan	3	3	3	13	13	13
Batako / Tegel	46	46	46	125	125	125
Fotocopy	13	37	37	43	43	43
Sablon	13	13	13	15	15	15
Oksigen	-	3	3	-	-	-
Foto Studio	13	13	13	28	28	28
Biak Numfor	170	216	216	483	483	483

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Industry and Trade Office of Biak Numfor Regency*

Industry, Mining, Energy And Construction

Tabel 6.1.4 Banyaknya Industri Kecil Kerajinan dan Umum Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 - 2016
Table *Number of Small Handicrafts Industry by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016*

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>			Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Man Power</i>		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ukir-ukiran	18	18	18	18	18	18
Perhiasan Emas	4	6	6	6	6	6
Papan Nama / Stempel	4	4	4	10	10	10
Pangkas Rambut	8	9	9	11	11	11
Kap salon	15	15	15	45	45	45
Rekaman	9	1	2	51	9	14
Anyaman	5	5	5	9	9	9
Biak Numfor	63	58	59	150	108	113

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Industry and Trade Office of Biak Numfor Regency*

Industri, Pertambangan, Energi Dan Konstruksi

Tabel 6.1.5 Banyaknya Industri Kecil Cabang Logam dan Elektronika Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 - 2016
Table *Number of Small Industry of Metal and Electronica Branch by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016*

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>			Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Man Power</i>		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandai Besi	13	13	13	23	23	23
Reparasi Kendaraan Roda 4	37	37	37	129	129	129
Reparasi Kendaraan Roda 2	18	18	19	41	41	43
Reparasi Sepeda	2	3	3	3	3	3
Tambal Ban Kendaraan	22	22	22	33	33	33
Reparasi Arloji	2	3	3	3	3	3
Meubel Aluminium	2	2	2	11	11	11
Galangan Kapal	2	2	2	14	14	14
Kerajinan Emas	4	6	6	6	6	6
Reparasi Alat Listrik	5	9	9	11	14	14
Biak Numfor	107	115	116	277	277	279

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Industry and Trade Office of Biak Numfor Regency*

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang / Ranting PLN di Kabupaten Biak Numfor, 2012–2017
Installed Capacity, Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Biak Numfor Regency, 2012–2017

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut / Hilang <i>Shrunked (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	16 832	60 900 699	56 318 448	1 150 833	3 431 418
2013	17 832	66 579 183	60 305 524	1 782 990	4 490 699
2014	16 832	70 791 867	63 568 143	2 435 528	4 788 196
2015	21 832	72 362 904	66 292 444	1 040 084	5 030 376
2016	42 726	58 062 752	62 831 041	1 426 499	6 714 134
2017	21 930	70 180 182	64 188 195	1 288 954	6 086 079

Sumber : PT PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat Area Biak

Source : *State Electrical Company of Papua and Papua Barat Region Office of Biak Area*

Industri, Pertambangan, Energi Dan Konstruksi

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2013 – 2017
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2013 – 2017

Kecamatan Sub district		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Numfor Barat	263	275	284	288	-
2	Orkeri	185	194	200	203	-
3	NumforTimur	185	194	200	203	-
4	Bruyadori	213	223	230	234	-
5	Poiru	194	203	209	212	-
6	Padaido	-	-	-	90	-
7	AimandoPadaido	-	-	-	-	-
8	Biak Timur	1 541	1 613	1 665	1 692	-
9	Oridek	994	1 040	1 073	1 091	-
10	Biak Kota	9 078	9 501	9 805	9 874	-
11	Samofa	6 139	6 425	6 631	6 738	-
12	Yendidori	1 499	1 569	1 619	1 645	-
13	Biak Utara	1 216	1 272	1 313	1 334	-
14	Andey	438	459	473	481	-
15	Warsa	884	925	955	970	-
16	Yawosi	368	385	397	404	-
17	Bondifuar	90	94	97	99	-
18	Biak Barat	904	946	976	992	-
19	Swandiwe	621	650	671	681	-
Biak Numfor		24 810	25 966	26 799	27 232	29 158

Sumber : PT PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat Area Biak

Source : State Electrical Company of Papua and Papua Barat Region Office of Biak Area

Industry, Mining, Energy And Construction

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Oleh PT. War Besrendi Menurut Pelanggan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by PT. War Besrendi According Type of Costumers in Biak Numfor Regency, 2017

Pelanggan Customers	Jumlah Pelanggan Number of Consumer	Air Minum Disalurkan Distributed Water (m³)
(1)	(2)	(3)
RumahTempatTinggal / <i>Household</i>	10 110	1 955 834
Badan-badan Sosial dan Rumah Sakit / <i>Social Institution and Hospital</i>	45	109 682
Perusahaan Pertokoan dan Industri / <i>Establishment, Shops and Industries</i>	138	42 525
Instansi Pemerintah / <i>Government</i>	79	43 332
Lainnya / <i>Others</i>	88	31 545
Biak Numfor	10 460	2 182 918

Sumber : PT. War Besrendi

Source : PT. War Besrendi

Industri, Pertambangan, Energi Dan Konstruksi

Tabel 6.2.4 Banyaknya Pelanggan, Produksi dan Penggunaan Air Minum pada PT. War Besrendi Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Customer, Water Production and Water Consumption at PT. War Besrendi in Biak Numfor Regency, 2017

Bulan / Month	Jumlah Pelanggan Number of Customer	Produksi Air Minum (m³) Water Production (m³)	Penggunaan Air Minum (m³) Water Consumption (m³)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	9 897	373 271	194 755
Februari / February	9 951	324 920	184 805
Maret / March	9 968	349 987	170 761
April / April	10 001	318 178	170 851
Mei / May	10 074	338 011	152 995
Juni / June	10 088	339 239	183 348
Juli / July	10 116	345 050	184 265
Agustus / August	10 151	335 005	185 293
September / September	10 234	389 638	190 223
Oktober / October	10 317	385 697	157 192
November / November	10 425	383 775	146 473
Desember / December	10 460	404 510	127 251
Biak Numfor	10 460	4 287 281	2 048 212

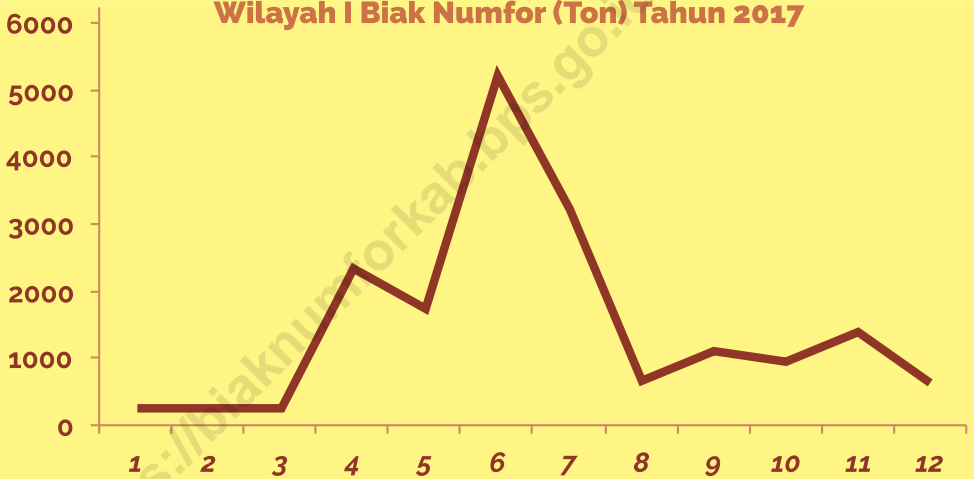
Sumber : PT. War Besrendi

Source : PT. War Besrendi



TRADE PERDAGANGAN

Realisasi Penyaluran Beras Per Bulan Oleh Sub Dolog
Wilayah I Biak Numfor (Ton) Tahun 2017



Perdagangan

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat / Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form*

dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari / ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported / exported for the use of*

Perdagangan

sebagainya.

- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus / peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor / ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai
- foreign representative countries / embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings / containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

dokumen bulan pengolahan.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

Perdagangan

ULASAN

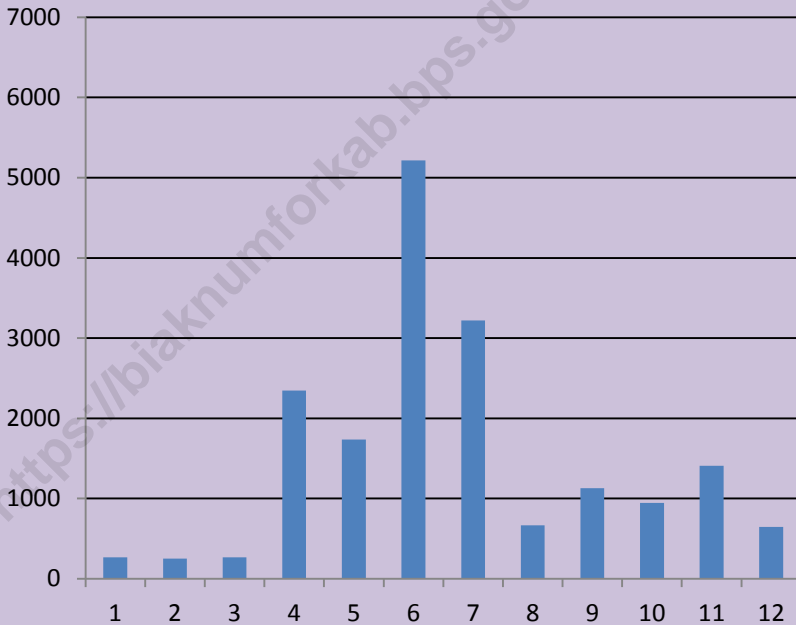
Dengan meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Biak Numfor, maka kebutuhan penduduk pun menjadi meningkat, sehingga mendorong aktivitas perdagangan dalam skala yang lebih besar. Peningkatan aktivitas perdagangan dapat diukur salah satunya dari meningkatnya jumlah usaha kecil dan menengah di Kabupaten Biak Numfor.

DESCRIPTION

The population needs increased as the increasing of population in Biak Numfor. It pushed trading activity in a larger scale. Increasing of trading activity can be measured by the increasing number of small and medium enterprises in Biak Numfor.

<https://biaknumfor.kab.go.id>

Gambar / Figure 7.1
Realisasi Penyaluran Beras Per Bulan Oleh Sub Dolog Wilayah I Biak Numfor
(Ton), 2017
Realization Rice Distribution by Month by Region I Sub Dolog of Biak Numfor
Regency (Ton), 2017



Perdagangan

Tabel 7.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1 Numfor Barat	1	-	-	1
2 Orkeri	-	-	-	-
3 Numfor Timur	1	-	-	1
4 Bruyadori	-	-	-	-
5 Poiru	-	-	-	-
6 Padaido	2	-	-	2
7 Aimando Padaido	1	-	-	1
8 Biak Timur	3	2	-	5
9 Oridek	-	-	-	-
10 Biak Kota	1	14	20	35
11 Samofa	1	18	2	21
12 Yendidori	2	4	1	7
13 Biak Utara	2	-	-	2
14 Andey	-	-	-	-
15 Warsa	1	-	-	1
16 Yawosi	-	-	-	-
17 Bondifuar	-	-	-	-
18 Biak Barat	1	1	-	2
19 Swandiwe	1	-	-	1
Biak Numfor	17	39	23	79

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Biak Numfor

Source : *Cooperative, Small and Micro Business Department of Biak Numfor Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Realisasi Penyaluran Beras Oleh Sub Dolog Wilayah I Biak (Kg), 2017
Table Number of Realization Rice Distribution by Region I Sub Dolog of Biak Numfor Regency (Kg), 2017

Bulan Month	TNI Military	Polri Police	PNS Civil Servant	Raskin Rice for Poor People	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	36 662	10 992	205 450	-	15 760	268 864
Februari / February	36 324	10 984	204 830	-	740	252 878
Maret / March	41 984	10 872	211 460	-	780	265 096
April / April	38 102	10 876	212 590	417 090	1 665 807	2 344 465
Mei / May	11 342	10 750	211 910	1 500 375	800	1 735 177
Juni / June	49 810	10 854	156 650	716 865	4 281 614	5 215 793
Juli / July	47 732	11 062	274 090	197 835	2 690 650	3 221 369
Agustus / August	36 314	11 054	214 450	403 650	1 680	667 148
September / September	45 390	3 714	218 410	860 865	920	1 129 299
Oktober / October	43 676	11 118	217 540	670 980	920	944 234
November / November	38 280	10 958	216 600	1 135 140	5 830	1 406 808
Desember / December	40 538	11 164	219 370	360 660	14 880	646 612
Jumlah Total	466 154	124 398	2 563 350	6 263 460	8 680 381	18 097 743

Sumber : Perum Bulog - Kantor Subdivre Wil I Kabupaten Biak Numfor

Source : Region I Subdivre Bulog of Biak Numfor Regency

8

HOTEL AND TOURISM HOTEL DAN PARIWISATA

Kabupaten Biak Numfor memiliki potensi kekayaan alam berupa tempat-tempat wisata alam maupun wisata sejarah dan termasuk wilayah yang memiliki lokasi wisata terbanyak di Papua.



Jumlah Wisatawan Mancanegara

973 orang

Jumlah Wisatawan Nusantara

55.275 orang



Hotel Dan Pariwisata

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap

TECHNICAL NOTES

1. ***An International Visitor*** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. *“Tourist”* is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. *“Excursionist”* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, *“Cruise*

pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk “Cruise passengers”). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

2. ***Average length of stay*** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan,

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop and other accommodation that are used for tourism purposes.*

Hotel Dan Pariwisata

persinggahan karavan dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and / or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel and so on.*

empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

Hotel Dan Pariwisata

ULASAN

Salah satu pendukung dalam potensi sektor pariwisata adalah hotel. Hotel mempunyai peranan yang sangat penting terutama untuk mengakomodasi kedatangan wisatawan mancanegara. Hal ini akan meningkatkan pendapatan daerah, pendapatan masyarakat, devisa negara dan membuka lapangan pekerjaan, yang nantinya berpengaruh pada sektor lain yang terkait seperti industri / kerajinan rumah tangga, angkutan, komunikasi, pemandu wisata, biro / agen perjalanan wisata dan sebagainya.

Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2017 memiliki 17 hotel yang terdiri dari satu hotel bintang tiga (Hotel Asana), satu hotel bintang dua (Hotel Nirmala Beach) dan 15 hotel melati.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Biak

DESCRIPTION

One of the supporting factor in the tourism sector's potential is hotel. Hotel has a very important role, especially to accommodate the arrival of foreign tourists. This will increase local revenues, public revenues, foreign exchange and creating jobs, which will affect other related sectors such as industry / handicraft household, transportation, communication, tourist guides, tour / travel agent and others.

In 2017, Biak Numfor had 17 hotels there were a three starhotel (Asana Hotel), a two-starhotel (Nirmala Beach Hotel) and 15 jasmine grade hotels.

Based on data from the Department of Tourism and Culture Biak Numfor, during

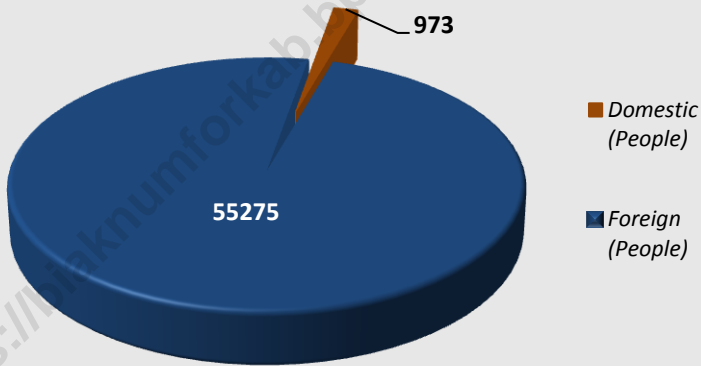
Numfor, selama tahun 2017, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Kabupaten Biak Numfor sebanyak 973 orang. Sedangkan jumlah wisatawan nusantara ada sebanyak 55.275 orang. Jumlah ini tentu akan terus bertambah jika lokasi wisata yang ada di Kabupaten Biak Numfor dapat terus dikembangkan dan menarik minat para wisatawan.

Kabupaten Biak Numfor memiliki potensi kekayaan alam berupa tempat-tempat wisata alam dan wisata sejarah dan termasuk memiliki lokasi wisata terbanyak di Papua.

2017 the number of foreign tourists coming to Biak Numfor as much 973 people. While the number of domestic tourists there were 55,275 people. This amount will certainly continue to increase if the existing tourist sites in Biak Numfor can continue to develop and attract tourists.

Biak Numfor Regency has potential of tourist attractions such as natural and historical attractions. Biak Numfor also include as one of regency with the most tourist sites in Papua.

Gambar / Figure 8.1
Jumlah Pengunjung Wisatawan Mancanegara dan Domestik Ke Kabupaten
Biak Numfor, Tahun 2017
Number of Foreign and Domestic Visitors to Biak Numfor Regency, 2017



Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016 dan 2017
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Numfor Barat	-	-	-	-	-	-
2 Orkeri	-	-	-	-	-	-
3 Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
4 Bruyadori	-	-	-	-	-	-
5 Poiru	-	-	-	-	-	-
6 Padaido	-	-	-	-	-	-
7 Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
8 Biak Timur	-	-	-	-	-	-
9 Oridek	-	-	-	-	-	-
10 Biak Kota	16	16	414	414	600	600
11 Samofa	1	1	15	15	29	29
12 Yendidori	-	-	-	-	-	-
13 Biak Utara	-	-	-	-	-	-
14 Andey	-	-	-	-	-	-
15 Warsa	-	-	-	-	-	-
16 Yawosi	-	-	-	-	-	-
17 Bondifuar	-	-	-	-	-	-
18 Biak Barat	-	-	-	-	-	-
19 Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	17	17	429	429	629	629

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Biak Numfor

Source : Tourism and Culture Department of Biak Numfor Regency

Hotel Dan Pariwisata

Tabel 8.2 Jumlah Restoran / Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016 dan 2017
Number of Restaurant by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Numfor Barat	-	-
2	Orkeri	-	-
3	Numfor Timur	-	-
4	Bruyadori	-	-
5	Poiru	-	-
6	Padaido	-	-
7	Aimando Padaido	-	-
8	Biak Timur	-	-
9	Oridek	-	-
10	Biak Kota	24	24
11	Samofa	2	4
12	Yendidori	-	-
13	Biak Utara	-	-
14	Andey	-	-
15	Warsa	-	-
16	Yawosi	-	-
17	Bondifuar	-	-
18	Biak Barat	-	-
19	Swandiwe	-	-
	Biak Numfor	26	28

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Tourism and Culture Department of Biak Numfor Regency*

Tabel 8.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Biak Numfor, 2012 – 2017
Number of International and Domestic Visitors in Biak Numfor Regency, 2012 – 2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1 130	52 775	53 905
2013	2 075	40 400	42 475
2014	1 771	42 366	44 137
2015	3 405	42 780	46 185
2016	1 347	36 831	38 178
2017	973	55 275	56 248

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Tourism and Culture Department of Biak Numfor Regency*

Hotel Dan Pariwisata

Tabel 8.4 Daftar Nama Objek Wisata Menurut Lokasi di Kabupaten Biak Numfor
Table **Numfor**
List of Tourist Attraction by Location at Biak Numfor Regency

	Nama Objek Wisata <i>Tourist Attraction Name</i>	Jenis Objek Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi <i>Location</i>	
			Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Pantai Marau	Wisata Alam	Biak Timur	Marau
2	Taman Burung	Wisata Buatan	Biak Timur	Ruar
3	Goa Lima Kamar	Wisata Sejarah	Biak Timur	Ruar
4	Pantai Saba	Wisata Alam	Biak Timur	Saba
5	Pulau Owi	Wisata Alam	Biak Timur	Owi
6	Pantai Segara Indah	Wisata Alam	Biak Timur	Inofi
7	Pantai Anggaduber	Wisata Alam	Oridek	Anggaduber
8	Pantai Mnurwar	Wisata Alam	Oridek	Mnurwar
9	Pantai Tanjung Barari	Wisata Alam	Oridek	Sawadori
10	Pantai Sawadori	Wisata Alam	Oridek	Sawadori
11	Pantai Sauri	Wisata Alam	Oridek	Sauri
12	Goa Makmakerbo	Wisata Sejarah	Oridek	Makmakerbo
13	Goa Jepang	Wisata Sejarah	Samofa	Wisata Binsari
14	Tugu Pepera	Wisata Sejarah	Samofa	Brambaken
15	Pantai Yensumber	Wisata Alam	Biak Kota	Mnubabo
16	Monumen PD II Paray	Wisata Sejarah	Biak Kota	Anggraidi
17	Pantai Paray	Wisata Alam	Biak Kota	Anggraidi
18	Kolam Biru Paray	Wisata Alam	Biak Kota	Anggraidi
19	Monumen KLM	Wisata Alam	Biak Kota	Mokmer
20	Tugu Mac Arthur	Wisata Sejarah	Biak Kota	Mandala
21	Pantai Water Basis	Wisata Alam	Biak Kota	Waupnor
22	Pantai Impendi	Wisata Alam	Yendidori	Adoki

Lanjutan Tabel 8.4
Continued Table

	Nama Objek Wisata <i>Tourist Attraction Name</i>	Jenis Objek Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi <i>Location</i>	
			Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
23	Pantai Urfu	Wisata Alam	Yendidori	Urfu
24	Pantai Samber	Wisata Alam	Yendidori	Samber
25	Kuburan Tua Padwa	Wisata Sejarah	Yendidori	Padwa
26	Pulau Auki	Wisata Alam	Padaido	Auki
27	Pulau Wundi	Wisata Alam	Padaido	Wundi
28	Pantai Korem	Wisata Alam	Biak Utara	Rosayendi
29	Tugu Tsunami	Wisata Sejarah	Biak Utara	Rosayendi
30	Pantai Yobdi	Wisata Alam	Biak Utara	Yobdi
31	Pantai Wari	Wisata Alam	Biak Utara	Wari
32	Situs Budaya Wouna	Wisata Sejarah	Andei	Wouna
33	Tanjung Saruri	Wisata Alam	Yawosi	Fanindi
34	Pantai Sawai dan Aman	Wisata Alam	Warsa	Aman
35	Pantai Komboy	Wisata Alam	Warsa	Komboy
36	Batu Merah	Wisata Alam	Warsa	Karuberik
37	Air Terjun Wafsarak	Wisata Alam	Warsa	Amoi
38	Hutan Wisata Gaharu	Wisata Alam	Warsa	Amoi
39	Pantai Sansundi	Wisata Alam	Bondifuar	Sansundi
40	Hutan Lindung Sombundi	Wisata Alam	Bondifuar	Sansundi
41	Air Terjun Wapsdori	Wisata Alam	Biak Barat	Yomdori
42	Kampung Tua Sopen	Wisata Sejarah	Biak Barat	Sopen
43	Pantai Mardori	Wisata Alam	Swandiwe	Mardori
44	Pantai Asaibori	Wisata Alam	Poiru	Asaibori

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Tourism and Culture Department of Biak Numfor Regency*

Hotel Dan Pariwisata

Tabel 8.5 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara yang Berkunjung Ke Kabupaten Biak Numfor Setiap Bulan Tahun 2011 - 2015
Number of Domestic Visitors Arriving Directly to Biak Numfor by Month, 2011 - 2015

Bulan Month	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari	3 491	4 269	2 591	3 415	3 848
2 Februari	3 443	3 644	2 408	2 651	3 534
3 Maret	4 570	4 311	2 659	3 659	3 978
4 April	3 424	4 602	3 036	3 885	3 619
5 Mei	4 502	5 135	3 161	4 016	3 250
6 Juni	3 932	5 044	3 000	3 405	3 149
7 Juli	3 989	4 898	4 889	3 441	4 085
8 Agustus	3 977	3 655	3 637	3 937	3 638
9 September	3 172	4 313	4 185	3 913	4 139
10 Oktober	4 372	4 083	2 375	3 217	4 165
11 November	4 086	4 376	4 268	3 052	4 251
12 Desember	4 172	4 455	4 191	3 775	4 050
Jumlah	47 130	52 785	40 400	42 366	45 706

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Tourism and Culture Department of Biak Numfor Regency*

Tabel 8.6 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Ke Kabupaten Biak Numfor Setiap Bulan Tahun 2011 - 2015
Table *Number of Foreign Visitors Arriving Directly to Biak Numfor by Month, 2011 – 2015*

	Bulan Month	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	143	256	95	121	208
2	Februari	160	246	98	116	506
3	Maret	205	284	82	122	280
4	April	63	120	139	68	228
5	Mei	133	67	113	87	458
6	Juni	81	87	302	236	234
7	Juli	64	182	213	112	152
8	Agustus	116	173	182	87	184
9	September	106	174	75	168	268
10	Oktober	188	141	147	150	334
11	November	108	297	245	328	213
12	Desember	75	103	384	125	340
	Jumlah	1 442	2 130	2 075	1 720	3 405

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Tourism and Culture Department of Biak Numfor Regency*

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



9 KANTOR POS PEMBANTU

tersebar di Kecamatan Numfor Timur,
Biak Timur, Oridek, Biak Kota,
Samofa, Yendidori, dan Biak Utara.



1.062,21 km

Panjang Jalan di Kabupaten Biak Numfor

**KECELAKAAN
LALU LINTAS**

yang tercatat oleh Polres Biak Numfor

56 kejadian
Luka berat

29 kejadian
Luka ringan

Rp 434.000.000

Kerugian material akibat Kecelakaan

23 kejadian

Meninggal dunia

Transportasi Dan Komunikasi

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI / Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it

Transportation And Communication

delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

can be with or without hoot.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-

6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of

Transportasi Dan Komunikasi

masing penumpang.

destination taken by all passengers.

7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

Transportation And Communication

bersandar di dermaga.

11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan,
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction

Transportasi Dan Komunikasi

dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi

17. **Fixed line telephone** based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network

Transportation And Communication

menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional

Transportasi Dan Komunikasi

mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan

20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community,

Transportation And Communication

masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite

Transportasi Dan Komunikasi

satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only be available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan bulletin / Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

22. Newspapers, journals, and bulletin / magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik.

23. Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime,

Transportation And Communication

Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

24. Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

Transportasi Dan Komunikasi

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan,
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines*

Transportation And Communication

dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. The circulation is the number of items printed in units of copies.

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.

Transportasi Dan Komunikasi

ULASAN

DESCRIPTION

Pembangunan sarana transportasi dan pariwisata di Kabupaten Biak Numfor diupayakan untuk dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Makin meningkatnya aktivitas pembangunan menuntut pula adanya jaringan jalan yang semakin memadai.

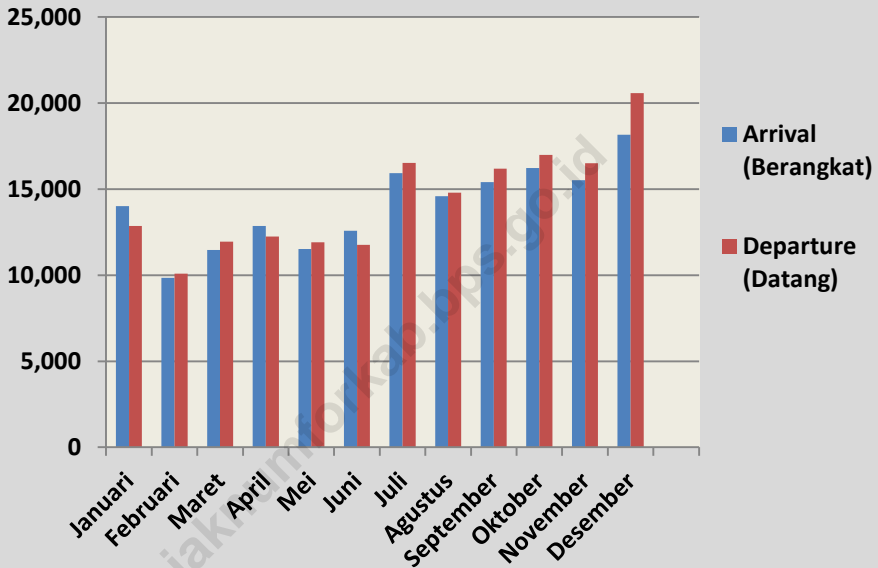
Transport and tourism development in Biak Numfor attempted to spur economic growth development. The acceleration of construction activity also required the presence of an adequate road network.

Di tahun 2017, jumlah kendaraan di Kabupaten Biak Numfor mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016. Selain itu, penerbangan udara juga hampir mencapai 270 kali penerbangan setiap bulannya selama tahun 2017.

In 2017, the number of vehicle in Biak Numfor Regency has increased than 2016. While, the air flights laso nearly reached 270 flights every month in 2017

Transportation And Communication

Gambar / Figure 9.1
Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat Dari dan Ke Bandara Frans Kaisiepo Per Bulan Tahun 2017
Number of Passengers Arriving and Departing at/from Frans Kaisiepo Airport in Biak Numfor by Month, 2017



Transportasi Dan Komunikasi

9.1 TRANSPORTASI / TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Keadaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Biak Numfor (km), 2017
Length of Roads by Roads Condition and Level of Government Authority in Biak Numfor Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten / Kota Regency / City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I JENIS PERMUKAAN				
a. Diaspal	75,58	-	509,41	584,99
b. Kerikil	-	-	18,94	18,94
c. Tanah	-	-	183,28	183,28
d. Tidak Dirinci	-	-	275,00	275,00
Jumlah	75,58	-	986,63	1 062,21
II Status Jalan				
a. Baik	72,58	-	174,55	247,13
b. Sedang	-	-	115,35	115,35
c. Rusak	3	-	128,49	131,49
d. Rusak Berat	-	-	293,73	293,73
Jumlah	75,58	-	712,12	784,70
III Kelas				
a. Kelas I	-	-	-	-
b. Kelas II	-	-	-	-
c. Kelas III	-	-	-	-
d. Kelas III A	-	-	5,40	5,48
e. Kelas III B	-	-	-	-
f. Kelas III C	-	-	706,73	706,73
g. Kelas Tidak Dirinci	-	-	275,00	275,00
Jumlah	-	-	987,13	987,13

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Biak Numfor, Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR

Source : Public Work Service of Biak Numfor Regency, Directorate General of Highways

Transportation And Communication

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Plat Nomor dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table Number of Motor Vehicles by Color of License Plate and Type of Vehicle in Biak Numfor Regency, 2017

Jenis Kendaraan Type of Vehicle	Jenis Plat Nomor			Jumlah Total
	Plat Hitam	Plat Kuning	Plat Merah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sedan	73	-	1	74
2 Jeep	86	-	10	96
3 Minibus	1 487	446	132	2 065
4 Mikrobus	1	33	4	38
5 Bus	-	1	-	1
6 Pick Up	404	42	38	484
7 Light Truck	186	138	4	328
8 Dump Truck	11	30	1	42
9 Truck	-	-	-	-
10 Ambulance	1	-	5	6
11 Ransus	-	-	1	1
12 Sepeda Motor	12 372	-	680	13 052
13 Sepeda Motor R-3	24	-	18	42
Jumlah / Total	14 645	690	894	16 229

Sumber : Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Biak Numfor

Source : SAMSAT Office of Biak Numfor Regency

Transportasi Dan Komunikasi

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan yang Dimutasi di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle which was transferred in Biak Numfor Regency, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>		In	Out
(1)		(2)	(3)
1	Sedan	6	1
2	Jeep	3	-
3	Minibus	52	1
4	Mikrobus	-	-
5	Bus	-	-
6	Pick Up	21	-
7	Light Truck	6	-
8	Dump Truck	3	-
9	Truck	-	-
10	Ambulance	-	-
11	Ransus	-	-
12	Sepeda Motor	117	16
13	Sepeda Motor R-3	-	-
Jumlah / Total		208	18

Sumber : Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Biak Numfor

Source : SAMSAT Office of Biak Numfor Regency

Transportation And Communication

Tabel 9.1.4 Banyaknya Pesawat Terbang yang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Penerbangan di Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor, 2017
Number of Flights Arrival and Departure at / from Frans Kaisiepo Airport by Month, 2017

Bulan Month	Jenis Penerbangan Type of Flight			
	Domestik Domestic		Internasional International	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	245	245	2	2
2 Februari	210	210	7	6
3 Maret	237	239	4	5
4 April	240	237	2	2
5 Mei	251	255	2	3
6 Juni	267	265	2	3
7 Juli	306	303	1	1
8 Agustus	295	302	4	2
9 September	273	273	13	7
10 Oktober	295	298	3	5
11 November	299	299	4	4
12 Desember	319	318	11	11
Jumlah / Total	3 237	3 244	55	51

Sumber : PT. Angkasa Pura I
 Source : PT. Angkasa Pura I

Transportasi Dan Komunikasi

Tabel 9.1.5 Penumpang yang Datang, dan Berangkat dari / ke Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor serta Transit per Bulan, 2017
Table *Number of Passangers Arriving, Departing and in Transit at / from Frans Kaisiepo Airport by Month, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Penumpang (Orang) <i>Number of Passanger (People)</i>		
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Transit <i>Transit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	12 862	14 009	10 439
2 Februari	10 085	9 847	9 261
3 Maret	11 939	11 469	9 109
4 April	12 243	12 868	7 429
5 Mei	11 918	11 515	8 659
6 Juni	11 763	12 582	8 003
7 Juli	16 518	15 929	8 094
8 Agustus	14 798	14 590	7 477
9 September	16 186	15 406	6 623
10 Oktober	16 991	16 232	6 888
11 November	16 503	15 511	6 868
12 Desember	20 569	18 151	6 285
Jumlah / Total	172 375	168 109	95 135

Sumber : PT. Angkasa Pura I

Source : PT. Angkasa Pura I

Transportation And Communication

Tabel 9.1.6 Banyaknya Bongkar Muat Barang Dalam Negeri Menurut Jenisnya di Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor Tahun 2017
Volume of Domestic Cargoes Arrived and Departed by Type of Cargoes at Frans Kaisiepo Airport, 2017

Bulan Month	Bagasi (Kg) Luggage (Kg)		Barang (Kg) Goods (Kg)		Pos / Paket (Kg) Mail / Parcels (Kg)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	145 489	142 915	66 159	22 779	6	3
2 Februari	100 460	90 054	55 189	29 756	0	1
3 Maret	113 049	98 388	59 670	33 562	1	3
4 April	113 076	110 824	58 396	38 245	0	0
5 Mei	111 038	102 598	56 471	42 626	0	0
6 Juni	107 995	117 590	61 146	30 229	0	0
7 Juli	160 715	147 125	65 914	37 250	0	0
8 Agustus	139 905	124 248	75 053	45 032	0	0
9 September	145 254	121 792	80 320	43 274	0	0
10 Oktober	146 267	121 615	87 680	39 136	0	0
11 November	140 096	129 214	80 883	44 334	0	0
12 Desember	199 334	162 641	103 864	32 583	0	0
Jumlah / Total	1 622 678	1 469 004	850 745	438 806	7	7

Sumber : PT. Angkasa Pura I

Source : PT. Angkasa Pura I

Transportasi Dan Komunikasi

Tabel 9.1.7 Penumpang dan Bongkar Muat Barang Penerbangan Internasional di Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor Tahun 2017

Number of International Flight Passangers and Cargoes Arrived, Departed and Transit of Cargoes at Frans Kaisiepo Airport, 2017

Bulan Month	Penumpang (Orang) Passanger (People)			Bagasi (Kg) Luggage (Kg)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transited	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transited
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	
1 Januari	0	0	2	0	0	0
2 Februari	0	0	0	0	0	0
3 Maret	55	42	0	923	3 411	0
4 April	0	0	2	0	0	0
5 Mei	0	0	0	0	0	0
6 Juni	0	0	0	0	0	0
7 Juli	0	0	0	0	0	0
8 Agustus	0	0	0	0	0	0
9 September	0	0	0	0	0	0
10 Oktober	36	44	0	573	632	0
11 November	8	35	2	0	530	0
12 Desember	10	0	6	0	0	0
Jumlah / Total	109	121	12	1 496	4 573	0

Sumber : PT. Angkasa Pura I

Source : PT. Angkasa Pura I

Transportation And Communication

Tabel 9.1.8 Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri Setiap Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table Number of Arrival Ship by Domestic Shipping Sector by Month in Biak Numfor Regency, 2017

Bulan Month (1)	Jenis Pelayaran / Shipping Sector					
	Nasional (2)	Khusus (3)	Perintis (4)	Rakyat* (5)	Jumlah (5)	
Januari <i>January</i>	Call <i>Gt</i>	63 315 891	3 11 881	8 7 108	- -	74 334 880
Februari <i>February</i>	Call <i>Gt</i>	44 160 994	15 46 526	1 351	14 12 101	74 219 972
Maret <i>March</i>	Call <i>Gt</i>	54 148 445	11 44 019	16 10 842	1 7 510	82 210 816
April <i>April</i>	Call <i>Gt</i>	45 122 327	9 47 539	14 8 256	- -	68 178 122
Mei <i>May</i>	Call <i>Gt</i>	37 148 269	10 42 321	17 12 477	20 19 337	84 222 404
Juni <i>June</i>	Call <i>Gt</i>	47 166 917	8 33 319	24 18 031	- -	79 218 267
Juli <i>July</i>	Call <i>Gt</i>	42 152 183	15 66 210	14 12 304	1 774	72 231 471
Agustus <i>August</i>	Call <i>Gt</i>	29 175 955	16 60 679	12 10 188	6 6 522	63 253 344
September <i>September</i>	Call <i>Gt</i>	51 171 289	12 48 362	7 7 074	2 490	72 227 215
Oktober <i>October</i>	Call <i>Gt</i>	45 201 799	9 33 907	9 7 361	3 8 676	66 251 743
November <i>November</i>	Call <i>Gt</i>	64 278 751	17 68 271	18 15 861	- -	99 362 883
Desember <i>December</i>	Call <i>Gt</i>	28 237 596	7 24 329	12 10 765	3 6 207	50 278 897
Jumlah / Total	Call Gt	549 2 280 416	132 527 363	152 120 618	50 61 617	883 2 990 014

Sumber : PT. PELINDO IV Cabang Biak

Source : PT. PELINDO IV Region of Biak

Catatan : * Termasuk Pelayaran Lainnya

Transportasi Dan Komunikasi

Tabel 9.1.9 Jumlah Penumpang Naik dan Turun Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Biak Numfor, 2016
Table *Number of Arrival Ship Passanger by Shipping Sector by Month in Biak Numfor Regency, 2016*

	Bulan Month	Jenis Pelayaran			
		Nasional		Lokal / Rakyat	
		Naik	Turun	Naik	Turun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	5 616	2 534	185	98
2	Februari	4 794	1 028	208	172
3	Maret	4 341	1 906	398	152
4	April	2 659	1 195	563	277
5	Mei	2 818	2 411	373	312
6	Juni	3 869	4 524	453	267
7	Juli	8 759	8 168	550	249
8	Agustus	2 997	6 678	491	382
9	September	3 407	2 837	372	343
10	Oktober	3 950	4 201	443	325
11	November	3 792	3 885	329	260
12	Desember	7 342	11 234	1 401	894
Jumlah / Total		54 344	50 601	5 766	3 731

Sumber : PT. PELNI

Source : PT. PELNI

Transportation And Communication

Tabel 9.1.10 Banyaknya Pengeluaran Surat Ijin (SIM) yang Baru Menurut Jenisnya pada Polres Biak Numfor, 2017
Table *Number of New Driving License Issued by Type at State Police of Biak Numfor Regency by Month, 2017*

Bulan Month	Jenis SIM*			C	Jumlah Total
	A	B I	B II		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	98	19	-	204	321
Februari	67	9	-	151	227
Maret	120	7	1	209	337
April	91	13	-	220	324
Mei	147	22	-	348	517
Juni	79	14	2	172	267
Juli	152	16	1	445	614
Agustus	118	21	1	335	475
September	105	9	-	286	400
Oktober	127	15	1	320	463
November	179	25	-	471	275
Desember	58	5	5	149	217
Jumlah / Total	1 341	175	11	3 310	4 837

Sumber : Polisi Resort Kabupaten Biak Numfor

Source : *Resort Police of Biak Numfor Regency*

Catatan : *) Termasuk SIM Umum

Transportasi Dan Komunikasi

Tabel 9.1.11 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas serta Kerugian Material yang diakibatkan oleh Kecelakaan yang Tercatat pada Polres Biak Numfor, 2017

Number of Traffic Accidents and Material Losses Saused by an Accident Which Recorded at State Police of Biak Numfor Regency by Month, 2017

Bulan Month	Banyaknya Kecelakaan Number of Accident	Luka Ringan Slightly Injured	Luka Berat Seriously Injured	Meninggal Dunia Dead	Kerugian Material Value of Losses (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	6	3	2	4	8 500
Februari	7	1	8	1	15 000
Maret	4	2	5	1	13 500
April	4	1	1	3	36 000
Mei	6	2	5	-	63 000
Juni	6	2	7	1	58 500
Juli	4	1	3	1	11 500
Agustus	5	2	3	3	55 500
September	4	1	5	-	12 500
Oktober	4	2	6	1	23 000
November	9	6	4	4	15 500
Desember	10	6	7	4	121 500
Jumlah / Total	69	29	56	23	434 000

Sumber : Polisi Resort Kabupaten Biak Numfor

Source : Resort Police of Biak Numfor Regency

Transportation And Communication

9.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2013–2017
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2013–2017

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	-	-	-	-	-
2	Orkeri	-	-	-	-	-
3	Numfor Timur	1	1	1	1	1
4	Bruyadori	-	-	-	-	-
5	Poiru	-	-	-	-	-
6	Padaido	-	-	-	-	-
7	Aimando Padaido	-	-	-	-	-
8	Biak Timur	1	1	1	1	1
9	Oridek	-	1	1	1	1
10	Biak Kota	2	3	2	2	2
11	Samofa	2	2	2	2	2
12	Yendidori	-	1	1	1	1
13	Biak Utara	-	1	1	1	1
14	Andey	-	-	-	-	-
15	Warsa	-	-	-	-	-
16	Yawosi	-	-	-	-	-
17	Bondifuar	-	-	-	-	-
18	Biak Barat	-	-	-	-	-
19	Swandiwe	-	-	-	-	-
Jumlah / Total		6	10	9	9	9

Sumber : Kantor Pos Biak Numfor

Source : Post Office of Biak Numfor Rengency

Transportasi Dan Komunikasi

Tabel 9.2.2 Banyaknya Surat Pos yang Masuk dan Keluar per Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Amount of Received and Sent Mail by Month in Biak Numfor Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Surat (Buah) <i>Mail (Piece)</i>		Paket (Buah) <i>Parcel (Piece)</i>	
	Masuk <i>Received</i>	Keluar <i>Outgoing</i>	Masuk <i>Received</i>	Keluar <i>Outgoing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1 875	1 331	3 932	123
Februari	2 074	1 202	4 809	275
Maret	1 993	1 131	7 674	395
April	1 901	929	4 807	382
Mei	1 741	1 007	5 805	369
Juni	1 665	850	4 731	347
Juli	1 473	1 155	5 350	376
Agustus	1 956	2 076	5 491	415
September	2 231	1 373	4 185	377
Oktober	2 102	1 064	5 121	380
November	2 184	1 085	5 154	369
Desember	1 600	964	4 239	360
Jumlah / Total	22 795	14 137	61 298	4 168

Sumber : Kantor Pos Biak Numfor

Source : *Post Office of Biak Numfor Regency*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10

Realisasi Pendapatan Daerah
Kabupaten Biak Numfor.

1,119 Triliun Rupiah

Meningkat 6,07% dari tahun 2016.

Tahun 2017

DAU

Dana Alokasi Umum diterima
612,102 Miliar, meningkat 2,37%
dari tahun sebelumnya.

1,71%

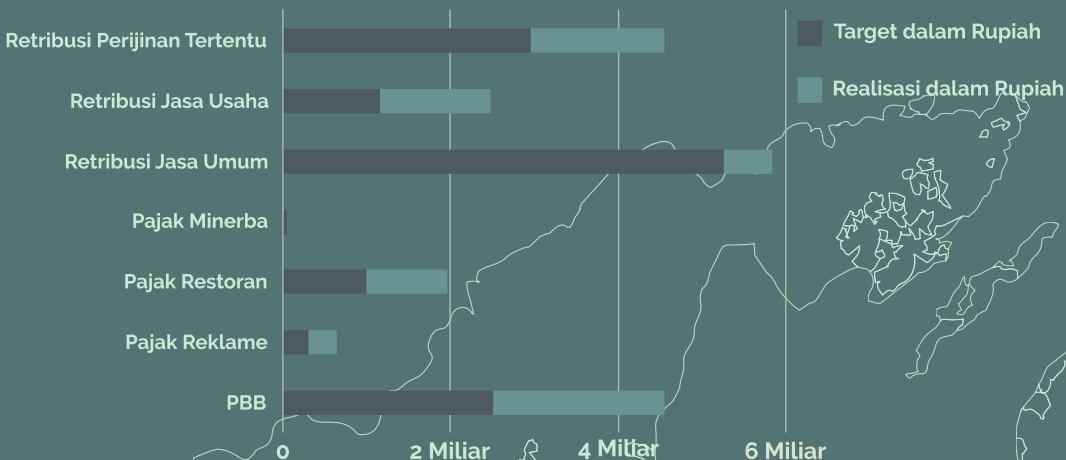
terdiri dari pendapatan
asli daerah yaitu sebesar
20,529 Miliar rupiah.

DAK

Dana Alokasi Khusus diterima
202,756 Miliar, meningkat
26,32% dari tahun sebelumnya.

69,95%

terdiri dari dana
perimbangan sebesar
839 Triliun rupiah



Keuangan Daerah Dan Harga

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi / perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization / provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government

Regional Financial And Prices

pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

and or from the central agencies, as well as from other local government.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

Keuangan Daerah Dan Harga

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2017, realisasi pendapatan daerah Kabupaten Biak Numfor tercatat sebesar 1,199 triliun rupiah. Nilai ini 6,07 persen lebih tinggi dari tahun 2016 silam.

In 2017, actual revenue of Biak Numfor Regency was 1.199 trillions rupiah. This value was 6.07 percent higher than in 2016 ago.

Pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar 20,529 milyar rupiah atau 1,71 persen dari total pendapatan, dana perimbangan sebesar 839 triliun rupiah (69,95 persen) dan sisanya merupakan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

The revenue consisted of local revenue amounted to 20.529 billions rupiah or 1.71 percent of total revenue, regional transfer revenue amounted to 839 trillions rupiah (69.95 percent) and the rest was other legitimate regional revenue.

Besarnya Dana Alokasi Umum (DAU) yang diterima Kabupaten Biak Numfor tahun 2017 mencapai 612,106 milyar rupiah atau naik 2,13 persen dari tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah Dana Alokasi Khusus (DAK) yang diterima tahun 2017 sebesar 202,756 milyar rupiah atau naik 26,32 persen dari tahun lalu. Dana penyesuaian dan otonomi khusus yang

The amount of the General Allocation Fund (DAU) received by Biak Numfor Regency in 2017 was 612.106 billions rupiah or 2.13 percent higher from the previous year. While, the number of Special Allocation Fund (DAK) received in 2017 amounted to 202.756 billions rupiah or 26.32 percent higher from a year before. The adjustment and special

Regional Financial And Prices

diterima oleh Kabupaten Biak Numfor tahun 2017 adalah sebesar 291,001 milyar rupiah atau lebih tinggi dari tahun 2016.

Realisasi belanja daerah tahun 2017 mencapai 1,028 triliun rupiah atau turun 5,41 persen dari tahun lalu (tahun 2016 sebanyak 1,087 triliun rupiah). Dari total belanja daerah tersebut, sebanyak 692,618 milyar rupiah atau 67,35 persen digunakan untuk belanja langsung dan sebanyak 335,796 milyar rupiah atau 32,65 % digunakan untuk belanja tidak langsung.

autonomy funds was accepted by Biak Numfor Regency in 2017 amounted to 291.001 billions rupiah or higher than in 2016.

The realization of regional expenditure in 2017 reached 1.028 trillions rupiah or decreased by 5.41 percent from a year ago (1.087 trillions rupiah in 2016). From the total regional expenditure, 692.618 billions rupiah (67.35 percent) was used for direct expenditure and 335,796 billions rupiah (32.65 percent) was used for indirect expenditure.

Keuangan Daerah Dan Harga

Tabel 10.1 Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Biak Numfor Tahun Anggaran 2017
Summary of Budgeted Local Government Revenues Realization of Biak Numfor Regency, 2017

	Uraian	Anggaran	Realisasi
	(1)	(2)	(3)
1	PENDAPATAN	1 301 140 779 657	1 198 935 238 864
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	63 767 314 588	20 529 014 011
1.1.1	Pajak Daerah	11 310 000 000	6 007 046 293
1.1.2	Retribusi Daerah	9 357 709 650	1 907 257 163
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	0	0
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	43 099 604 938	12 614 710 555
1.2	DANA PERIMBANGAN	891 734 774 205	838 686 805 875
1.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak	31 350 755 205	23 824 513 258
1.2.2	Dana Alokasi Umum	612 105 787 000	612 105 787 000
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	248 278 232 000	202 756 505 617
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	345 638 690 864	339 719 418 978
1.3.1	Pendapatan Hibah	1 250 000 000	0
1.3.2	Dana Darurat	0	0
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	17 859 947 864	15 001 330 976
1.3.4	Dana Penyesuaian Dan Otonomi Khusus	291 001 188 000	291 001 188 002
1.3.5	Bantuan Keuangan Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	35 527 555 000	33 716 900 000
1.3.6	Bantuan Keuangan Lainnya	0	0
Jumlah Pendapatan		1 301 140 779 657	1 198 935 238 864

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Biak Numfor

Source : Agency of Regional Financial and Asset Management

Regional Financial And Prices

Tabel 10.1 Lanjutan (*continued*)
Table

Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
2. BELANJA DAERAH	1 339 885 708 702	1 028 414 825 714
2.1. BELANJA TIDAK LANGSUNG	752 787 707 051	692 618 200 052
2.1.1 Belanja Pegawai	412 144 193 897	372 205 307 346
2.1.2 Belanja Bunga	7 212 136 179	5 637 721 579
2.1.3 Belanja Subsidi	0	0
2.1.4 Belanja Hibah	99 401 469 500	81 333 177 000
2.1.5 Belanja Bantuan Sosial	1 200 000 000	1 200 000 000
2.1.6 Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi / Kabupaten / Kota	0	0
2.1.7 Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi / Kabupaten / Kota	232 329 907 475	232 241 994 127
2.1.8 Belanja Tidak Terduga	500 000 000	0
2.2 BELANJA LANGSUNG	587 098 001 651	335 796 625 662
2.2.1 Belanja Pegawai	72 632 074 096	54 058 496 600
2.2.2 Belanja Barang Dan Jasa	364 950 976 073	236 206 595 717
2.2.3 Belanja Modal	149 514 951 482	45 531 533 345
Jumlah Belanja	1 339 885 708 702	1 028 414 825 714
Surplus/(Defisit)	(38 744 929 045)	170 520 413 151

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Biak Numfor

Source : Agency of Regional Financial and Asset Management

Keuangan Daerah Dan Harga

Tabel 10.1 Lanjutan (*continued*)
Table

Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
3. PEMBIAYAAN	961 485 086 569	100 318 558 488
3.1 PENERIMAAN PEMBIAYAAN	500 115 007 807	100 318 558 488
3.1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran Sebelumnya	6 426 149 269	318 558 488
3.1.2 Pencairan Dana Cadangan	0	0
3.1.3 Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	313 688 858 538	0
3.1.4 Penerimaan Pinjaman Daerah	180 000 000 000	100 000 000 000
3.1.5 Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	0	0
3.1.6 Penerimaan Piutang Daerah	0	0
3.1.7 Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	0	0
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	500 115 007 807	100 318 558 488
3.2 PENGELUARAN PEMBIAYAAN	461 370 078 762	271 906 132 790
3.2.1 Pembentukan Dana Cadangan	0	0
3.2.2 Penyertaan Modal / Investasi Pemerintah Daerah	4 285 000 000	2 000 000 000
3.2.3 Pembayaran Pokok Utang	457 085 078 762	269 906 132 790
3.2.4 Pemberian Pinjaman Daerah	0	0
3.2.5 Pembayaran Pokok Hutang	0	0
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	461 370 078 762	271 906 132 790
Pembiayaan Netto	38 744 929 045	(171 587 574 302)
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	0	(1 067 161 152)

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Biak Numfor

Source : *Agency of Regional Financial and Asset Management*

Regional Financial And Prices

Tabel 10.2 Jumlah Target dan Realisasi PAD Tahun Anggaran 2017
Table Number of Target and Realization Local Revenue, 2017

	Uraian Kinds	Target (Rp) Target (Rp)	Realisasi (WP) Realisation (WP)
	(1)	(2)	(3)
1	PBB	2 500 000 000	2 049 854 354
2	Pajak Reklame	300 000 000	335 530 125
3	Pajak Restoran	1 000 000 000	950 731 529
4	Pajak Minerba	50 000 000	-
5	Retribusi Jasa Umum	5 245 000 000	585 385 713
6	Retribusi Jasa Usaha	1 157 709 650	1 319 606 650
7	Retribusi Perijinan Tertentu	2 955 000 000	1 595 588 146
	Jumlah	13 207 709 650	6 836 696 517

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Biak Numfor

Source : Agency of Regional Financial and Asset Management

11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Secara Ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang..

Berdasarkan SUSENAS 2017,

Rp 941.737 /kapita/bulan

merupakan pengeluaran rata rata penduduk di Kabupaten Biak Numfor.



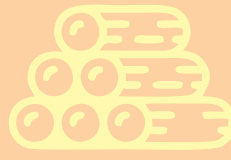
Makanan

Rp 466.343 /kapita/bulan

Pengeluaran terbanyak yaitu **23,1%** dari kelompok makanan dihabiskan untuk **makanan dan minuman jadi** yaitu sebanyak

Rp 107.743. Kemudian

sisanya dihabiskan untuk kebutuhan makanan harian seperti; padi, umbi, ikan, daging, telur (dan susu), sayuran, kacang, buah, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbuan, tembakau dan sirih, serta konsumsi lainnya.



Bukan Makanan

Rp 475.394 /kapita/bulan

Pengeluaran terbanyak yaitu **57,45%** dari kelompok bukan makanan dihabiskan untuk **perumahan, bahan bakar, penerangan dan air** yaitu sebanyak

Rp 273.133. Kemudian sisanya

dihabiskan untuk kebutuhan rumah seperti; aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang yang tahan lama, pajak pemakaian dan premi asuransi, serta keperluan pesta dan upacara.

PengeluaranPenduduk Dan Konsumsi Makanan

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan, baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri, dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Mulai Tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
3. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I – 2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.
3. Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all

Population Expenditure And Food Consumption

provinces in Indonesia.

4. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumahtangga.
 5. Data konsumsi / pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 6. Konsumsi / pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya
 7. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran
4. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.*
 5. *The data of consumption / expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 6. *Consumption / expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 7. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for the certain types of expenditure, such as*

PengeluaranPenduduk Dan Konsumsi Makanan

tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

Population Expenditure And Food Consumption

ULASAN

Secara Ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 pengeluaran penduduk Kabupaten Biak Numfor secara rata-rata mencapai Rp 941.737 per kapita per bulan.

DESCRIPTION

Economically, the measurement of welfare levels can be illustrated by the comparison between the expenditure and income person. However, the difficulty in measuring income make a monetary level of welfare expenditure was used approached by personal expenditure.

Per capita average expenditure is the cost spent for all household member consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

From the results of the National Socio-Economic Survey (SUSENAS) 2017, average expenditure of Biak Numfor Regency of 941,737 rupiah per capita per month.

PengeluaranPenduduk Dan Konsumsi Makanan

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Biak Numfor (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Biak Numfor Regency (Rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	95 057	45 517	140 574
150 000–199 999	114 783	74 003	188 786
200 000–299 999	159 016	104 059	263 075
300 000–499 999	216 650	165 403	382 053
500 000–749 999	357 128	253 321	610 449
750 000–999 999	507 221	352 521	859 742
1 000 000–1 499 999	671 840	550 267	1 222 107
1 500 000+	1 004 372	1 579 825	2 584 196
Rata-Rata Per Kapita / <i>Average Expenditure Per Capita</i>	466 343	475 394	941 737

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *National Socio Economic Survey*

Population Expenditure And Food Consumption

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Biak Numfor (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Biak Numfor Regency (Rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian / <i>Cereals</i>	60 299
Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	17 020
Ikan / <i>Fish</i>	67 002
Daging / <i>Meat</i>	12 802
Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	27 352
Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	47 057
Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	8 687
Buah-buahan / <i>Fruits</i>	17 085
Minyak dan lemak / <i>Oil and fats</i>	14 130
Bahan minuman / <i>Beverage stuffs</i>	15 883
Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	10 435
Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	6 160
Makanan dan minuman jadi / <i>Prepared food and beverages</i>	107 743
Tembakau dan sirih / <i>Tobacco and betel</i>	57 687
Jumlah / Total	466 343

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

PengeluaranPenduduk Dan Konsumsi Makanan

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Per kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Biak Numfor (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Biak Numfor Regency (Rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahanbakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	273 133
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	91 402
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	17 560
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	49 083
Pajakpemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	28 849
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	15 368
Jumlah / Total	475 394

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *National Socio Economic Survey*

12 REGIONAL INCOME PENDAPATAN REGIONAL

**Kontribusi
terhadap
PDRB
Biak Numfor**

Sektor Pertanian,
Kehutanan dan Perikanan

19,84%

Administrasi Pemerintahan

17,19%

Sektor Perdagangan

17,77%



*PDRB atas dasar harga berlaku
daerah Kabupaten Biak Numfor*

Rp 4.992.482,7

menurun dari tahun 2016 yang sebesar Rp 5.052.006, penurunan ini juga terhitung berdasarkan PDRB atas harga konstan.

Pendapatan Regional

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year*

Regional Income

dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas

2. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic

Pendapatan Regional

berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan

industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public*

Regional Income

dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

Pendapatan Regional

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the*

Regional Income

hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi

consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has

Pendapatan Regional

siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal

access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as*

Regional Income

tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil

Pendapatan Regional

nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan

and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Regional Income

menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

Pendapatan Regional

ULASAN

Secara agregat, PDRB atas dasar harga berlaku dan harga konstan Kabupaten Biak Numfor mengalami penurunan. PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Biak Numfor tahun 2017 sebesar Rp 4.992.482,7 juta, keadaan perkembangan tiap tahunnya dapat dilihat pada table 12.1. PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2017 sebesar Rp 3.341.238,6 juta, keadaan perkembangan tiap tahunnya dapat dilihat pada table 12.2.

Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah sektor yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap PDRB Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2017 yaitu sebesar 19,84 persen. Kontributor tertinggi kedua adalah Sektor Administrasi Pemerintahan yaitu sebesar 17,97 persen, kemudian diikuti oleh Sektor Perdagangan sebesar 17,77 persen.

DESCRIPTION

In aggregate, GRDP at current prices and constant prices at Biak Numfor Regency has been decreased. GRDP at current prices in 2017 at Biak Numfor Regency is Rp 4,992,482.7 millions rupiah, the development of each year can be seen in Table 12.1. GRDP at constant prices 2010 of Biak Numfor Regency in 2017 is Rp 3,341,238.6 millions rupiah, the development of each year can be seen in table 12.2.

Agriculture, Forestry and Fisheries Sectors was the highest contributing sectors to GRDP of Biak Numfor Regency in 2017 (19.84 percent). The second highest contributor was Government Sectors (17.97 percent), followed by Wholesale & Retail Trade and Repair of Motor Vehicles & Motorcycles (17.77 percent).

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Juta Rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (ADHB) by Industry in Biak Numfor Regency (Millions Rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	937 518,0	957 675,6	979 706,5	990 617,6
B	Pertambangan dan Penggalian	32 092,9	38 245,1	48 114,7	48 380,2
C	Industri Pengolahan	146 790,0	166 610,8	196 556,7	187 667,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5 311,4	6 751,4	8 856,2	10 282,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 584,0	6 264,0	6 656,9	7 604,3
F	Konstruksi	242 576,8	278 171,1	352 947,8	320 003,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	678 797,6	849 008,5	944 842,6	887 119,5
H	Transportasi dan Pergudangan	416 470,5	462 094,8	511 824,6	549 449,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	31 557,7	33 771,6	38 736,6	40 880,9
J	Informasi dan Komunikasi	115 915,0	140 812,2	175 864,7	198 131,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	206 064,4	224 530,8	232 496,4	234 071,7
L	Real Estat	191 484,0	237 536,2	258 777,2	255 000,0
M,N	Jasa Perusahaan	119 813,7	121 232,4	115 303,4	108 892,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	594 473,3	762 302,9	922 204,9	896 971,2
P	Jasa Pendidikan	103 840,4	115 526,2	125 786,2	125 292,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	65 095,8	75 984,0	83 445,0	80 632,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya	42 931,5	49 602,7	49 885,7	51 486,3
Produk Domestik Regional Bruto		3 936 316,90	4 526 120,2	5 052 006,1	4 992 482,7
Gross Regional Domestic Bruto					

Pendapatan Regional

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Juta Rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (ADHK) by Industry in Biak Numfor Regency (Millions Rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	760 515,9	769 149,7	743 055,5	745 651,0
B	Pertambangan dan Penggalian	25 826,2	28 091,3	32 314,7	30 143,9
C	Industri Pengolahan	122 002,0	127 411,1	138 599,7	126 144,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6 035,3	5 986,7	7 031,4	7 223,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 521,4	4 690,7	4 806,9	5 114,7
F	Konstruksi	196 399,6	209 693,3	243 368,8	212 841,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	518 233,6	570 270,0	597 742,6	524 511,6
H	Transportasi dan Pergudangan	320 959,6	328 315,5	342 411,8	349 577,1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	25 026,7	25 074,7	26 268,1	26 297,2
J	Informasi dan Komunikasi	102 769,9	111 282,7	126 628,5	135 241,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	170 476,3	176 495,2	171 987,5	167 864,7
L	Real Estat	153 064,3	162 632,3	163 738,9	157 281,4
M,N	Jasa Perusahaan	98 615,3	95 197,3	87 036,2	80 158,0
O	Administrasi, Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	469 550,8	556 792,5	618 002,2	580 328,7
P	Jasa Pendidikan	86 990,1	92 852,5	97 346,2	95 142,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	56 510,4	61 530,8	63 773,2	60 548,0
R,S,T,U	Jasa Lainnya	38 515,9	39 404,1	37 483,2	37 168,8
Produk Domestik Regional Bruto					
Gross Regional Domestic Bruto		3 156 013,4	3 364 870,5	3 501 595,4	3 341 238,6

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Persen), 2014–2017
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (ADHB) by Industry in Biak Numfor Regency (Percent), 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	23,82	21,16	19,39	19,84
B	Pertambangan dan Penggalian	0,82	0,84	0,95	0,97
C	Industri Pengolahan	3,73	3,68	3,89	3,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,13	0,15	0,18	0,21
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14	0,14	0,13	0,15
F	Konstruksi	6,16	6,15	6,99	6,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,24	18,76	18,70	17,77
H	Transportasi dan Pergudangan	10,58	10,21	10,13	11,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,80	0,75	0,77	0,82
J	Informasi dan Komunikasi	2,94	3,11	3,48	3,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,23	4,96	4,61	4,69
L	Real Estat	4,86	5,25	5,12	5,11
M,N	Jasa Perusahaan	3,04	2,68	2,28	2,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	15,10	16,84	18,25	17,97
P	Jasa Pendidikan	2,64	2,55	2,49	2,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,65	1,68	1,65	1,62
R,S,T, U	Jasa Lainnya	1,09	1,10	0,99	1,03
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Pendapatan Regional

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Persen), 2014–2017
Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (Percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,37	1,14	(3,39)	0,35
B	Pertambangan dan Penggalian	(3,11)	8,77	15,03	(6,72)
C	Industri Pengolahan	5,27	4,43	8,78	(8,99)
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,97	(0,80)	17,45	2,74
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,15	3,74	2,48	6,40
F	Konstruksi	4,57	6,77	16,06	(12,54)
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,71	10,04	4,82	(12,25)
H	Transportasi dan Pergudangan	6,61	2,29	4,29	2,09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,66	0,19	4,76	0,11
J	Informasi dan Komunikasi	4,38	8,28	13,79	6,80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,72	3,53	(2,55)	(2,40)
L	Real Estat	1,84	6,25	0,68	(3,94)
M,N	Jasa Perusahaan	2,15	(3,47)	(8,57)	(7,90)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	12,13	18,58	10,99	(6,10)
P	Jasa Pendidikan	5,49	6,74	4,84	(2,26)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,40	8,88	3,64	(5,06)
R,S,T,U	Jasa Lainnya	8,68	2,31	(4,87)	(0,84)
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		5,29	6,62	4,06	(4,58)

Catatan : () Pertumbuhan minus

Tabel 12.5 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor, 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Biak Numfor Regency, 2014–2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,50	1,00	5,89	0,76
B	Pertambangan dan Penggalian	7,45	9,56	9,36	7,79
C	Industri Pengolahan	3,77	8,68	8,45	4,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas	8,47	28,14	11,69	13,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,65	8,13	3,70	7,36
F	Konstruksi	8,48	7,40	9,32	3,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,11	13,66	6,17	7,00
H	Transportasi dan Pergudangan	9,27	8,47	6,20	5,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,08	6,81	9,49	5,42
J	Informasi dan Komunikasi	3,54	12,19	9,76	5,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,72	5,25	6,26	3,15
L	Real Estat	12,60	16,75	8,21	2,59
M,N	Jasa Perusahaan	5,64	4,82	4,03	2,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	8,05	8,14	8,99	3,58
P	Jasa Pendidikan	7,18	4,23	3,85	1,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,54	7,20	5,96	1,78
R,S,T,U	Jasa Lainnya	3,79	12,94	5,72	4,08
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		8,63	7,85	7,26	3,56

13

REGIONAL COMPARATION PERBANDINGAN REGIONAL

Penduduk Provinsi Papua

3.265.201

jiwa

Populasi terkecil
di Kabupaten Supiori

19.104
jiwa

Populasi terbesar
di Kabupaten Supiori

293.690
jiwa

Biak Numfor

Jumlah Penduduk Miskin tertinggi
dengan **36.630** jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia tertinggi
ber nilai **71,56** dengan IPM paling
tinggi di Kota Jayapura.

Perbandingan Daerah

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah Penduduk Provinsi Papua tahun 2017 adalah 3.265.202 jiwa. Penduduk paling sedikit terdapat pada Kabupaten Supiori (19.104 jiwa) dan Penduduk terbanyak di Kota Jayapura (293.690 jiwa).

The Population of Papua Province in 2017 was 3,265,202 person. Supiori Regency had the smallest population (19,104 person) and Jayapura Municipal had the biggest population (293,690 person).

Dilihat dari laju pertumbuhan penduduk, Supiori merupakan Kabupaten yang memiliki laju pertumbuhan penduduk tertinggi di tahun 2017, yaitu 3,34 persen. Kabupaten Lanny Jaya menjadi Kabupaten yang mengalami pertumbuhan penduduk terkecil pada tahun 2017 (1,09 persen).

Supiori Regency was the regency which had the highest annual population growth rate in 2017 (3.34 percent). The smallest annual population growth rate in 2017 was Lanny Jaya Regency (1.09 percent).

Tingkat pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah dapat diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tiga komponen dasar yang dicakup dalam IPM adalah harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan PDRB perkapita dalam paritas daya beli penduduk. IPM

The level of achievement of human development in an area can be measured by the Human Development Index (HDI). The three basic components are covered under HDI is life expectancy, literacy rates, average length of the school, and the GPD per capita in

Regional Comparation

kota Jayapura tahun 2017 menempati urutan pertama di Propinsi Papua dengan angka IPM sebesar 79,23 naik dari tahun sebelumnya 78,56.

purchasing power parity residents. Jayapura city HDI in 2017 is the highest in Papua Province (79.23). It was increase from previous year with 78.56 point HDI.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

Perbandingan Daerah

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua (Ribu), 2013 – 2017
Table Population by Regency / City in Papua Province (Thousand), 2013 – 2017

Kabupaten / Kota Regency / City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Merauke	209 980	213 484	216 585	220 006	223 389
2	Jayawijaya	203 085	204 112	206 320	210 229	212 811
3	Jayapura	118 789	119 383	121 410	123 780	125 975
4	Nabire	137 283	137 776	140 178	142 795	145 101
5	Kep. Yapen	88 187	89 994	91 404	93 114	95 007
6	Biak Numfor	135 080	135 831	139 171	141 801	144 697
7	Paniai	161 324	162 489	164 280	167 325	170 193
8	Puncak Jaya	112 010	113 280	115 310	119 779	123 591
9	Mimika	196 401	199 311	201 677	205 591	210 413
10	Boven Digoel	60 403	61 283	63 020	64 674	66 209
11	Mappi	88 006	89 790	91 876	93 592	94 671
12	Asmat	85 000	86 614	88 578	90 316	92 909
13	Yahukimo	175 086	178 193	181 326	184 217	187 021
14	Peg. Bintang	69 304	70 697	71 710	72 511	73 473
15	Tolikara	125 326	127 526	131 323	133 786	136 576
16	Sarmi	35 508	35 787	36 797	37 511	38 210
17	Keerom	51 772	53 002	53 694	54 130	55 018
18	Waropen	26 905	27 723	28 395	28 803	29 480
19	Supiori	16 976	17 288	18 186	18 486	19 104
20	Mamberamo Raya	19 776	20 514	21 523	21 821	22 313
21	Nduga	85 894	92 530	94 173	95 885	97 012
22	Lanny Jaya	161 077	170 589	172 625	174 782	176 687
23	Mamberamo Tengah	42 687	45 398	46 321	46 696	47 487
24	Yalimo	54 911	57 585	58 891	59 778	60 882
25	Puncak	99 926	101 515	103 624	105 521	107 822
26	Dogiyai	89 327	90 822	92 190	93 809	94 997
27	Intan Jaya	43 405	44 812	45 917	47 300	48 318
28	Deiyai	66 516	68 025	69 381	70 620	72 206
29	Kota Jayapura	272 544	275 694	283 490	288 786	293 690
Papua		3 032 488	3 091 047	3 149 375	3 207 444	3 265 202

Regional Comparison

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua (Persen), 2013 – 2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency / City in Papua Province (Percent), 2013 – 2017

Kabupaten / Kota Regency / City		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Merauke	8,49	7,74	6,88	7,66	7,46
2	Jayawijaya	7,31	7,07	6,28	4,66	5,52
3	Jayapura	10,20	11,27	9,95	8,54	7,03
4	Nabire	9,27	7,15	7,52	6,88	6,36
5	Kep. Yapen	7,35	6,93	6,26	5,42	4,51
6	Biak Numfor	7,02	5,29	6,62	4,06	(4,58)
7	Paniai	6,96	8,69	9,82	7,54	4,04
8	Puncak Jaya	4,65	4,40	7,39	4,60	3,73
9	Mimika	9,48	(0,55)	6,48	11,39	5,69
10	Boven Digoel	6,65	6,13	5,39	4,82	4,26
11	Mappi	5,21	8,26	6,85	6,92	7,32
12	Asmat	6,14	5,47	4,79	6,18	5,83
13	Yahukimo	6,76	7,03	7,14	5,20	6,85
14	Peg. Bintang	6,52	6,36	5,94	6,53	5,98
15	Tolikara	6,15	6,72	4,87	4,62	4,66
16	Sarmi	6,69	6,76	6,99	6,77	7,04
17	Keerom	9,59	8,79	7,02	5,74	4,93
18	Waropen	11,76	10,47	9,66	9,47	7,71
19	Supiori	4,26	6,46	4,25	4,43	4,01
20	Mamberamo Raya	9,17	9,72	10,11	8,08	6,45
21	Nduga	11,26	9,48	7,71	6,56	7,25
22	Lanny Jaya	8,31	7,45	6,60	5,81	5,39
23	Mamberamo Tengah	10,89	8,80	6,35	5,72	5,66
24	Yalimo	12,35	9,83	8,88	6,83	5,19
25	Puncak	9,19	9,40	9,43	7,56	6,69
26	Dogiyai	8,11	9,10	8,29	6,90	5,88
27	Intan Jaya	11,27	10,70	10,09	7,17	3,66
28	Deiyai	10,90	11,52	12,87	7,91	4,65
29	Kota Jayapura	10,35	10,19	8,48	7,24	6,01
Papua		9,08	4,26	7,18	8,81	5,63

Catatan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara () Pertumbuhan Minus

Perbandingan Daerah

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua (Ribu), 2013 – 2017
Table Number of Poor People by Regency / City in Papua Province (Thousands), 2013 – 2017

	Kabupaten / Kota Regency / City	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Merauke	26,00	21,87	23,96	24,28	24,06
2	Jayawijaya	85,03	81,12	81,12	83,00	81,94
3	Jayapura	20,91	17,02	18,23	16,76	16,31
4	Nabire	38,05	33,13	34,12	36,99	36,68
5	Kep. Yapen	25,99	23,87	25,23	25,53	25,35
6	Biak Numfor	40,97	37,53	37,76	38,10	36,63
7	Paniai	64,89	58,82	61,34	65,18	63,38
8	Puncak Jaya	44,84	41,16	43,06	44,27	44,16
9	Mimika	40,17	32,22	32,85	30,12	31,15
10	Boven Digoel	14,37	11,65	12,20	13,38	13,10
11	Mappi	26,85	23,46	24,60	24,82	24,31
12	Asmat	28,90	25,37	25,05	24,97	25,05
13	Yahukimo	76,10	69,89	74,37	74,54	73,27
14	Peg. Bintang	25,93	23,27	22,51	22,79	22,41
15	Tolikara	47,83	42,77	45,72	45,33	44,47
16	Sarmi	6,30	4,80	5,05	5,13	5,23
17	Keerom	12,10	10,18	8,46	9,26	9,15
18	Waropen	10,10	9,11	8,89	8,97	9,03
19	Supiori	7,08	6,42	7,20	6,99	7,09
20	Mamberamo Raya	6,84	6,20	6,31	6,42	6,63
21	Nduga	34,73	33,38	33,38	36,72	36,07
22	Lanny Jaya	71,57	67,22	72,13	72,13	69,78
23	Mamberamo Tengah	17,16	16,20	16,36	17,88	17,20
24	Yalimo	22,41	20,66	21,36	21,36	21,18
25	Puncak	42,10	38,65	39,88	40,53	40,17
26	Dogiyai	28,93	26,55	26,68	29,15	28,75
27	Intan Jaya	18,39	17,22	18,84	20,53	20,29
28	Deiyai	31,79	30,44	31,53	31,72	31,33
29	Kota Jayapura	44,25	33,92	34,34	34,48	33,51
	Papua	960,56	846,11	859,15	911,33	897,69

Regional Comparison

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, 2013 – 2017
Table Human Development Index (HDI) by Regency / City in Papua Province, 2013 – 2017

Kabupaten / Kota Regency / City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Merauke	66,88	67,33	67,75	68,09	68,64
2	Jayawijaya	52,94	53,37	54,18	54,96	55,99
3	Jayapura	69,21	69,55	70,04	70,50	70,97
4	Nabire	65,45	66,25	66,49	66,64	67,11
5	Kep. Yapen	64,34	64,89	65,28	65,55	66,07
6	Biak Numfor	69,35	70,32	70,85	71,13	71,56
7	Paniai	53,70	53,93	54,20	54,34	54,91
8	Puncak Jaya	43,36	44,32	44,87	45,49	46,57
9	Mimika	69,50	70,40	70,89	71,64	72,42
10	Boven Digoel	57,96	58,21	59,02	59,35	60,14
11	Mappi	55,51	55,74	56,11	56,54	57,10
12	Asmat	45,54	45,91	46,62	47,31	48,49
13	Yahukimo	45,63	46,36	46,63	47,13	47,95
14	Peg. Bintang	38,94	39,68	40,91	41,90	43,24
15	Tolikara	45,68	46,16	46,38	47,11	47,89
16	Sarmi	59,51	60,48	60,99	61,27	62,31
17	Keerom	62,49	62,73	63,43	64,10	64,99
18	Waropen	61,68	61,97	62,35	63,10	64,08
19	Supiori	59,40	59,70	60,09	60,59	61,23
20	Mamberamo Raya	47,28	47,88	48,29	49,00	50,25
21	Nduga	24,42	25,38	25,47	26,56	27,87
22	Lanny Jaya	43,05	43,28	44,18	45,16	46,49
23	Mamberamo Tengah	42,43	43,19	43,55	44,15	45,50
24	Yalimo	43,33	44,21	44,32	44,95	46,19
25	Puncak	37,73	38,05	39,41	39,96	41,06
26	Dogiyai	51,46	52,25	52,78	53,32	54,04
27	Intan Jaya	42,69	43,51	44,35	44,82	45,68
28	Deiyai	47,74	48,12	48,28	48,50	49,07
29	Kota Jayapura	77,46	77,86	78,05	78,56	79,23
Papua		56,25	56,75	57,25	58,05	59,09

Perbandingan Daerah

Tabel 13.5 Gini Rasio Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, 2013 – 2017
Table Gini Ratio by Regency / City in Papua Province, 2013 – 2017

	Kabupaten / Kota Regency / City	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Merauke	0,466	0,451	0,411	0,342	0,368
2	Jayawijaya	0,367	0,336	0,397	0,337	0,331
3	Jayapura	0,268	0,323	0,386	0,310	0,281
4	Nabire	0,326	0,354	0,389	0,298	0,383
5	Kep. Yapen	0,322	0,360	0,369	0,324	0,325
6	Biak Numfor	0,416	0,389	0,392	0,357	0,361
7	Paniai	0,319	0,249	0,320	0,460	0,460
8	Puncak Jaya	0,216	0,266	0,341	0,152	0,214
9	Mimika	0,299	0,340	0,333	0,289	0,325
10	Boven Digoel	0,299	0,347	0,357	0,325	0,345
11	Mappi	0,295	0,301	0,338	0,441	0,394
12	Asmat	0,389	0,387	0,339	0,308	0,233
13	Yahukimo	0,271	0,299	0,257	0,251	0,332
14	Peg. Bintang	0,146	0,220	0,268	0,288	0,336
15	Tolikara	0,198	0,218	0,365	0,381	0,299
16	Sarmi	0,328	0,429	0,352	0,347	0,400
17	Keerom	0,283	0,311	0,361	0,354	0,358
18	Waropen	0,221	0,281	0,329	0,309	0,344
19	Supiori	0,280	0,240	0,280	0,307	0,252
20	Mamberamo Raya	0,309	0,265	0,234	0,303	0,203
21	Nduga	0,199	0,222	n.a	0,249	0,212
22	Lanny Jaya	0,181	0,224	0,299	0,275	0,309
23	Mamberamo Tengah	0,234	0,257	0,274	0,270	0,225
24	Yalimo	0,259	0,212	0,135	0,193	0,247
25	Puncak	0,183	0,253	0,333	0,194	0,177
26	Dogiyai	0,192	0,248	0,204	0,250	0,223
27	Intan Jaya	0,225	0,382	0,274	0,292	0,255
28	Deiyai	0,319	0,262	0,284	0,252	0,235
29	Kota Jayapura	0,375	0,348	0,347	0,283	0,317
	Papua	0,411	0,410	0,422	0,384	0,388

Catatan : n.a (not available)

Regional Comparison

Tabel 13.6 **Distribusi Pendapatan Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, 2017**
Table **Income Distribution by Regency / City in Papua Province, 2017**

Kabupaten / Kota Regency / City		Distribusi Pendapatan / Income Distribution		
		40% Bawah 40% Lowert	40% Sedang 40% Middle	20% Tinggi 20% Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Merauke	13,13	41,26	45,61
2	Jayawijaya	13,00	55,25	31,75
3	Jayapura	18,57	50,94	30,50
4	Nabire	13,45	53,81	32,74
5	Kep. Yapen	22,09	48,80	29,11
6	Biak Numfor	27,67	41,73	30,61
7	Paniai	28,38	31,31	40,31
8	Puncak Jaya	0	38,68	61,32
9	Mimika	2,52	31,44	66,04
10	Boven Digoel	17,80	36,17	46,02
11	Mappi	46,40	29,38	24,22
12	Asmat	64,77	27,05	8,18
13	Yahukimo	63,48	22,81	13,70
14	Peg. Bintang	20,76	52,48	26,76
15	Tolikara	53,92	34,76	11,32
16	Sarmi	22,07	37,18	40,75
17	Keerom	28,66	47,51	23,83
18	Waropen	8,56	33,79	57,66
19	Supiori	52,78	34,34	12,87
20	Mamberamo Raya	86,01	10,68	3,31
21	Nduga	17,13	79,10	3,77
22	Lanny Jaya	15,49	73,84	10,67
23	Mamberamo Tengah	14,53	78,60	6,87
24	Yalimo	18,66	65,62	15,72
25	Puncak	1,83	58,51	39,66
26	Dogiyai	55,83	36,92	7,25
27	Intan Jaya	22,61	49,46	27,93
28	Deiyai	48,28	40,97	10,75
29	Kota Jayapura	5,10	33,95	60,95
Papua		35,14	48,93	48,06

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIAK NUMFOR**

STATISTICS OF BIAK NUMFOR REGENCY
JL. MAJAPAHIT NO. 8
TELP. (0981) 21904
HOMEPAGE: [HTTP://BIAKNUMFORKAB.BPS.GO.ID](http://biaknumforkab.bps.go.id)
EMAIL: BPS9409@BPS.GO.ID